

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2019**

DAFTAR ISI | CONTENT

Laporan Tahunan | Annual Report 2019

KILAS KINERJA 2019

PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2019

- | | |
|---|--|
| 2 | Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights |
| 3 | Grafik Performa Keuangan
Financial Performance |
| 4 | Ikhtisar Saham
Stock Highlights |
| 4 | Grafik Ikhtisar Saham
Stock Highlights Charts |

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- | | |
|----|---|
| 6 | Laporan Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Report |
| 10 | Laporan Direksi
Board Of Directors Report |

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- | | |
|----|--|
| 15 | Visi & Misi
Vision and Mission |
| 16 | Informasi Perusahaan
Company Information |
| 17 | Struktur Organisasi
Organization Structure |
| 18 | Sekilas Perusahaan
Company at a Glance |
| 20 | Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Profile |
| 23 | Profil Direksi
Board Of Directors Profile |
| 27 | Sumber Daya Manusia
Human Resources |
| 29 | Struktur Perusahaan
Company Structure |
| 30 | Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition |
| 31 | Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries and Asociation Entity |
| 32 | Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions |

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- | | |
|----|---|
| 34 | Tinjauan Makro Ekonomi
Macroeconomic Overview |
| 35 | Tinjauan Bisnis
Business Review |
| 36 | Tinjauan Keuangan
Financial Overview |

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- | | |
|----|--|
| 46 | Tata Kelola Perseroan
Corporate Governance |
| 49 | Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Shareholders |
| 56 | Direksi
Board Of Directors |
| 61 | Dewan Komisaris
Boards Of Commissioners |
| 67 | Komite Audit
Audit Comitee |
| 72 | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary |
| 77 | Unit Audit Internal
Internal Audit Unit |
| 81 | Manajemen Resiko
Risk Management |
| 85 | Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System |
| 90 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility |
| 94 | Pernyataan Pertanggungjawaban
Certification And Signature |

LAPORAN KEUANGAN

AUDITED FINANCIAL REPORT

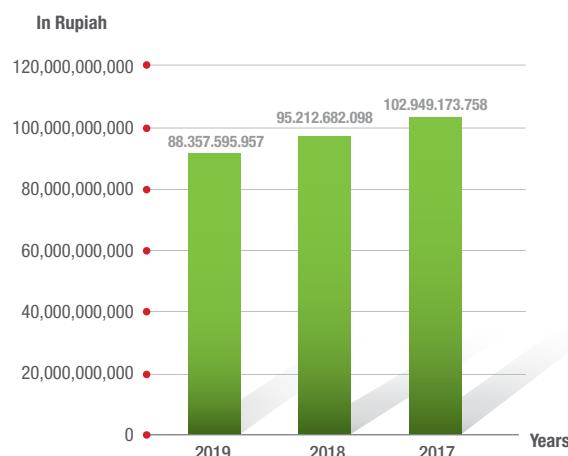
IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlight

	Tahun / Year			Dalam Rupiah
	2019	2018	2017	
Pendapatan	88.357.595.957	95.212.682.098	102.949.173.758	Revenue
Laba Bruto	18.238.366.778	23.543.146.048	25.746.035.034	Gross Profit
Laba (Rugi)	3.861.053.031	11.085.554.696	188.075.331.555	Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	29.918.519.921	32.755.830.588	191.977.703.453	Net Profit (Loss) from Operations for Current Year
Jumlah Laba (Rugi) dan Komprehensif lain Periode Berjalan	29.728.375.691	34.108.577.088	191.258.769.953	Total Other Comprehensive income (loss) For Current Year
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	29.918.599.921	32.958.573.998	191.977.703.453	Profit (Loss) Attributable to Owners of The Parent Entity
Laba (Rugi) per Saham	70	308	1.807	Earning (Loss) per Share
Aset Lancar	140.615.409.896	137.578.748.642	133.470.797.422	Current Assets
Aset Tidak Lancar	184.300.792.833	164.017.700.176	134.645.700.908	Non Current Assets
Jumlah Aset	324.916.202.729	301.596.448.818	268.116.498.330	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	10.782.089.367	17.360.517.147	25.635.299.203	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	10.835.330.000	10.665.524.000	11.019.366.544	Non Current Liability
Jumlah Liabilitas	21.617.421.367	28.026.041.147	36.654.665.747	Total Liability
Jumlah Ekuitas	303.298.783.729	273.570.407.671	231.461.832.583	Total Equity
DALAM PERSENTASE				IN PERCENTAGE
Rasio				Ratio
Return On Assets	9,2%	10,9%	71,6%	Return On Assets
Return On Equity	9,2%	12,0%	82,9%	Return On Equity
Gross Profit Margin	20,6%	24,7%	25,0%	Gross Profit Margin
Net Profit Margin	33,9%	34,4%	186,5%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	1304,2%	792,5%	520,7%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	6,7%	10,2%	15,8%	Liability on Equity
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	6,7%	9,3%	13,7%	Liability On Assets
Jumlah Lembar Saham	425.000.000	106.250.000	106.250.000	Total Share
Nilai Nominal	25	100	100	Nilai Nominal
Stock Split	1 : 4	-	1 : 5	Stock Split

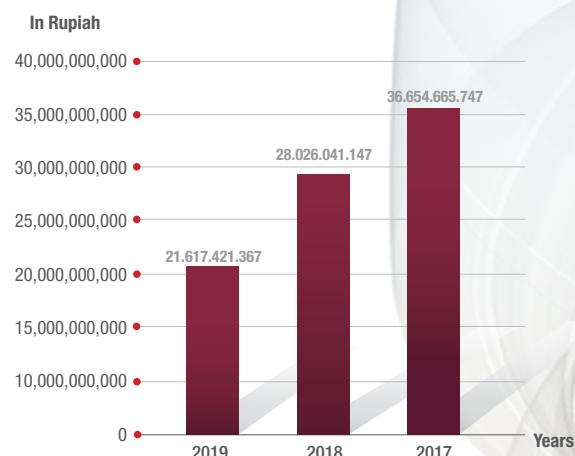
GRAFIK PERFORMA KEUANGAN

Financial Performance

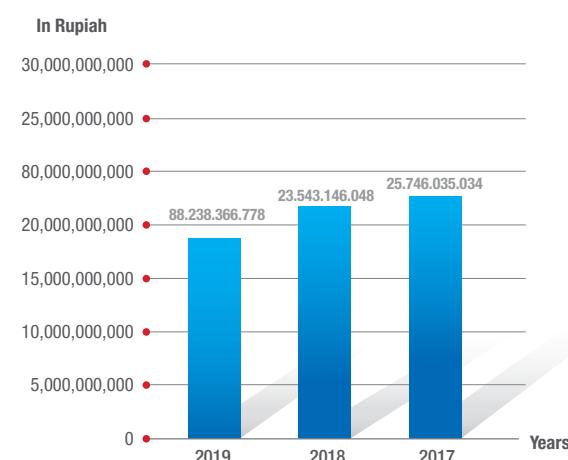
► PENDAPATAN | REVENUE



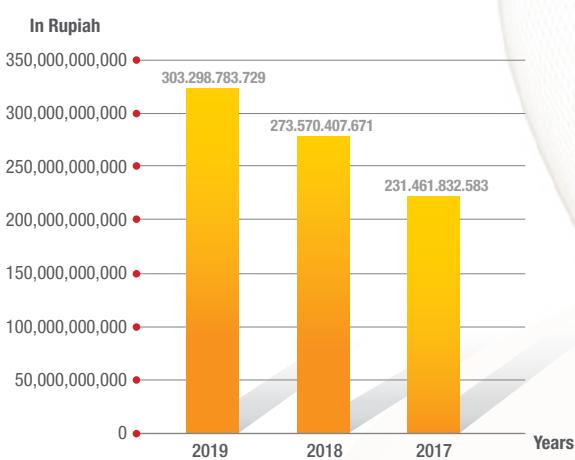
► JUMLAH LIABILITAS | TOTAL LIABILITY



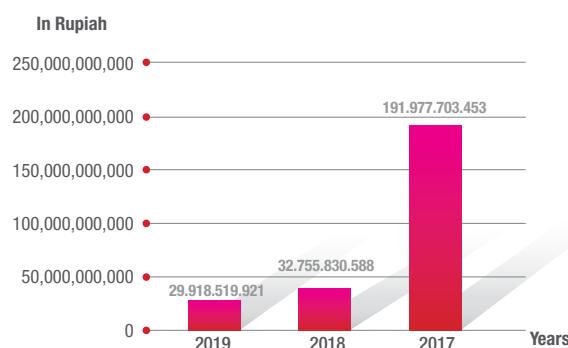
► LABA BRUTO | GROSS PROFIT



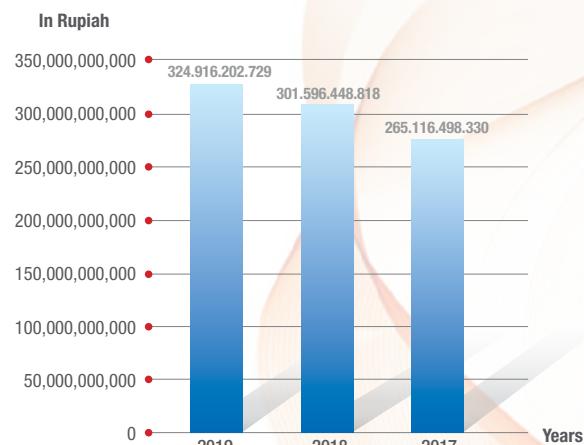
► JUMLAH EKUITAS | TOTAL EQUITY



► LABA OPERASI BERSIH | NET OPERATING PROFIT



► TOTAL ASET | TOTAL ASSET



INFORMASI SAHAM

Stock Information

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)		Harga Tertinggi Highest Price (Rp)		Harga Penutupan Closing Price (Rp)		Jumlah Volume Perdagangan Daily Volume Trade (Lembar Saham Share)		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
Januari January	1.000	810	1.375	1.075	1.010	900	460.300	31.100	107.312.500.000	95.625.000.000
Februari February	990	845	1.190	1.050	1.000	850	64.000	485.700	106.250.000.000	90.312.500.000
Maret March	700	850	1.000	920	730	900	204.400	992.600	77.562.500.000	95.625.000.000
April April	675	900	1.000	1.285	765	1.170	209.600	1.261.300	81.281.250.000	124.312.500.000
Mei May	805	270	1.180	1.600	905	276	210.500	1.396.000	96.156.250.000	117.300.000.000
Juni June	1.105	266	1.210	298	950	274	89.900	1.590.300	100.937.500.000	116.450.000.000
Juli July	935	274	1.070	314	935	292	13.100	2.541.700	99.343.750.000	124.100.000.000
Agustus August	900	278	1.190	340	990	298	266.000	3.373.500	105.187.500.000	126.650.000.000
September September	850	280	1.405	316	1.010	280	269.700	1.274.100	107.312.500.000	119.000.000.000
Oktober October	850	264	1.240	292	870	274	112.300	562.100	92.437.500.000	116.450.000.000
Nopember November	850	240	950	292	940	274	2.700	1.268.200	99.875.000.000	116.450.000.000
Desember December	850	250	1.170	286	995	284	32.600	9.000	105.718.750.000	120.700.000.000

PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN

Price Movement and Trading Volume

Jumlah saham | Total Share

Harga saham | Share Price



AKSI KORPORASI

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa Perseroan pada tanggal 26 April 2019, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dengan nilai nominal sebelumnya Rp 100.- per lembar saham, menjadi Rp 25.- per lembar saham, jumlah saham beredar sebelumnya sebanyak 106.250.000 lembar saham menjadi 425.000.000 lembar saham.

SUSPENSI ATAU DELISTING

Selama tahun buku 2019, tidak ada suspensi atau delisting dari Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham Perseroan.

CORPORATE ACTION

Based on the approval of Company's Extraordinary General Meeting of shareholders which was held on April 26, 2019, the company performed stock split with ratio 1:4, with previous nominal of IDR100,- per share to IDR 25,- per share. The amount of outstanding stocks was changed from 106,250,000 shares to 425,000,000 shares.

SUSPENSION OR DELISTING

Thru 2019 fiscal year, no suspension or delisting against company's trading stock from the Indonesian Stock Exchange.





Drs. Lukman Djaja, MBA
Presiden Komisaris | President Commissioner

Kegiatan utama Perseroan saat ini dalam bisnis busi mampu menghasilkan kinerja keuangan yang positif, walaupun terjadi volatilitas Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat tetapi perusahaan mampu mengelola dampak yang ditimbulkan dari risiko tersebut. Kami optimis prospek pasar busi di Indonesia masih cukup potensial untuk terus dikembangkan, sehingga total produksi yang dihasilkan dapat diserap pasar karena populasi kendaraan bermotor yang ada di Indonesia masih terus bertambah.

Currently, the company's main activity in the spark plug is capable to generate a positive financial performance, despite the volatility of the Indonesian Rupiah against American Dollar, the company was able to manage the effect caused by currency exchange risk. We are optimist, spark plug market in Indonesia is quiet potential to continue to develop, therefore the company's total production can absorb the market needs, as of Indonesian has a large motor vehicle population in Indonesia is still growing.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners Report

Pemegang Saham yang terhormat,

Pertama tama, kami ucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas kasih karunia, dan penyertaanNya, kita semua dapat melewati tahun 2019 yang penuh tantangan.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas kesempatan yang baik pada hari ini.

Kinerja Manajemen tahun 2019

Kami menyampaikan kondisi perekonomian Indonesia cenderung mengalami pelambatan, bila dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2019, perekonomian RI berada dalam tren perlambatan, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia diangka 5,02%, turun bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 5,17%.

Walaupun ditengah ketidakpastian perekonomian Indonesia yang masih belum menentu, dan penjualan busi secara keseluruhan juga mengalami penurunan, namun kinerja keuangan Perseroan masih tetap relatif cukup baik, Perseroan mampu mencatatkan kinerja keuangan yang positif untuk tahun 2019, Laba Perseroan sebesar Rp 29,72 Miliar, hal itu dapat dicapai berkat adanya upaya strategis yang dilakukan oleh para segenap Direksi, Manajemen, dan seluruh organ Perseroan yang selalu terus berusaha untuk memajukan Perseroan.

Meskipun dalam kondisi perekonomian yang belum pasti, segenap Direksi dinilai telah cukup baik dalam mengelola perusahaan, dan mengantisipasi segala risiko yang terjadi disepanjang tahun 2019.

Prospek Bisnis 2020

Tahun 2019, perekonomian Indonesia dihadapkan dengan adanya ketidakpastian, pelemahan, dan pelambatan. Meskipun kondisi perekonomian Indonesia tahun 2020 diprediksi tumbuh di angka 5,1%. tidak jauh berbeda bila dibandingkan dengan tahun 2019. Namun kami tetap optimis dan berharap untuk tahun 2020 akan lebih baik dibanding dengan tahun 2019. Kami yakin prospek bisnis dan pasar busi di Indonesia masih cukup potensial untuk terus dikembangkan, sehingga total produksi busi yang dihasilkan dapat diserap dengan baik dipasar,

Dear Shareholders,

First of all, we thank God Almighty, for HIS grace and blessings, we could go through 2019, which was a very challenging year for us.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all the shareholders for an opportunity given to me on this day.

Management Performance in 2019

We would like to convey the Indonesian economic condition was tend to slowing down, compare to 2018. In the year of 2019, Indonesia economy in a slowing trend, Indonesia's economic growth rate is expected 5.02% should we compared to 2018, where the Indonesia's economic rate was 5.17%.

In spite of amid the uncertainty of the Indonesia's economic situation, and the spark plug sales, roundly, experienced a derivation, yet the company's financial performance is relatively fairly good. The company was able to record positive financial performance for year of 2019, The company's profit is amounted of IDR 29.72 Billion. This all be possible to achieved, due to strategic efforts done by all Directors, Management and all parts of the company, who continuously willing to make effort to enlarge the company.

Although in an uncertain economic condition, all Directors are considered good in managing the company, and anticipated all risks occur throughout 2019.

Business Outlook 2020

The Indonesian economy in 2019 faces the uncertainty, weakening and deceleration. Thus, the Indonesian economic condition in 2020, is predicted to grow at 5.1%, not very much different compared to 2019. How so ever, we are confidence, spark plug market in Indonesia, likelihood is quiet potential to continue to develop, so that the company's total production can meet the market needs, as of Indonesian has a large population of motor vehicles and continues to grow each year. Futhermore, we believe that we will still be able to provide good performance, especially positive

mengingat populasi kendaraan bermotor yang ada di Indonesia masih cukup besar dan terus bertambah banyak setiap tahunnya. Selain itu kami berkeyakinan tahun 2020 masih tetap dapat memberikan performa yang baik khususnya profitabilitas yang positif untuk para Pemegang Saham dengan cara Perseroan terus menjalin kepercayaan dan hubungan yang dekat dengan para pelanggan, untuk selalu menjaga keberlanjutan Perseroan secara berkesinambungan.

Tata Kelola

Dewan Komisaris terlibat secara langsung dalam memantau perkembangan Perusahaan dan entitas anak disepanjang tahun, serta mendukung secara penuh Direksi untuk melakukan keputusan keputusan strategis, dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris senantiasa memantau perkembangan Perusahaan dengan mengadakan rapat secara rutin diadakan setiap 2 bulanan namun dapat berubah diluar waktu yang telah ditentukan bila dinilai perlu, untuk mengawasi, dan memberikan masukan, dan arahan kepada Direksi dalam melakukan keputusan strategis Perseroan, upaya tersebut dilakukan agar Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa Perseroan tetap telah menjalankan prinsip tata kelola yang baik dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemantauan, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif selama tahun 2019.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 April 2019, dan terdapat perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut :

- Presiden Komisaris: Bapak Drs. Lukman Djaja, MBA
- Komisaris Independen & Ketua Komite Audit : Bapak Ganesh Chander Grover.
- Komisaris: Bapak Bunjamin Jonathan Mailool.

Susunan anggota Dewan Komisaris efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 April 2019.

profitability to shareholders, by keep building trust and close relationship with customers, in order to maintain the never-ending company's sustainability.

Corporate Governance

The Board of Commissioners has remain engaged in monitoring the company's growth and its subsidiaries year-round, and fully support the Board of Directors to perform strategic decisions, with regard to applicable regulations. The Board of Commissioners will constantly monitoring the company's progress by holding a regular meetings which will be held every 2 months, it might be changed other than specified time, if deemed necessary, to supervise, and provide input and guidance to Directors in executes the company's strategic decisions, these efforts are made to ensure the company has implement the principles of good corporate governance in each business activity.

The Board of Commissioners is assisted by Audit Committee in performing supervision and monitoring functions. The Board of Commissioners considered that Audit Committee has effectively fulfilled its duties and responsibilities during 2019.

Changes to the composition of The Board of Commissioners.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, which was held on April 26, 2019, there were changes in the composition of the Board of Commissioners, as follow :

- President Commissioner: Mr. Drs. Lukman Djaja, MBA
- Independent Commissioner & Chairman of The Audit Committee: Mr. Ganesh Chander Grover.
- Commissioner: Mr. Bunjamin Jonathan Mailool.

The changes to composition of The Board of Commissioners is effectively applied since The Annual General Meeting of Shareholders on April 26, 2019 is ended.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya para Pemegang Saham, atas kepercayaan, dukungan dan kerja samanya sepanjang tahun 2019, serta kami memberikan apresiasi kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas dedikasi dan usaha yang diberikan untuk selalu berupaya mempertahankan integritas dan memajukan perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Untuk tahun-tahun yang akan datang, kami atas nama Dewan Komisaris berharap untuk tetap dapat memberikan hasil terbaik kepada para Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Closure

Eventually, The Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude to all stakeholders, particularly to shareholders for their reliance, endorsement and cooperation throughout 2019. We also give our highly appreciation to Directors and all employees of the company for their dedication and effort, in trying to maintain integrity and develop the company in order to achieve the company's goals set up by the company.

For the years to come, on behalf of the Board of Commissioners wish to keep provide best result to all shareholders and stakeholders.

Jakarta, 15 Juni 2020 | 15 June 2020

Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners
PT Multi Prima Sejahtera Tbk



Drs. Lukman Djaja, MBA
Presiden Komisaris | President Commissioner



Eddy Harsono Handoko
Presiden Direktur | President Director

Dengan terus berkomitmen untuk menjaga kualitas dan pelayanan yang terbaik dengan menerapkan kebijakan strategis. Maka Perseroan dapat melewati tahun 2019 dengan menghasilkan kinerja yang cukup baik, dalam hal ini bisnis busi serta mengoptimalkan seluruh aspek – aspek dari lini Perseroan, memperketat pengendalian internal, memaksimalkan potensi, dan memanfaatkan segala peluang dengan menciptakan ide-ide baru untuk membangun bisnis dan usaha di tahun 2019.

By continuing to commit to maintain the best quality and service by implementing strategic policy, Hence the company could get through 2019 by delivering a good performance in the spark plug industry, and optimized all aspects of the company's line, tighten internal control, maximized possibilities and utilize every possible opportunities by inventing new ideas to expand business in 2020.

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi dapat menyampaikan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019 dengan hasil yang cukup baik, meskipun ditengah kondisi perekonomian yang masih belum menentu.

Kinerja Manajemen tahun 2019

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan kondisi perekonomian Indonesia cenderung mengalami pelemahan dan pelambatan, bila dibandingkan dengan tahun 2018. Dimana petumbuhan ekonomi Indonesia hanya sebesar tumbuh sebesar 5,02% turun bila dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Selain itu Indonesia dihadapkan dengan beberapa pelemahan yaitu tren konsumsi rumah tangga menurun, ekspor bersih terhadap pertumbuhan menurun, daya saing yang menurun, penerimaan pajak yang jauh dibawah target.

Perang dagang antara China dan AS yang masih berlanjut menjadi isu utama hingga saat ini. membuat negara lain mendapatkan sentimen negatif dalam proses ekspor-impor. Selain itu, di tahun 2019 menjadi tahun politik dimana adanya proses pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, beserta susunan kabinet kerja seluruh jajaran kementerian yang menjadi isu hangat sepanjang tahun 2019, meskipun dampak dari pilpres tidak terlalu berpengaruh negatif bagi kondisi perekonomian Indonesia, namun tetap berdampak terhadap pelaku usaha di Indonesia, dimana para Investor dan pelaku usaha cenderung wait and see dan berhati-hati dalam menjalankan usahanya.

Dimana kondisi tersebut berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran produk dipasar. Para pelaku usaha cenderung lebih memilih menahan diri untuk melakukan pembelian dengan secukupnya, guna mengantisipasi adanya segala kemungkinan yang mungkin dapat terjadi selama proses pemilihan berlangsung. Dengan adanya penurunan permintaan tersebut, berpengaruh terhadap penjualan busi yang juga mengalami penurunan secara kuantitas, namun Perseroan masih dapat mempertahankan performa keuangan yang positif, Perseroan mengambil keputusan strategis dengan melakukan evaluasi, efisiensi, dan melakukan penghematan-penghematan diberbagai lini Perseroan.

Dear Shareholders,

With blessings of our God Almighty, Board of Directors, would like to convey the company's performance over the year 2019 has a good result, even though among amid of economic uncertainty.

Management Performance in 2019

On behalf of the Board of Directors, I would like to convey that the Indonesia economic condition was tend to weakening and slowing down, compared to 2018. Indonesia's economic growth rate was decline to 5.02% should we compared to 2018, where the Indonesia's economic rate was 5.17%. More over, Indonesia faced several impairment, such as declining in households consumption, net export to growth, competitiveness, tax revenue was far below the target.

As per today, the trade war among China and USA continues to be a major issue, caused another country obtain negative sentiments on the export-import process. Furthermore, 2019 had become a political year which was held a presidential election, along with the new composition of the ministers when the new President is elected was a hot issue throughout 2019. It did not have a negative impact for the Indonesia economic condition, but still effected the businessmen in Indonesia, wherein the investors and businessmen to do "wait and see" action and be more vigilant in running their business.

These conditions affected the demand and supply of a product in a market. Businessmen tend to refrain themselves from execute purchase, in order to anticipate any worse scenario that might happened during the election. Due to the demand is decrease, the spark plugs sales also decreased in quantity. However, was still capable to maintain positive financial performance. The company made strategic decisions by evaluating problems regularly, efficiency and made retrenchment in various sector of the company's business activity.

Perseroan mampu menghasilkan kinerja keuangan yang positif, tingkat profitabilitas yang masih cukup baik, dengan kinerja keuangan sebagai berikut :

- Pendapatan bersih tercatat sebesar Rp 88,36 Miliar, di tahun 2019, bila dibandingkan dengan tahun 2018, yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp 95,21 Miliar .
- Laba Kotor tercatat sebesar Rp 18,24 Miliar, di tahun 2019, bila dibanding dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba sebesar Rp 23,54 Miliar.
- Bagian atas Laba perusahaan asosiasi pada tahun 2019 menghasilkan laba sebesar Rp 27,51 Miliar . mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang menghasilkan laba sebesar Rp 24,07 Miliar
- Laba Bersih tercatat sebesar Rp 29,92 Miliar, di tahun 2019, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp 32,76 Miliar.

PT Walsin Lippo Industries sebagai entitas asosiasi yang dimiliki Perseroan dengan penyertaan kepemilikan modal sebesar 30%. Bergerak dibidang usaha manufaktur produk-produk infrastruktur antara lain, kabel, PC Wire, aluminium rod untuk PLN, sepanjang tahun 2019, PT Walsin Lippo Industries memiliki performa keuangan yang baik. selain itu melalui entitas anak PT Walsin Lippo Kabel melakukan ekspansi, dan diversifikasi produk lainnya yang mulai beroperasi pada tahun 2019, dengan fokus memproduksi berbagai jenis kabel, baik untuk industri, maupun kebutuhan rumah tangga.

Tantangan dan Hambatan

Ditengah kondisi perekonomian yang dinamis dan penuh tantangan, memacu Perseroan untuk lebih kompetitif dan memperkuat posisi sebagai salah satu pemain utama yang unggul dan dapat diperhitungkan kehadirannya bagi para kompetitor lainnya.

Perseroan harus mampu bertahan ditengah persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan terus menerus mengasah kemampuan dan keahlian sumber daya manusianya, melakukan strategi-strategi yang tepat seperti branding produk, memperkuat jaringan dan hubungan baik dengan para pelanggan.

The company capable to deliver a positive financial performance, good level of profitability. It showed in financial performance of 2019 as follow :

- Net sales was recorded at IDR 88,36 Billion in 2019, compare to net sales in 2018 was recorded at IDR 95,21 Billion
- Gross profit was recorded at IDR 18,24 Billion in 2019, compare to the previous year, which recorded at IDR 23,54 Billion.
- The share of earnings of associated company in 2019 generate profit amount of IDR 27,51 Billion. The amount is increased, compare to previous year, which generate profit at IDR 24,07 Billion
- Net Profit is recorded at IDR 29,92 Billion in 2019, compare to previous recorded net profit, IDR 32,76 Billion

PT Walsin Lippo Industries as an associate entity owned by the company with 30% ownership, is engaged in manufacturing infrastructure product such as cable, PC wire, aluminium rod for PLN. Throughout 2019, PT Walsin Lippo Industries achieve a good financial performance. Furthermore, through its subsidiary, PT Walsin Lippo Cable was escalated and diversified another products which started out its operation in 2019, Focused on producing various types of cables, both for industry and household needs.

Challenges and Obstacles

In the midst of dynamic and challenging economic condition, pushed the company ahead to be more competitive and strengthen its position as one of main player in spark plug industry and its presence counts to competitors.

The company must be able to bear up in a hard and fast business competition, the company should continuously develops its human resource ability and skills, conducting accurate strategies such as product branding, by strengthening its network and excellent relationship with the customers.

Prospek Bisnis 2020

Meskipun tahun 2019, perekonomian Indonesia dihadapkan dengan berbagai pelambatan dan pelemahan. Dan meskipun menurut Bank Dunia kondisi perekonomian Indonesia tahun 2020 diprediksi tumbuh di angka 5,1%. Diperkirakan kondisi perekonomian Indonesia tidak jauh berbeda bila dibandingkan dengan tahun 2019, dan menurut Bank Indonesia target inflasi berkisar diantara 3±1% pada tahun 2020, namun kami tetap optimis dan berharap untuk tahun 2020 akan lebih baik dibanding dengan tahun yang lalu.

Kami berpendapat bahwa pasar busi di Indonesia masih cukup potensial untuk tetap dipertahankan, mengingat populasi kendaraan bermotor yang ada di Indonesia masih cukup besar dan terus bertambah besar setiap tahunnya. Kami berkeyakinan tahun 2020 masih tetap dapat memberikan performa keuangan yang baik, dan akan terus berusaha mengelola segala risiko yang ada disepanjang tahun 2020, dengan berhati-hati, pengoptimalan seluruh aspek Perseroan, memaksimalkan potensi, memanfaatkan segala peluang, menciptakan ide -ide baru dalam pengembangan produk, serta terus memperketat dan melakukan penghematan yang masih akan dilakukan sepanjang tahun yang akan datang.

Tata Kelola

Perseroan terus berupaya menciptakan pembentukan karakter, budaya dan integritas yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di dalam setiap aspek Perseroan.

Dengan tetap mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Penerapan tata kelola yang baik merupakan tanggung jawab seluruh Organ perusahaan yang diharapkan oleh para pemangku kepentingan khususnya Para Pemegang Saham untuk dijalankan dan dilaksanakan.

Perusahaan melakukan audit, monitoring, dan evaluasi atas pelaksanaan kerja, sesuai dengan kode etik, pedoman tata kelola, dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Perubahan Susunan Anggota Direksi

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 April 2019, dan terdapat perubahan dalam susunan anggota Direksi sebagai berikut :

Business Prospect in 2020

While in 2019, Indonesian economy faced with various slowing down and weakening, and even though according to The World Bank, Indonesian economic condition in 2020 predicted has a rate growth at 5.1%, its economic condition estimated similar with the condition in 2019. In accordance with Bank of Indonesia the range of inflation targeted at 3±1% in 2020. How so ever, we remain confidence and hope the condition in 2020 will be better than previous year.

We conclude that spark plug market in Indonesia is still highly potential to maintained, considering Indonesia has a huge number population of motor vehicles and continuously increase year-round. We are confidence, in 2020, we will still be able to generate a good financial performance and perform a good risk management through out the year of 2020, with fully cautious, optimizing all aspect of the company, maximizing every potentials, utilizing every possible opportunities, inventing new ideas in product development, and make retrenchment in various sector of the company's business activity for the upcoming year.

Corporate Governance

The company support the process character building, culture and integrity that is comply to good corporate governance in every aspect of the company.

While still prioritizing the principles of transparency, accountabilities, responsibilities, independence and fairness. Implementation of a good corporate governance is a responsibility of all company's organ which expected by stakeholders particularly by the shareholders to be applied and implemented.

The company conducts auditing, monitoring, evaluating, of all work implementations accordance with code of ethics, good corporate governance principles and compliance with applicable regulations and laws.

Changes to the composition of The Board of Directors

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, which was held on April 26, 2019, there were changes in the composition of the Board of Directors, as follow :

- Presiden Direktur: Bapak Eddy Harsono Handoko
- Direktur: Bapak Made Seputra Djaya.
- Direktur: Ibu Widhayati Hendropurnomo

Susunan anggota Direksi efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 April 2019.

Penutup

Sebagai penutup, Direksi ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya para Pemegang Saham, atas kepercayaan, dukungan dan kerja samanya sepanjang tahun 2019, serta kami memberikan apresiasi kepada Direksi dan segenap karyawan Perseroan atas dedikasi dan usaha yang diberikan untuk selalu berupaya mempertahankan integritas dan memajukan perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Untuk tahun-tahun yang akan datang, kami atas nama Direksi berharap untuk tetap dapat memberikan hasil terbaik kepada para Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

- President Director: Mr Eddy Harsono Handoko
- Director: Mr. Made Seputra Djaya
- Director: Ms. Widhayati Hendropurnomo

The changes to composition of The Board of Directors is effectively applied since The Annual General Meeting of Shareholders on April 26, 2019 is ended.

Closure

Eventually, the Directors would like to express our gratitude to stakeholders, particularly to shareholders for their trust, support and cooperation for the year 2019. We also give our highly appreciation to Directors and all employees of the company for their dedication and effort, in trying to maintain integrity and develop the company in order to achieve the company's goals set up by the company.

For the years to come, on behalf of the Directors wish to keep provide best result to all shareholders and stakeholders.

Jakarta, 15 Juni 2020 | 15 June 2020

Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors
PT Multi Prima Sejahtera Tbk



Eddy Harsono Handoko
Presiden Direktur | President Director



VISI VISSION

"Menjadi perusahaan manufaktur dan trading yang professional dengan memberdayakan keahlian lokal dan senantiasa mencari peluang usaha guna meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan".

"Become a professional manufacturing and trading company that empowers local expertise and constantly seek business opportunities in order to increase the added value for the Company".



MISI MISSION

"Menjaga kualitas produk dan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan SDM yang berkualitas".

"Maintaining the quality of products and services to achieve customer satisfaction through qualified human resources".

NILAI INTI PERSEROAN

Core Value Of Company

PELAYANAN | SERVICES

Fokus memberikan pelayanan terbaik guna mencapai kepuasan pelanggan

Focus on providing excellence service to achieve customer satisfaction



INOVASI | INNOVATIVE

Selalu Kreatif dan Berinovasi

Always creative and innovative

KERJASAMA | TEAM WORK

Membangun kerjasama yang solid

Building a solid team work

KOMITMEN | COMMITMENT

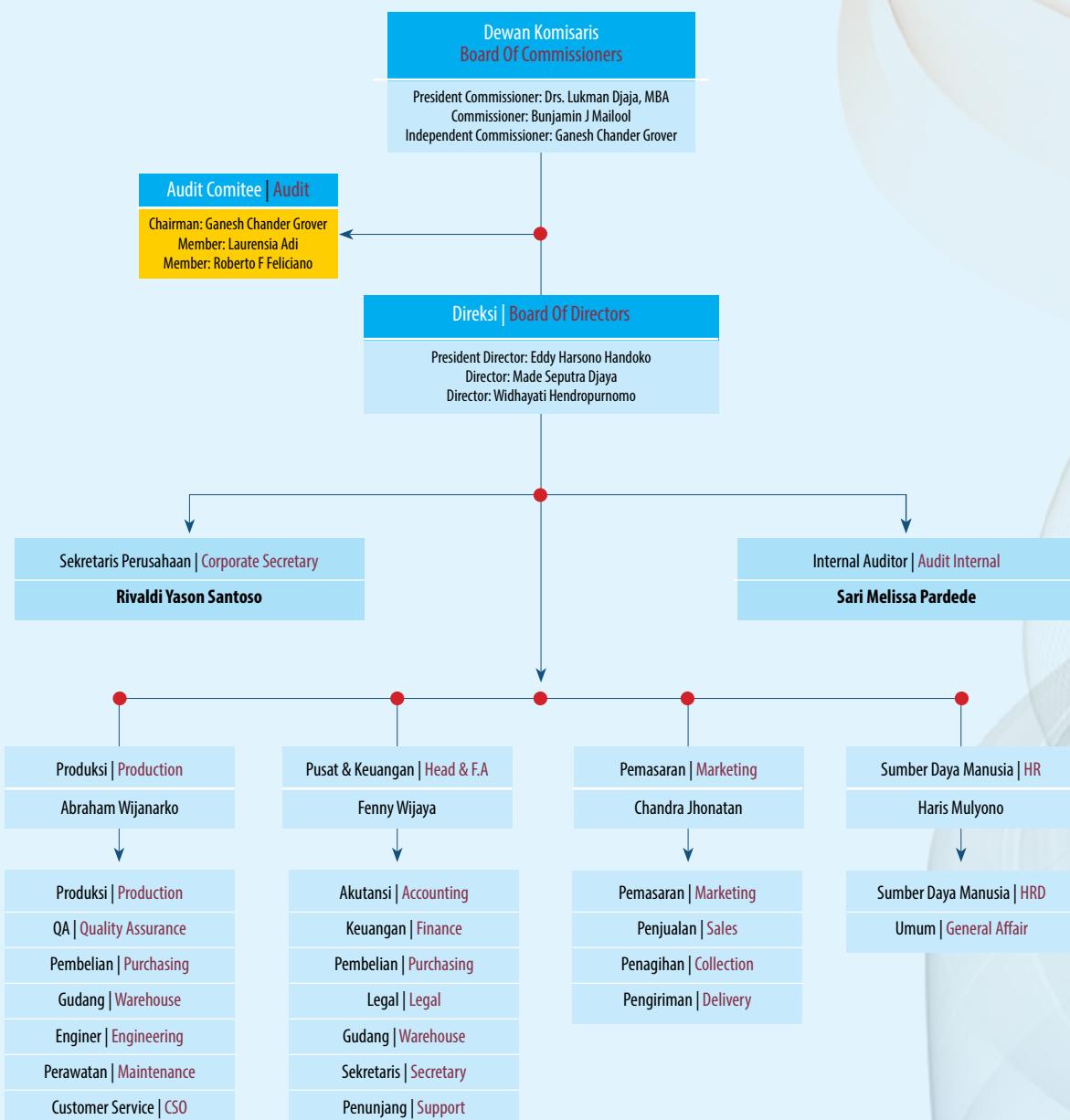
Berkomitmen untuk menjaga integritas

Always commitment to maintain integrity

**INFORMASI PERUSAHAAN***Company Information*

Nama Perusahaan Company Name	: PT Multi Prima Sejahtera Tbk
Tahun Pendirian Perusahaan Date of Establishment	: 7 Januari 1982 : 7 January 1982
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	: Akta Pendirian No.9, Tanggal 7 Januari 1982 dihadapan Notaris Misahardi : Deed of Establishment No.9, dated 7 January 1982, drawn up by Notary Misahardi
Kantor Pusat Head Office	: Karawaci Office Park Blok M 39 - 50, Lippo Karawaci - Tangerang 15139 Telp/Phone : 021-5589767 - Fax : 021-5589810
Pabrik Factory	: Jalan Tlajung Udk No.454, Gunung Putri - Bogor 16961 Telp/Phone : 021-8672909 - Fax : 021-8672878
Pemasaran Marketing	: Gedung CIMB Niaga Lantai 2, Jl. Kebon Sirih Raya No. 33 - Jakarta Pusat 10340 Telp : 021-3152042/3158393 - Fax: 021-2300450
Situs Website Website	: https://www.multiprimasejahtera.net
Alamat Email Email Address	: corporatesecretary@multiprimasejahtera.net
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp 42.500.000.000.-
Modal Ditempatkan dan Disetor : Rp 10.625.000.000.- Issued and Paid-Up Capital	
Pencatatan di Bursa Share Listing	: tahun 1990 dengan kode LPIN : in 1990 with ticker code LPIN

STRUKTUR ORGANISASI *Organizational Structure*



SEKILAS PERUSAHAAN

AWAL PENDIRIAN

PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Merupakan Perusahaan publik yang bergerak didalam Industri manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor, yang didirikan pada tanggal 7 Januari 1982, yang dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, dengan nomor pengesahan surat keputusan nomor C2 302.H.T.01.01-TH.84 diumumkan dalam lembaran berita Negara nomor 82.

Pada tanggal 27 Juni 2001 Perseroan mengalami beberapa perubahan diantaranya perubahan nama Perseroan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. yang dibuat dihadapan Notaris Misahardi Wilamarta SH, dengan nomor akta 137, dengan pengesahan nomor C-02583.HT.01.04.TH.2001 diumumkan dalam lembaran berita Negara nomor 8217, dan tambahan nomor 100 pada tanggal 14 Desember 2001.

KEGIATAN USAHA

Kegiatan utama Perseroan memproduksi dan mendistribusi, dan menjual "busi" dengan merek dagang "Champion", lisensi yang berasal dari Federal Mogul Ignition LLC.

Amerika Serikat. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi :

- Kegiatan industri busi dan suku cadang aksesoris kendaraan bermotor.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya.
- Melakukan kegiatan pertanian tanaman dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Pada tahun 1990 merupakan awal bagi Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana di Bursa sejumlah 1.250.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 1.000,-

Pada tahun 1991 Perseroan kembali menerbitkan lembar saham baru sebanyak 6.375.000 lembar saham, dengan harga nominal yang sama dengan harga per saham di awal Penerbitan. Hingga pada saat itu tercatat Perseroan telah menerbitkan 7.625.000 lembar saham.

COMPANY OVERVIEW

ESTABLISHMENT

PT Multi Prima Sejahtera Tbk is a public company engaged in the manufacturing industry of spark plugs and automobile parts, which was established on January 7, 1982, based on notarial deed Misahardi Wilamarta, with attestation number decree No.C2 302.H.T.01.01-TH.84. Announced in State news sheet number 82.

On June 27, 2001, The company was experiencing several changes, included changing the company's name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk, deed number 137, with attestation number C-02583.HT.01.04. TH.2001, announced in State news number 8217, and with addition number 100, on December 14,2001.

BUSINESS ACTIVITIES

The company's main activities are produce, distribute and sell spark plugs, with trademark "Champion", originally licensed from Federal Mogul Ignition LLC, USA.

Based on the articles of association of the company, scope of the company's activities includes ;

- Manufacturing spark plugs and automobile accessories parts.
- Conducting in large trading activity of machinery, equipments and another paraphernalia.
- Perform agricultural activities and plant breeding.
- Performing professional, scientific and other technical activities.
- Perform in holding company's activities.

STOCK LISTING CHRONOLOGY

In 1990 The inaugural year for the company to issue an Initial Public Offering on the Stock Exchange, 1,250,000 shares were issued with a nominal value of IDR 1,000,- per share

In 1991 The company re-issued a new share of 6,375,000 shares with the same nominal price as per the IPO. At the time, it was recorded that the company had issued 7,625,000 shares.

Pada tahun 1996, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:2 (satu banding dua) dengan nilai nominal sebelumnya Rp 1.000,- per lembar saham, menjadi Rp 500,- per lembar saham, jumlah saham pada saat itu sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tahun 2000 Perseroan kembali menerbitkan sebanyak 6.000.000 lembar saham. Dengan nilai nominal Rp 500,- per lembar saham, jumlah saham pada saat itu sebanyak 21.250.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:5 (satu banding lima) dengan nilai nominal sebelumnya Rp 500,- per lembar saham, menjadi Rp 100,- per lembar saham, jumlah saham sebelumnya sebanyak 21.250.000 lembar saham menjadi 106.250.000 lembar saham.

Pada tahun 2019, Perseroan kembali melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dengan rasio 1:4 (satu banding empat) dengan nilai nominal sebelumnya Rp 100,- per lembar saham, menjadi Rp 25,- per lembar saham, jumlah saham sebelumnya sebanyak 106.250.000 lembar saham menjadi 425.000.000 lembar saham hingga saat ini.

In 1996 The company conducted stock splits, with ratio 1:2, with a nominal value of IDR 1,000,- per share to IDR 500,- per share, the amount number of shares at the time was 15,250,000 shares.

In 2000 The company re-issued another 6,000,000 shares, with a nominal value of IDR 500,- per shares. To date, the company has listed 21,250,000 shares, issued and fully paid.

In 2017 The company conducted stock split, with ratio 1:5, with a nominal value of IDR 500,- per share to IDR 100,- per share. The amount number of shares at the time was changed from 21,250,000 shares to 106,250,000 shares.

In 2019 The company made another stock split, with ratio 1:4, with a nominal value of IDR 100,- per share, to IDR 25,- per share. The total number of shares was changed from 106,250,000 shares, to 425,000,000 shares to date.



PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners Profile**Drs. Lukman Djaja, MBA**

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 72 Tahun

Menamatkan Pendidikan di Universitas Indonesia, tahun 1978, dan melanjutkan Pendidikan di Western Illinois University, USA. Meraih gelar master Bisnis Administrasi (MBA) pada tahun 1987.

Sebagai seorang yang berpengalaman luas di bidang keuangan, mengawali Karir di PT Chemin Phonix sebagai asisten akunting tahun 1972 hingga 1973, kemudian di PT Serba Motor dari tahun 1973 hingga 1984, di PT Bank Central Asia, New York Office Branch, USA, dibidang Finance, Accounting, dan Credit Analyst dari tahun 1987 sampai 1988, sebagai Project Manager for Visa Traveller Cheque New Product Development pada tahun 1989, dan sebagai Head Payment Product Center hingga tahun 1994. Dan sebagai Head Division of Retail Banking tahun 1995. Beliau bergabung dengan Lippo Grup pada tahun 1995 melalui PT Multipolar Lokasindo sebagai Manager for Construction Store and Operation for JC Penney USA and Wallmart Store di Jakarta tahun 1995 hingga 1997. Beliau kemudian pindah ke PT Bank Lippo Tbk sebagai General Affair Group Head tahun 2001 dan sebagai Group Head of Human Resources pada tahun 2004. Hingga 2006 di PT Cibubur Utama (Mal Cibubur Junction) sebagai Direktur Finance and Project Control. Pada 2017 beliau menjadi Direktur Finance, Tax, and Accounting di PT Multimedia Interaksi Utama, dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2017 hingga saat ini.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.61 pada tanggal 26 April 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, SH. Yang berkedudukan di Jakarta.

Indonesian citizen, 72 years old.

Graduated from University of Indonesia in 1978, and in 1987 earned a master degree in Business Administration at Western Illinois University, USA.

As an experienced knowledgeable in finance, he started his career at PT Chemin Phonix as an assistant accounting year 1972 to 1973, then at PT Serba Motor from 1973 to 1984, at PT Bank Central Asia, New York Office Branch, USA, in the field of Finance, Accounting, and Credit Analyst from 1987 to 1988, as Project Manager for Visa Traveller Cheque New Product Development in 1989 , and as Head Payment Product Center until the year 1994. And as Head Division of Retail Banking in 1995. He joined Lippo Group in 1995 through PT Multipolar Lokasindo as Manager for Construction Store and Operation for JC Penney USA and Wallmart Store in Jakarta from 1995 to 1997. He then moved to PT Bank Lippo Tbk as General Affair Group Head in 2001 and as Group Head of Human Resources in 2004. Up to 2006 in PT Cibubur Utama (Mal Cibubur Junction) as director of Finance and Project Control. In 2017 he became director of Finance, Tax, and Accounting at PT Multimedia Interaksi Utama, and joined the company since 2017 until now.

Currently, served as President Commissioner of the company based on the decision letter of the Annual General Meeting of Shareholders Number 61, dated April 26, 2019, made by a Notary Stephanie Wilanarta SH, based in Jakarta.



Ganesh Chander Grover
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, usia 81 Tahun

Meraih gelar Akuntansi Publik dari The Institute of Chartered Accountant of India, New Delhi.

Mengawali Karir di Bist Industrial Corporation, di New Delhi sebagai Finance Manager dan Corporate Secretary pada tahun 1964 hingga 1965, selanjutnya bekerja di USAID, Kedutaan besar Amerika Serikat di New Delhi, India dan Indonesia sebagai Financial Analyst pada tahun 1966 hingga 1975, diangkat sebagai Wakil Presiden dan group treasurer di grup usaha Trisakti (bagian dari Universitas Trisakti) pada tahun 1975 hingga 1990, kemudian bergabung dengan PT Lippo Cikarang Tbk sebagai Finance Direktur pada tahun 1990 hingga 1999, dan menjabat sebagai Komisaris sampai dengan tahun 2016. Beliau merangkap menjabat sebagai Direktur dan Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2002 hingga 2013. Dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Lippo General Insurance Tbk pada tahun 2007 hingga 2013. Saat ini beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen di PT Starpacific Tbk. dan sebagai Komisaris Independen di PT Lippo Life Assurance sejak tahun 2018 hingga saat ini.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.61 pada tanggal 26 April 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, SH. Yang berkedudukan di Jakarta.

Indonesian citizen, 81 years old

Earned his Public Accounting Degree from The Institute of Chartered Accountant of India, New Delhi.

Started his career as a Finance Manager and Corporate Secretary at Bist Industrial Corporation in 1964-1965. From 1966 to 1975 worked at USAID, US Embassy in New Delhi, India and Indonesia as Financial Analyst. In 1975 to 1990, appointed as Deputy President and Treasurer in the Trisakti Business Group (part of Trisakti University). In 1990-1999, joined PT Lippo Cikarang Tbk as Finance Director and served as commissioner until 2016. And also served as Director and independent Commissioner at PT Matahari Putra Prima Tbk from 2002 to 2013. He was also served as President Commissioner at PT Lippo General Insurance Tbk from 2007 to 2013. Currently, he is also served as Independent Commissioner at PT Starpacific Tbk and PT Lippo Life Insurance since 2018.

Served as Independent Commissioner of the company based on the decision letter of the Annual General Meeting of Shareholders Number 61, dated April 26, 2019, made by a Notary Stephanie Wilanarta SH, based in Jakarta.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board Of Commissioners Profile**Bunjamin Jonathan Mailool**Komisaris | *Commissioner***Warga Negara Indonesia, usia 56 Tahun**

Meraih gelar BSc dari California State University, dan meraih gelar Pascasarjana MBA dari Oklahoma University, Amerika Serikat.

Mengawali karir profesional di Citibank N.A dengan posisi terakhir Vice President of Risk Management Treasury Head pada tahun 1989 hingga 1997, menjabat sebagai CEO PT Bukit Sentul Tbk pada tahun 1997 hingga 2001, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2002 hingga saat ini. saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2009 hingga saat ini, sebagai Presiden Direktur PT Multipolar Tbk pada tahun 2014 hingga 2015.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.61 pada tanggal 26 April 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, SH. Yang berkedudukan di Jakarta.

Indonesian citizen, 56 years old

Earned his BSc from California State University and hold a master degree in Business Administration at Oklahoma University, USA

Started his career at Citibank NA from 1989 to 1997, occupied last position as Vice President of Risk Management Treasury. In 1997-2001 served as CEO at PT Bukit Sentul Tbk. Appointed as President Director at PT Matahari Putra Prima Tbk from 2002 to date. Served as President Director at PT Matahari Department Store Tbk from 2009 to date. In 2014 – 2015 joined PT Multipolar as President Director.

Served as Commissioner of the company based on the decision letter of the Annual General Meeting of Shareholders Number 61, dated April 26, 2019, made by a Notary Stephanie Wilanarta SH, based in Jakarta.

PROFIL DIREKSI *Board Of Directors Profile*



Eddy Harsono Handoko
Presiden Direktur | *President Director*

Warga Negara Indonesia, usia 62 Tahun

Menamatkan Pendidikan Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari University of Southern California, Amerika Serikat.

Mengawali karir perbankan dan keuangan di Citibank dengan posisi terakhir sebagai Vice President of Credit for Consumer Banking pada tahun 1980 hingga 1987, menjabat sebagai Direktur pada tahun 1987 hingga 1989 di Unibank. Bergabung dengan PT Bank Lippo Tbk pada tahun 1989 hingga 1998 sebagai Presiden Direktur, menjadi Presiden Direktur PT Lippo Securities Tbk pada tahun 1998 hingga 1999, dan sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2000 hingga 2003. Beliau juga berpengalaman lebih dari 13 tahun dalam bidang ritel dan properti, telah menjabat beberapa posisi direksi, sebagai Direktur di PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2007 hingga 2009, sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2008 hingga 2010, pimpinan di Books and Beyond dan Siloam Hospitals, sebagai Direktur di PT Matahari Department Store Tbk, dan sebagai Presiden Direktur di PT Multipolar Tbk pada tahun 2014.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.61 pada tanggal 26 April 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, SH. Yang berkedudukan di Jakarta.

Indonesian citizen, 62 years old

Graduated from University of Southern California, USA, and earned his degree in Business Administration.

Starting his career in banking and finance at Citibank with the last position as Vice President of Credit for Consumer Banking in the years 1980 to 1987, he served as Director in 1987 to 1989 in Unibank. Joined PT Bank Lippo Tbk in 1989 until 1998 as President Director, President Director PT Lippo Securities Tbk from 1998 to 1999, and as Vice President Director of PT Bank Lippo Tbk in the year 2000 to 2003. He also experienced more than 13 years in the field of retail and property, has held several positions of board of directors, as a Director of PT Matahari Putra Prima Tbk in 2007 to 2009, as President Director of PT Lippo Karawaci Tbk in 2008 to 2010, the leadership in Books and Beyond and Siloam Hospitals, a Director at PT Matahari Department Store Tbk, and as President Director of PT Multipolar Tbk in 2014.

Served as President Director of the company based on the decision letter of the Annual General Meeting of Shareholders Number 61, dated April 26, 2019, made by a Notary Stephanie Wilanarta SH, based in Jakarta.

PROFIL DIREKSI**Board Of Directors Profile****Made Seputra Djaya**Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia, usia 72 Tahun

Menamatkan Pendidikan Sarjana Teknik dari Universitas Teknologi Surabaya pada tahun 1976.

Berpengalaman di bidang produksi khususnya industry manufaktur. Mengawali Karir di PT Banlon Utama Industrial sebagai Kepala Produksi pada tahun 1976 hingga 1978. Sebagai Kepala Produksi di PT Dan Motor Vespa Indonesia pada tahun 1978 hingga 1990. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990, dan menjabat sebagai Direktur bidang Produksi sejak tahun 2001 hingga saat ini.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.61 pada tanggal 26 April 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, SH. Yang berkedudukan di Jakarta.

Indonesian citizen, 72 years old

Graduated with a Bachelor of Engineering from University of Technology Surabaya in 1976.

Experienced in industry line specialized in manufacturing industry. Started as Head of Production at PT Banlon Utama in 1976-1978. As head of Production at PT Dan Motor Vespa Indonesia in 1978 – 1990. Served as Director of Production from 2001 to date.

Served as Director of the company based on the decision letter of the Annual General Meeting of Shareholders Number 61, dated April 26, 2019, made by a Notary Stephanie Wilanarta SH, based in Jakarta.



Widhayati Hendropurnomo
Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, usia 58 Tahun

Menamatkan Pendidikan Sarjana Bachelor Of Science di bidang Mathematical Statistics dari Monash University, Australia.

Mengawali Karir di PT Bank Lippo Tbk sebagai Internal Auditor pada tahun 1985 hingga 1987. Sebagai Corporate Secretary di PT Pacific Utama Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Lippo Securities Tbk, antara tahun 1988 hingga 1999, menjabat sebagai Corporate Secretary di PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2000 hingga 2008, sebagai anggota Dewan Komisaris di PT Ciptadana Assets Management dari tahun 2001 hingga 2005.

Menjabat sebagai Direktur PT Matahari Departement Store Tbk pada tahun 2018 dan menjabat sebagai Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk sejak tahun 2016 hingga saat ini.

Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.61 pada tanggal 26 April 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, SH. Yang berkedudukan di Jakarta.

Indonesian citizen, 58 years old

Earned her Bachelor of Science degree in Mathematical statistics from Monash University, Australia.

Started her career as Internal Auditor at PT Bank Lippo Tbk from 1985 to 1987. Served as the Corporate Secretary of PT Pacific Utama Tbk, PT Lippo Karawaci Tbk, PT Lippo Securities Tbk between the year 1988 to 1999. From 2000 until 2008 served as Corporate Secretary of PT Bank Lippo Tbk. Served as member the board of Commissioners of PT Ciptadana Assets Management from 2001 to 2005.

Served as Director of PT Matahari Department Store Tbk in 2018 and as Director at PT Matahari Putra Prima Tbk from 2016 to date.

Appointed as a Director of the Company based on Deed of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders Number 61 date April 26, 2019, made by a Notary Stephanie Wilamarta, SH. Based in Jakarta.

HUBUNGAN AFILIASI

Hingga saat ini, didalam Perseroan tidak ada hubungan afiliasi antar Direksi dengan anggota Direksi Lainnya, Dewan Komisaris, Komite, Manajemen dan Pemegang Saham Pengendali.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Pendidikan dan pelatihan hanya dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2019 mengikuti Pendidikan dan beberapa pelatihan (dapat dilihat dalam pendidikan dan pelatihan Sekretaris Perusahaan).

AFFILIATION

To date, there is no affiliation between Director and Board of Directors, Board of Commissioners, Committee, Management and Shareholders manager.

EDUCATION AND TRAINING

Education and Training only enrolled by Corporate Secretary. In 2019 Corporate Secretary attended education and took several trainings (see in Corporate Secretary's education and training).



SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam melakukan bisnis, Perseroan berpandangan bahwa Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan dari tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas pertama dalam menjalankan bisnis, bagi Perseroan karyawan merupakan mitra kerja strategis dalam menjalankan kegiatan usaha dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang baik, untuk terus mempertahankan kualitas produk yang terus terjaga dengan baik.

Per tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Perseroan memiliki 139 Karyawan. Dan 146 Karyawan.

Berikut adalah gambaran demografi karyawan Perseroan:

HUMAN RESOURCES

In business, company's pointed that Human Resources is one of the key factor which determined fruitfulness and sustainability of the company's objectives. Hence, human resource development becomes company's main priority in business implementation. For the company, employee is a strategic associate in running business activities along with accurate planning and proper implementation, in maintaining high qualified product quality.

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Company have 139 employees. And 146 employees.

The company's demographic employee is as below:

Keseluruhan

Overall

	2019		2018	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
Suku Cadang Spare Part	139	100 %	146	100 %
Jumlah Total	139	100 %	146	100 %

Berdasarkan Jenis Kelamin

By Gender

	2019		2018	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	115	83 %	120	82 %
Perempuan Female	24	17 %	26	18 %
Jumlah Total	139	100 %	146	100 %

Berdasarkan Status Kepegawaian

By Employee Status

	2019		2018	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
Tetap Permanent	110	79 %	116	79 %
Kontrak Outsource	29	21 %	30	21 %
Jumlah Total	139	100 %	146	100 %

PROFILE PERUSAHAAN

Company Profile

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

By Education Level

	2019		2018	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
S1 – S3 Graduate – Doctoral	10	7 %	10	7 %
D1 – D3 Diploma	6	5 %	6	4 %
SMP – SMA Junior - High School	123	88 %	130	89 %
Jumlah Total	139	100 %	146	100 %

Berdasarkan Usia

By Age

	2019		2018	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
< 25 Tahun < 25 Years	24	17 %	26	18 %
25-35 Tahun 25-35 Years	40	29 %	42	29 %
35-45 Tahun 25-35 Years	40	29 %	35	24 %
45-55 Tahun 25-35 Years	29	21 %	34	23 %
> 55 Tahun > 55 Years	6	4 %	9	6 %
Jumlah Total	139	100 %	146	100 %

Berdasarkan Masa Kerja

By Period Of Service

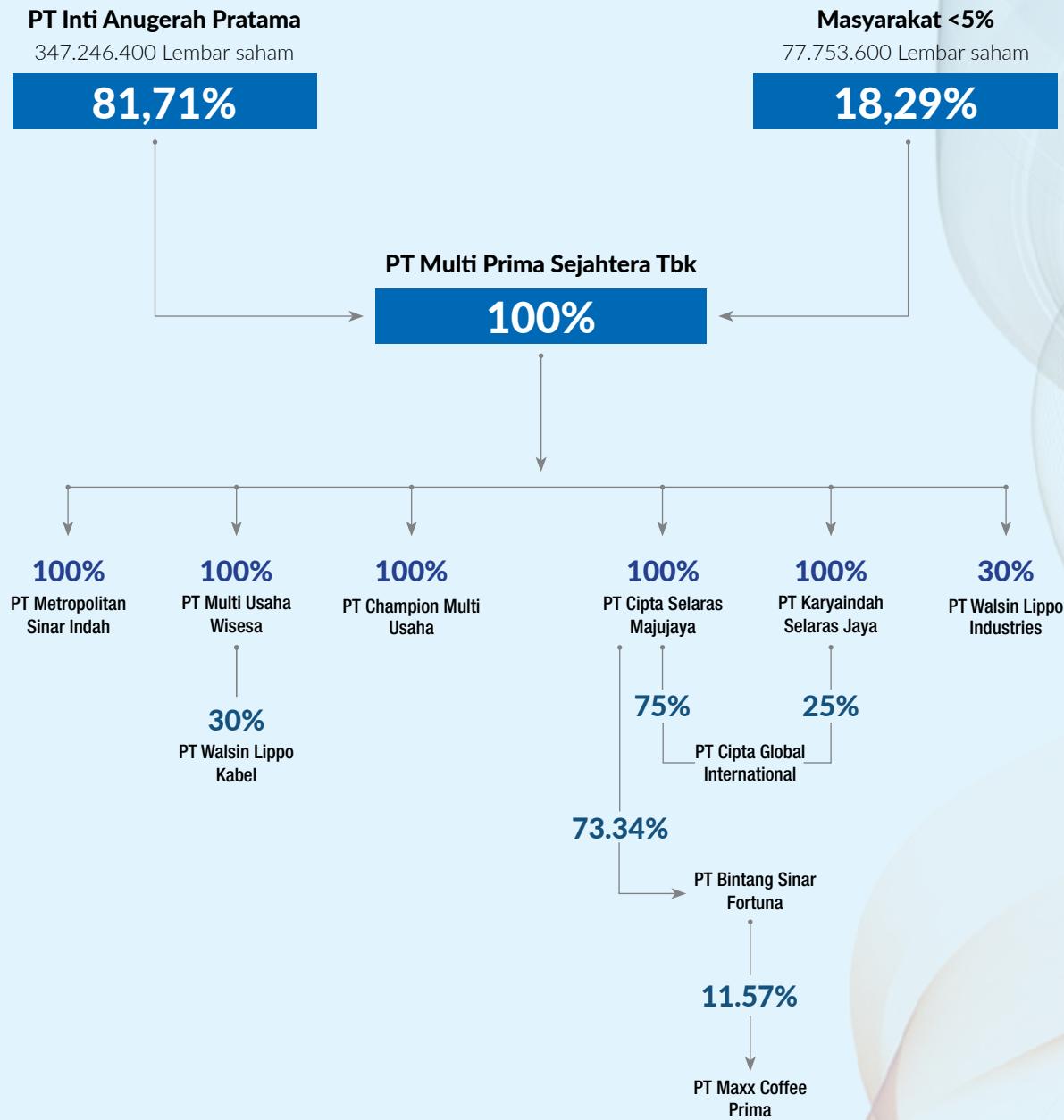
	2019		2018	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
< 10 Tahun < 10 Years	80	58 %	76	52 %
10-20 Tahun 10-20 Years	36	26 %	43	30 %
> 20 Tahun > 20 Years	23	16 %	27	18 %
Jumlah Total	139	100 %	146	100 %

Berdasarkan Posisi

By Position Level

	2019		2018	
	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)	Jumlah (Orang) Total (Person)	Percentase (%) Percentage (%)
Eksekutif Executive	3	2 %	3	2 %
Manajer Managers	6	5 %	3	2 %
Penyelia Supervisor	9	7 %	10	10 %
Staf Staff	120	86 %	130	89 %
Jumlah Total	139	100 %	146	100 %

STRUKTUR PERUSAHAAN
Company Structure



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Kepemilikan diatas 5%

Ownership Above 5%

		31 Desember 2019 31 December 2019	31 Desember 2018 31 December 2018		
No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Share (Lembar/Share)	Percentase Percentage (%)	Jumlah Saham Total Share (Lembar/Share)	Percentase Percentage (%)
1.	PT Inti Anugrah Pratama	347.246.400	81,71%	86.811.600	81,71%
2.	Lainnya Other < 5%	77.753.600	18,29%	19.438.400	18,29%
Jumlah Total		425.000.000	100%	106.250.000	100%

Kepemilikan berdasarkan klasifikasi

Ownership by classification

		31 Desember 2019 31 December 2019	31 Desember 2018 31 December 2018		
No.	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Share (Lembar/Share)	Percentase Percentage (%)	Jumlah Saham Total Share (Lembar/Share)	Percentase Percentage (%)
1.	Institusi Lokal Native Institution	369.080.400	86,84%	92.195.100	86,77%
2.	Institusi Asing Foreign Institution	5.019.200	1,18%	1.254.800	1,18%
3.	Masyarakat Lokal Native Individual	50.806.300	11,95%	12.600.700	11,86%
4.	Masyarakat Asing Foreign Individual	94.100	0,02%	199.400	0,19%
Jumlah Total		425.000.000	12%	106.250.000	100%

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Subsidiaries And Association Entity

No.	Nama Perusahaan Company Name	Bidang Usaha & Status Status & Business Activity	Alamat Address	Kepemilikan (%) Ownership (%)	
				2019	2018
1.	PT Metropolitan Sinar Indah	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading & Invesment	Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
2.	PT Multi Usaha Wisesa	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading & Invesment (Tidak Beroperasi / Not Operating)	Gedung CIMB Niaga Lt.2, Jalan Kebon Sirih Raya No. 33, Jakarta Pusat 10340	100%	100%
3.	PT Champion Multi Usaha	Perdagangan Umum dan Industri Umum General Trading & General Industry (Tidak Beroperasi / Not Operating)	Gedung CIMB Niaga Lt.2, Jalan Kebon Sirih Raya No. 33, Jakarta Pusat 10340	100%	100%
4.	PT Cipta Selaras Majujaya	Perdagangan Umum dan Industri Umum General Trading & General Industry (Tidak Beroperasi / Not Operating)	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
5.	PT Karyaindah Selaras Jaya	Perdagangan Umum dan Industri Umum General Trading & General Industry (Tidak Beroperasi / Not Operating)	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
6.	PT Cipta Global Internasional	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading & Invesment (Tidak Beroperasi / Not Operating)	Karawaci Office Park Blok L No.55, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	100%	100%
7.	PT Walsin Lippo Industries	Manufaktur Steel Wire Steel Wire Manufacturing (Beroperasi / Operating)	Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No.1, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17650	30%	30%
8.	PT Walsin Lippo Kabel	Manufaktur Kabel Cable Manufacturing (Beroperasi / Operating)	Jalan M.H. Thamrin Blok A1 No.1, Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang, Bekasi 17650	30%	30%
9.	PT Bintang Sinar Fortuna	Perdagangan Umum dan Investasi General Trading & Invesment (Tidak Beroperasi / Not Operating)	Jalan Dayung Raya No.33, Kelapa Dua, Tangerang 15139	73,3%	73,3%
10.	PT Maxx Coffee Prima	Penyediaan Makanan dan Minuman Food and Beverages Supply (Beroperasi / Operating)	Menara Matahari Lantai 2, Jalan Boulevard Palem Raya No.7, Lippo Karawaci, Tangerang 15139	11,57%	17,8%

Penghargaan dan Sertifikasi

Tidak terdapat penghargaan dan sertifikasi yang didapat pada tahun 2019.

Award and Certification

There are no awards and certifications obtained in year 2019.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Kustodian Sentral Efek

Indonesia Stock Exchange Building Tower 1,
Lantai 5, Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Telepon : 021-52991099

Biaya : Rp 10.000.000.-

Periode : Januari-Desember 2019

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Central Securities Depository

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
5th Floor, Jendral Sudirman Road Kav.52-53,
Jakarta 12190
Phone : 021-52991099

Cost : Rp 10.000.000.-

Period : January – December 2019

PT Sharestar Indonesia

Biro Admisitrasi Efek

Gedung Berita Satu Plaza Lantai 7,
Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36
Jakarta 12950
Telepon : 021-5277966

Biaya : Rp 19.250.000.-

Periode : Januari-Desember 2019

PT Sharestar Indonesia

Share Registrar

Berita Satu Plaza Building 7th floor
Jendral Gatot Subroto Road Kav. 35-36
Jakarta 12950
Phone : 021 – 5277966

Cost : Rp 19.250.000.-

Period : January – December 2019

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan (Member of PKF International)

Akuntan Publik

Gedung UOB Plaza Lantai 42,
Jalan M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230
Telepon : 021 – 3144003

Biaya : Rp 167.750.000.-

Periode : Januari-Desember 2019

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan (Member of PKF International)

Public Accountant

UOB Building Tower 42nd Floor.
M.H. Thamrin Road Kav. 8-10
Jakarta 10230
Phone : 021 – 3144003

Cost : Rp 167.750.000.-

Period : January – December 2019

Stephanie Wilamarta, SH

Notaris

Plaza Kelapa Gading
Jalan Boulevard Barat Raya Blok G, No. 50,
Jakarta 14240
Telepon : 021 – 45859000

Biaya : Rp 16.000.000.-

Periode : Januari-Desember 2019

Stephanie Wilamarta, SH

Notary

Plaza Kelapa Gading
Boulevard West Raya Road, Blok G, No.50
Jakarta 14240
Phone : 021 – 45859000

Cost : Rp 16.000.000.-

Period : January – December 2019



ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Annual Report

2019

TINJAUAN MAKRO EKONOMI **Macroeconomic Overview**

Sepanjang tahun 2019, pertumbuhan perekonomian domestik tumbuh diangka 5,02%, turun dari tahun 2018 sebesar 5,17%. Pelemahan ini tidak lepas dari situasi global yang diwarnai oleh berbagai tantangan, di antaranya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok yang memberikan tekanan kepada kondisi perekonomian negara-negara lainnya, tidak terkecuali negara berkembang yang juga terpengaruh akibat perang dagang.

Kebijakan AS adalah meningkatkan restriksi impor untuk menekan defisit perdagangan dengan Tiongkok membuat Tiongkok bereaksi keras dengan menambahkan tarif impor yang lebih tinggi terhadap produk - produk AS.

Selain itu dampak pelarangan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke Uni Eropa, dimana sawit merupakan komoditas perdagangan utama Indonesia dengan Eropa. Namun parlemen Uni Eropa telah sepakat akan penetapan nol persen impor minyak kelapa sawit untuk bahan bakar alternatif ke Uni Eropa pada tahun 2021. Keputusan parlemen Uni Eropa ini akan memberikan konsekuensi yang merugikan bagi Indonesia dalam jangka menengah dan Panjang, dan memberikan sentimen negative terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Upaya yang dapat pemerintah lakukan adalah mendorong industry biofuel dalam negeri untuk menyerap lebih banyak minyak sawit hasil perkebunan di Indonesia. Pemerintah membuat kebijakan mandatori bagi pemakaian CPO untuk dimanfaatkan sebagai bahan bakar biodiesel B30. Hal ini tentunya dapat memberi dampak positif secara jangka panjang.

Berbagai ketidakpastian ini membuat International Monetary Fund (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 menjadi 3,3% turun 0,2% dari proyeksi sebelumnya.

Kenaikan suku bunga dan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS secara keseluruhan pada tahun 2019 relatif stabil dan menguat pada akhir tahun meski masih dalam bayang-bayang Rp14.000 per USD. Tingkat inflasi cukup terkendali pada tahun 2019 yang sebesar 2,72% yang lebih baik bila dibanding dengan tahun sebelumnya yang sebesar 3,13%. Terkendalinya inflasi tentunya memberikan dampak positif bagi kondisi perekonomian Indonesia secara menyeluruh.

Throughout 2019, The growth of domestic economy was at 5.02%, decreased from the previous year 5.17%. This deflation can not be separated from current global situation marked by various real events, including the trade war between China and USA, which put tension on economic condition to another country, including the developing countries felt the consequences of their trade war.

USA issued a policy of import restriction to suppressed the trade deficit with China, caused a severe reaction from China, by raising import tariffs on American products.

Aside from the trade war, Indonesia was also affected by export prohibition on palm oil to the European Union (EU) countries, which it was Indonesia's main trade commodity with European. However, the European Parliament (EP) has agreed on statute of zero percent import tariff on palm oil for alternative fuels to European Union countries in 2021. This resolution, will resulting in adverse consequences for Indonesia in medium and long term which will caused a negative presumption on Indonesia's economic growth. The Indonesian government initiate to encourage the domestic biofuel industry to absorb more palm oils derived from plantation in Indonesia. Indonesian government issued a mandatory policy about CPO usage as a raw material in the process production of biodiesel B30. This policy is expected to have a positive impact in a long term.

These uncertainties enforce the International Monetary Fund (IMF) revised its forecast on global economic growth in 2019 to 3.3% decreasing 0.2% from earlier projection.

The increase of interest rate and exchange rate fluctuation on Indonesian Rupiah against American Dollar, in 2019 relatively stable and improved, although still around IDR 14,000/USD. The inflation rate was restrained during 2019 at 2.72%, better than previous year 3.13%. It results a positive impact on Indonesia's economic.

TINJAUAN BISNIS **Business Review**

Pada tahun 2019, perekonomian Indonesia mengalami situasi yang cukup kondusif. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) total penjualan nasional untuk sepeda motor mencapai 6.487.460 unit, naik sekitar 1,6% dibandingkan tahun 2018 sebesar 6.383.108 unit. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil baru pada tahun 2019 mencapai 1.026.921 unit, menurun 10,81% dari penjualan 2018 yang mencapai 1.151.413 unit.

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak memproduksi busi dan suku cadang kendaraan bermotor, kenaikan dan penurunan penjualan Perseroan turut dipengaruhi oleh kenaikan dan penurunan penjualan kendaraan sepanjang tahun.

Tinjauan Operasi Manufaktur dan Perdagangan

Kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi busi untuk sepeda motor, dan kendaraan roda empat.

Berikut data perbandingan antara produksi dan penjualan busi tahun 2019 dan 2018.

Throughout 2019, the Indonesian economy situation is quiet conducive. Based on data of Indonesian Motorcycles Industry Indonesia (AISI), total sale of motorcycles in Indonesia is 6.487.460 unit, increased 1.6% compare to 2018 which was 6.383.108 unit. Based on data of Association of Indonesian automotive Industries (Gaikindo), total sales of a new cars in 2019 is 1.026.921 unit, decreased 10.81% compare to 2018 which was 1.151.413 unit.

The company is engaged in spark plug and automotive vehicles parts manufacturing, which means, the company's sales fluctuation is affected by year-round total national sales movement of automotive vehicles.

Overview of Manufacturing Operation and Trading

The company's main activity is producing spark plug for motorcycles and four-wheeled vehicles.

Data Comparison of Production and sales in 2019 and 2018, is as below :

Keterangan Descriptions	2019			2018		
	Target Target	Realisasi Realization	%	Target Target	Realisasi Realization	%
Produksi Production	11.000.000	11.716.000	106%	12.500.000	12.648.614	101%
Penjualan Sales	11.500.000	11.038.017	96%	13.650.000	11.827.523	87%

Produksi

Tingkat pencapaian realisasi produksi Perseroan sebesar 106% untuk tahun 2019, dan sebesar 101% untuk tahun 2018.

Penjualan

Tingkat pencapaian realisasi penjualan terhadap target pada tahun 2019 adalah sebesar 96%, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 87%.

Production

The company can achieved a production at 106% in 2019, and at 101% in 2018

Sales

The company can achieved a sales volume against sales target is at 96% in 2019, compared to previous year at 87%.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember As at 31 December		In Billion Rupiah
	2019	2018	
Pendapatan	88,36	95,21	Net Revenue
Harga Pokok Pendapatan	70,12	71,67	COGS
Laba Kotor	18,23	23,54	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	3,86	11,09	Profit (Loss) From Operation
Laba (Rugi) Operasi Sebelum Pajak Laba	31,37	35,13	Profit (Loss) Before Tax
(Rugi) Operasi Bersih	29,92	32,76	Profit (Loss) From Operation
Laba (Rugi) Diatribusikan ke Entitas Induk	29,92	32,76	Profit (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity
Laba (Rugi) per Saham (Satuan Penuh)	70	308	Earning (Loss) Per Share (full amount)

Pendapatan

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 88,36 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 6,85 Miliar, atau turun sebesar 7,2%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 95,21 Miliar.

Harga Pokok Pendapatan

Harga pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 70,12 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 1,55 Miliar, atau turun sebesar 2,2%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan harga pokok pendapatan sebesar Rp 71,67 Miliar.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 18,23 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 5,31 Miliar, atau turun sebesar 22,5%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba kotor sebesar Rp 23,54 Miliar.

Laba (Rugi) Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 3,86 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 7,23 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba usaha sebesar Rp 11,09 Miliar.

Revenue

The company's net income in 2019 is IDR 88,36 Billion, decreased by number of IDR 6,85 Billion and decreased by percentage of 7,2%, compared to previous year, the net revenue was recorded at IDR 95,21 Billion.

Cost of Goods Sold

The cost of revenue of the company in 2019 is at IDR 70,12 Billion, decreased by number at IDR 1,55 Billion, or decreased by percentage at 2,2%, compared to previous year, which recorded at IDR 71,67 Billion.

Gross Profit

The company's Gross Profit in 2019 is at IDR 18,23 Billion, decreased by number of IDR 5,31 Billion, or by percentage of 22,5%, compared to previous year, the Gross profit was recorded at IDR 23,54 Billion.

Profit (Loss) From Operation

Profit (Loss) from Operation of the company in 2019 is at IDR 3,86 Billion, decreased by number of IDR 7,23 Billion, compared to previous year, which was recorded at IDR 11,09 Billion.

Laba (Rugi) Operasi Sebelum Pajak

Laba operasi sebelum pajak Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 31,37 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 3,76 Miliar, atau turun sebesar 10,7%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba operasi sebelum pajak sebesar Rp 35,13 Miliar.

Laba (Rugi) Operasi Bersih

Laba bersih Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 29,92 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 2,84 Miliar, atau turun sebesar 8,6%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp 32,76 Miliar.

Laba (Rugi) Diatribusikan kepada Entitas Induk

Laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 29,92 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 2,84 Miliar, atau turun sebesar 8,6%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba sebesar Rp 32,76 Miliar.

Laba (Rugi) Per Saham

Laba per saham Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 70 per lembar saham, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan laba per saham sebesar Rp 308 per lembar saham. Pada tahun 2019 Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham.

Profit (Loss) From Operating Before Tax

The company's Profit (Loss) from operating before tax in 2019 at IDR 31,37 Billion decreased by number of IDR 3,76 Billion or decreased by percentage of 10,7%, compared to previous year which recorded at IDR 35,13 Billion.

Net Profit (Loss) From Operation

Net Profit(Loss) from Operation in 2019 is at IDR 29,92 Billion, decreased by number of IDR 2,84 Miliar, or decreased by percentage of 8,6%, compared to previous year which was recorded at IDR 32,76 Miliar.

Profit (Loss) Attributable to Owner of Parent Entity

Profit (Loss) attributable to owner of parent entity of the company in 2019 is at IDR 29,92 Billion, decreased by number of IDR 2,84 Billion, or decreased by percentage of 8,6%, compared to previous year which was recorded at IDR 32,76 Billion.

Profit (Loss) Per Share

Profit (Loss) attributable to owner of parent entity of the company in 2019 amounted to Rp 70 per share, compared to the previous year which was recorded earnings per share of Rp 308 per share. In 2019 the Company split the par value of shares.

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember As at 31 December		In Billion Rupiah
	2019	2018	
Aset Tetap	4,93	5,01	Fixed Assets
Total Aset Lancar	140,61	137,58	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	184,30	164,02	Total Non Current Assets
Total Aset	324,92	301,60	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	10,78	17,36	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	10,83	10,67	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas	21,62	28,03	Total Liabilities
Total Ekuitas	303,30	273,57	Total Equity

ASET TETAP

Aset tetap Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 4,93 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 80 Juta, atau turun sebesar 1,6%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 5,01M.

TOTAL ASET LANCAR

Total aset lancar Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 140,61 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 30,3 Miliar, atau naik sebesar 2,2%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 137,58 Miliar.

TOTAL ASET TIDAK LANCAR

Total aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 184,30 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 20,28 Miliar, atau naik sebesar 12,37%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 164,02 Miliar.

TOTAL ASET

Total aset Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 324,92 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 23,32 Miliar, atau naik sebesar 1,7%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 301,60 Miliar.

TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 10,78 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 6,58 Miliar, atau turun sebesar 37,91%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 17,36 Miliar.

TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 10,83 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 160 Juta, atau naik sebesar 1,5%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 10,67 Miliar.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 21,62 Miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 6,41 Miliar, atau turun sebesar 22,9%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 28,03 Miliar.

FIXED ASSETS

The company's fixed asset in 2019 is amount of IDR 4,94 Billion, decreased by number of IDR 80 Million, or decreased by percentage of 1,6%, compared to previous year which was recorded at IDR 5.01 Billion.

TOTAL CURRENT ASSETS

Total current assets of the company in 2019 is amount of IDR 140,61 Billion, an increased by number of IDR 30,3 Billion, or an increased by percentage of 2,2%, compared to previous year which was recorded at IDR 137,58 Billion.

TOTAL NON CURRENT ASSETS

Total non current assets of the company in 2019 is at IDR 184,30 Billion, an increased by number of IDR 20,28 Billion, or an increased by percentage of 12,37%, compared to previous year which was recorded at IDR 164.02 Billion.

TOTAL ASSETS

Total assets of the company in 2019 is at IDR 324,92 Billion, an increased by number of IDR 23,32 Billion, or an increased by percentage of 1,7%, compared to previous year which was recorded at IDR 301.60 Billion.

TOTAL SHORT TERM LIABILITIES

The company's total short term liabilities in 2019 is at IDR 10,78 Billion, decreased by number of IDR 6,58 Billion, or decreased by percentage of 37,91%, compared to previous year which was recorded at IDR 17.36 Billion.

TOTAL LONG TERM LIABILITIES

The company's total long term liabilities in 2019 is at IDR 10,83 Billion, an increased by number of IDR 160 Million, or an increased by percentage of 1,5%, compared to previous year which was recorded at IDR 10.67 Billion.

TOTAL LIABILITIES

The company's total liabilities in 2019 is at IDR 21,62 Billion, decreased by number of IDR 6,41 Billion, or decreased by percentage of 22,9%, compared to previous year which was recorded at IDR 28.03 Billion.

TOTAL EKUITAS

Total Ekuitas Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 303,3 Miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 29,73 Miliar, atau naik sebesar 10,9%. bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan nilai sebesar Rp 273,57 Miliar.

TOTAL EQUITY

The company's total equity is at IDR 303,3 Billion, increased by number of IDR 29,73 Billion, or increased by percentage at 10,9%, compared to previous year which was recorded at IDR 273.57 Billion.

Dalam Miliar Rupiah	Per 31 Desember As at 31 December		In Billion Rupiah
	2019	2018	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	16,08	(15,04)	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	5,54	(10,34)	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(1,99)	54,32	Cash Flows From Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas	19,63	28,94	Increase (Descrease) Cash And Cash Equivalent
Kas Setara Kas Pada Akhir Tahun	79,64	60,46	Ending Balance of Cash And Cash Equivalent

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 16,08 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 15,04 Miliar.

CASH FLOWS FROM OPERATION ACTIVITIES

The company's net cash used in operating activities in 2019 is amounted of IDR .16,08 Billion, compared to previous year net cash used in operating activity was amounted of IDR 15.04 Billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 5,55 Miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 10,34 Miliar.

CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES

The company's net cash used in investing activities in 2019 is amounted of IDR 5,55 Billion, compared to previous year net cash used in investing activities was amounted of IDR 10.34 Billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp 1,99 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 10,34 Miliar.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

The company's net cash used in financing activities in 2019 is amounted of IDR 1,99 Billion, compared to previous year net cash used in financing activities was amounted of IDR 10.34 Billion.

KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS

Kenaikan kas dan setara kas yang diperoleh Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp19,63 Miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan kenaikan sebesar Rp 28,94 Miliar.

INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT

Increase cash and cash equivalent of the company in 2019 is amounted of IDR 19,63 Billion, compared to previous year which was record an increased of IDR 28.94 Billion

KAS SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp 79,64 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan posisi kas sebesar Rp 60,46 Miliar.

KEMAMPUAN PERSEROAN

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan, Perseroan menggunakan rasio profitabilitas yaitu rasio Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE). Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas yaitu rasio Current Ratio, Quick Ratio, Total Debt to Total Assets. Dan untuk mengukur periode piutang yang dapat ditagih atau diselesaikan, Perseroan menggunakan rasio tingkat kolektabilitas piutang.

ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT

Ending balance of cash and cash equivalent of the company in 2019 is amounted of IDR 79,64 Billion, compared to previous year which was recorded an ending balance of cash and cash equivalent amounted of IDR 60.46 Billion.

COMPANY CAPABILITY

To measure the company's capability in generating profit , the company apply profitability ratios, they are ; Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE). To measure the company's ability in pay off all debts, the company apply Liquidity ratio and Solvability they are; Current Ratio, Quick ratio, Total Debt to Total Assets. And to measure the period of account receivables, the company apply Ratio of Account Receivable Collectability.

%	Per 31 Desember As at 31 December		%
	2019	2018	
Rasio Gross Profit Margin	21%	25%	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Net Profit Margin	34%	34%	Net Profit Margin Ratio
Rasio Return On Assets	9%	11%	Return On Assets Ratio
Rasio Return On Equity	10%	12%	Return On Equity Ratio
Current Rasio	1304%	793%	Current Ratio
Rasio Total Debt To Total Assets	7%	9%	Total Debt To Total Assets Ratio
Rasio Total Debt To Equity	7%	10%	Total Debt To Equity Ratio
Tingkat Kolektabilitas Piutang	88 Hari	83 Hari	Receivable Collectability Level



RASIO PROFITABILITAS

RASIO GROSS PROFIT MARGIN (GPM)

GPM rasio Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar 21%, turun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 25%. hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan masih relatif baik.

RASIO NET PROFIT MARGIN (NPM)

NPM rasio Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar 34%, nilai yang sama bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 34%. hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan cukup baik.

RETURN ON ASSETS (ROA) RASIO

ROA rasio Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar 9%, turun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 11%. hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan cukup baik.

RETURN ON EQUITY (ROE) RASIO

ROE rasio Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar 10%, turun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 12%. hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan cukup baik.

PROFITABILITY RATIO

GROSS PROFIT MARGIN (GPM) RATIO

The company's GPM in 2019 is amounted of 21%, a decreased compared to previous year which amounted of 25%. This reflected the company's ability to generate profit is relatively good.

NET PROFIT MARGIN (NPM) RATIO

The company's NPM in 2019 is amounted of 34%. the same value compared to previous year which amounted of 34%, this reflected the company's ability to generate profit is considered good.

RETURN ON ASSETS (ROA) RATIO

The company's ROA in 2019 is amounted of 9%, decreased compared to previous year which amounted of 11%. This reflected the company's ability to generate profit is considered good

RETURN ON EQUITY (ROE) RATIO

The company's ROE ratio in 2019 is amounted of 10%, decreased compared to previous year which amounted of 12%. This reflected the company's ability to generate profit is considered good

RASIO LIKUIDITAS

CURRENT RATIO

Current ratio Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar 1304%, meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 793%. hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan masih relatif baik.

TOTAL DEBT TO TOTAL ASSETS RASIO

Total debt to total assets rasio Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar 7%, menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 9%. hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan masih relatif baik.

TOTAL DEBT TO EQUITY RASIO

Total debt to equity rasio Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar 7%, menurun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 10%. hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan masih relatif baik.

PERPUTARAN PIUTANG

Tingkat kolektabilitas piutang Perseroan pada tahun 2019 adalah 88 hari, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang 83 hari. hal ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan masih relatif baik.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal adalah alokasi utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasional dan ekspansi perusahaan. Pada tahun 2019, struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas Rp 21,61 Miliar, dan ekuitas Rp 303,91 Miliar, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya liabilitas Rp 28,03 Miliar, dan ekuitas Rp 273,57 Miliar.

PROYEKSI TAHUN 2020

Tahun 2019, Perseroan dapat mencatatkan kinerja keuangan yang cukup baik, untuk tahun yang akan datang menjadi suatu tantangan bagi Perseroan, ketidakpastian situasi ekonomi makro, persaingan yang semakin ketat.

LIQUIDITY RATIOS

CURRENT RATIO

The company's current ratio in 2019 is amounted of 1304%. increased compared to previous year which amounted of 793%. This reflected the company's ability to generate profit is relatively good.

TOTAL DEBT TO TOTAL ASSETS RATIO

The company's total debt to total assets ratio in 2019 is amounted of 7%, decreased compared to previous year which amounted of 9%. This reflected the company's ability to generate profit is relatively good

TOTAL DEBT TO EQUITY RATIO

The company's total debt to equity ratio in 2019 is amounted of 7%, decreased compared to previous year which was amounted of 10%. This indicates that the company's ability to generate profit is relatively good.

RATIO OF RECEIVABLE COLLECTABILITY

The company's ratio of receivable collectability in 2019 is 88 days, when compared to the previous year which was 83 days. This indicates that the company's ability to generate profit is relatively good.

CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is allocation of debts and equity used by the company to finance its operating activity and company's expansion. In 2019, The company's capital structure is consist of liability amounted of IDR 21,61 Billion, and equity amounted of IDR 303,91 Billion, compared to previous year amounted of IDR 28,03 Billion, and equity of IDR 273.57 billion.

PROJECTION 2020

In 2019, the company recorded a fairly good financial performance, for the year to come, the uncertainty in macro economy and high competitiveness, will be a challenge to the company.

Kementerian Perekonomian menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2020 di angka 5,2%. Dan inflasi di angka $3\pm 1\%$, beberapa pakar perekonomian memperkirakan kondisi perekonomian tahun 2020 akan mengalami situasi yang stagnan, pertumbuhan perekonomian global di prediksi mengalami penurunan, dan juga perang dagang masih terus terjadi hingga saat ini, menjadi suatu kabar yang kurang baik untuk tahun yang akan datang. Penjualan sepeda motor diprediksi mengalami stagnasi, proyeksi penjualan diperkirakan sama dengan tahun 2019 yaitu 6,48 juta unit. Senada dengan yang diutarakan oleh AISI, menurut Gaikindo penjualan otomotif untuk tahun 2020 ditargetkan tumbuh tipis dibanding dengan tahun 2019 yaitu 1,05 juta unit.

Ditengah ketidakpastian perekonomian global dan domestik yang penuh dengan tantangan, namun Perseroan tetap optimis dapat menghadapi dan melewati dengan berharap tetap memberikan nilai profitabilitas yang positif kepada seluruh pihak khususnya pemegang saham di tahun-tahun mendatang.

REALISASI DAN TARGET

Untuk tahun 2019, Perseroan menargetkan pendapatan bersih sebesar Rp 99,33 Miliar. Tingkat pencapaian Perseroan adalah sebesar Rp 88,35 Miliar, atau sebesar 89% dari target, penurunan tersebut dikarenakan adanya penurunan penjualan yang turun akibat daya beli yang lemah.

Untuk tahun 2020, Perseroan menargetkan pendapatan bersih sebesar Rp 91,65 Miliar, dengan target tingkat pertumbuhan penjualan sebesar 5,2%.

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran berperan penting dalam keberlanjutan usaha Perseroan. Ditengah kompetisi yang semakin ketat dan berbagai ketidakpastian perekonomian yang terjadi, Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemain utama dalam industri suku cadang kendaraan bermotor. Mengingat, pasar otomotif di Indonesia masih terbilang cukup besar untuk tetap dipertahankan.

The Ministry of Finance of The Republic of Indonesia, is targeting economic growth in 2020 at 5.2% and inflation rate at $3\pm 1\%$. Some economist forecast the economic condition in 2020 will stagnant, global economic growth will decline, and as per today the trade war still continues which is bad news for the future of manufacturing industry. Total sales of motorcycles predicted to stagnant at the same amount of total sales in 2019, 6.48million units. In line with AISI statement, GAIKINDO forecast the total sales of automotive vehicles in 2020 will only slightly increase compared to total sales in 2019 which amounted of 1.05 million units.

Among the uncertainties of global and domestic economic situation, the company remain optimistic be able to be up against those challenges and pass through all the difficulties, yet still capable to generate positive profitability value to stakeholders particularly the shareholders in the year to come.

REALIZATION AND TARGET

In 2019, the company was targeting a net income amount of IDR 99.33 billion. The accomplishment level of the company is IDR 88,35 Billion or at 89% of target. The achievement was due to sales degradation caused by the deterioration of purchasing power.

For the year 2020, the company is targeting a higher net income by IDR 91,65 Billion, with sales volume growth at 5,2%

MARKETING STRATEGY

Marketing strategy plays an important role in company's sustainability. Among fierce competitiveness and the economic uncertainties, the company will do our utmost effort to maintain its position as a major player in the automotive vehicles part industry. Considering there still a huge automotive vehicles market in Indonesia to be maintained. Therefore, Management believes that the spark plug industry in Indonesia is

Oleh karena itu, Manajemen berkeyakinan bahwa masa depan industri busi masih tetap cukup baik. Untuk tahun yang akan datang Perseroan tetap membina hubungan baik dengan para pelanggan, pelayanan yang prima, mempertahankan kualitas produk, dan terus berupaya memberikan product knowledge kepada publik dengan berbagai sarana promosi yang terus giat dilakukan, hal tersebut dinilai efektif terhadap kinerja penjualan Perseroan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Untuk tahun buku 2018, Perseroan tidak membagikan dividen, dikarenakan Perseroan memperkuat struktur modal kerja.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material penting yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan per 31 Desember 2019.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI.

Selama tahun 2019, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Tidak terdapat perubahan atas peraturan dan perundang-undangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

PERUBAHAN ATAS KEBIJAKAN AKUNTANSI

Rincian perubahan kebijakan akuntansi sepanjang tahun 2019 tersaji pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

still favourable. For the year to come, the company will develop good relationship with customers, excellent services, maintain product quality, and keep providing attractive product knowledge to public with various kind of promotion strategies, it considered effective in increasing the company's sales performance.

DIVIDEN POLICY

For the fiscal year of 2018, the company did not divide the dividend, because the company was strengthen its working capital.

SUBSEQUENT EVENT

No information and important material facts after the date of interim financial reporting that significantly affect on Financial Statement as of December 31, 2019

MATERIAL TRANSACTION LEADING TO CONFLICT OF INTERESTS AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES.

During 2019, no transaction which may lead to conflict of interests done by the company.

SIGNIFICANT CHANGES ON REGULATIONS

No changes to regulations that significantly influence the company and affected the company's financial statement

CHANGES IN ACCOUNTING PRINCIPLES

Details of changes in accounting principles in 2019, is presented in the consolidated Financial Statement, which is an inseparable part of the Annual Report.

’’ Penerapan tata kelola yang baik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan Perseroan, melalui pengimplementasian tata kelola yang baik, dapat menunjang dan meningkatkan performa produktifitas perusahaan

he application of the principles of good governance becomes an inseparable part of all the Company's business activities, Management believes that through a basic understanding and implementation of good governance in a company can support and improve the company's productivity performance ’’

TATA KELOLA PERUSAHAAN **Corporate Governance**

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan tata kelola yang baik menjadi pondasi penting bagi sebuah perusahaan, dalam dunia usaha kepercayaan merupakan kunci utama dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan, penerapan prinsip tata kelola yang baik menjadi suatu bagian yang tidak terpisahkan dari segala kegiatan usaha Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa melalui pemahaman dasar dan pengimplementasian tata kelola yang baik dalam suatu perusahaan dapat menunjang dan meningkatkan performa produktifitas perusahaan itu sendiri. Untuk itu Perseroan berupaya menjadikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan dari segala aktivitas perusahaan terutama dalam menentukan kebijakan strategis. Dengan begitu Perseroan akan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMITMEN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip tata kelola yang baik Perseroan mengadopsi pada standar yang berlaku yaitu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dimana penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik mengaplikasikan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

TRANSPARANSI

Perseroan menerapkan Prinsip Transparansi dengan menyediakan dan mengungkapkan informasi dengan memadai, akurat, tepat waktu, dan dapat diakses dengan mudah kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Dalam mewujudkan prinsip transparansi Perseroan menyediakan informasi dengan mempublikasikan informasi keuangan, laporan keuangan

BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementation of good corporate governance plays an important role to a company. In business, trust is a key to determine success, implementation of good corporate governance is inseparable part of all business activities of the company. Management believes, through basic knowledge and application of good corporate governance in the company could support and improve the company's productivity performance. Therefore, the company strives to make good corporate governance as a basis in every company's activities especially in determine company's policy. So that the company will always comply with applicable regulations.

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES.

The company is committed to implementing good corporate governance principles. The company adopted the applicable standard, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Number 21/POJK.04/2015 on applying an open principles of good corporate governance and circular letter of OJK (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Guideline for open good corporate governance.

Wherein the implementation of good corporate governance will apply transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

TRANSPARENCY

The company applies principle of transparency by providing and disclosing adequate, accurate, timely and accessible information to stakeholders. In actualizing transparency, the company provide information by publishing Financial Statement, Periodic Financial Report, corporate action, material information and other company's activities in company's website,

berkala, aksi korporasi, informasi material, dan kegiatan Perseroan lainnya melalui situs web perusahaan, situs web Bursa dan OJK, media cetak, paparan publik, dan pertemuan tatap muka dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara langsung.

AKUNTABILITAS

Perseroan menerapkan Prinsip Akuntabilitas dengan memastikan setiap aspek perusahaan telah dikelola dengan kejelasan fungsi, hak, dan kewajiban seluruh organ perusahaan telah dipenuhi, terlaksana secara efektif, jelas dan terukur. Dan setiap keputusan strategis telah sesuai sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan dengan benar secara akuntabel tanpa mengesampingkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PERTANGGUNGJAWABAN

Perseroan menerapkan Prinsip Pertanggung jawaban dengan memastikan setiap kegiatan perusahaan senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang undangan yang berlaku, salah satu tugas Sekretaris Perusahaan adalah memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan dipastikan sesuai dengan Anggaran Dasar, Peraturan Perseroan, peraturan pasar modal, peraturan OJK dan peraturan terkait lainnya. Perseroan menekankan penerapan prinsip kehati hatian dengan penuh tanggungjawab dalam setiap aktivitasnya.

INDEPENDENSI

Perseroan menerapkan Prinsip Independensi secara profesional dalam menjalankan usaha bisnisnya tanpa adanya tekanan, intervensi, dan benturan kepentingan dari pihak manapun dan dari siapapun. Dengan demikian Perseroan dapat memastikan bahwa independensi dapat dilakukan oleh seluruh organ Perseroan secara bebas dan profesional namun tetap mematuhi peraturan perundang undangan yang berlaku.

stock exchange and OJK website, print media, public exposure, and direct meeting with shareholders and stakeholders.

ACCOUNTABILITY

The company applies principle of accountability by ensuring each company's aspects have been managed in line with its functions, rights and obligations, all company's organ have been fulfilled, effectively implemented, explicit and measureable. And every strategic decision is appropriate and properly accountable, yet pay attention to shareholders and stakeholders interests.

RESPONSIBILITY

The company applies principle of responsibility by ensuring all company's activities are comply with laws and regulations, one of Corporate secretary's task is to make sure that all company's activities is accordance with Article of Association, company's regulations, stock exchange regulations, OJK regulations, and any other related regulations. The company pointed on implement the principle of discretion will full responsibility in each activities.

INDEPENDENCY

The company applies the principle of independency professionally in running its business without pressure, intervention, and conflict of interests of any party and anyone. Therefore the company be able to assure that independency can fully executed by all company's organ with independent and professional, yet still comply with valid regulations.

KEWAJARAN

Perseroan menerapkan Prinsip Kewajaran dengan dikelola dengan keadilan dan kesetaraan melakukan perlakuan yang sama dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk mengakses informasi, kesetaraan dalam kedudukan para pemangku kepentingan, kesetaraan Perseroan juga berlaku bagi karyawan yang berdedikasi dan berkompeten untuk diberikan kesempatan tanpa adanya perbedaan berdasarkan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, kondisi fisik. Perseroan memperhatikan keseimbangan secara adil dan wajar bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur Tata Kelola Perseroan dibentuk sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, di susun secara sistematis dan pembagian tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang jelas.

Secara umum struktur tata kelola Perseroan terdiri atas :

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dewan Komisaris.
3. Komite Audit.
4. Direksi.
5. Sekretaris Perusahaan.
6. Internal Audit.

Dalam struktur tersebut, secara garis besar tergambar, organ tertinggi dalam Perseroan yaitu RUPS, melalui RUPS pemegang saham memiliki kewenangan teratas dalam pengambilan keputusan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam struktur tata kelola setiap organ mempunyai peranan penting dalam keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Setiap organ memiliki tugas dan wewenang yang berbeda - beda dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya.

FAIRNESS

The company applies the principles of fairness by managing impartiality and equality to meet the stakeholder's right, providing proper opportunities to all party to access information, position's equality among the stakeholders, equality in the company's also apply for the dedicated and competent employee to be given the opportunity without discriminate them based on ethnic, religion, race, class, gender, physical condition. The company considers harmony in impartial and fairness to all stakeholders.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Corporate governance structure was formed in accordance with clause Constitutions of the Republic of Indonesia Number 40 year of 2007 re Limited Liability Company and company's statute, is systematically arranged and task distribution, responsibility and evident authority.

Generally, corporate governance structure consist of :

1. The General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Audit Committee
4. Board of Directors
5. Corporate Secretary
6. Internal Audit

In those structure, outlined describe that the highest organ of the company is the general meeting of shareholders, through AGM the shareholders owned highest authority in making decisions that are not owned by the board of commissioners and board of directors.

Within the corporate governance structure, each organ has important roles in successing the implementation of a good corporate governance. Each organ has different task and authority in operating its function, task and responsibility.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi dalam perusahaan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Keputusan dari RUPS bersifat absolut dan mutlak. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi memberi laporan pengawasan dan laporan hasil kinerja Perseroan yang dilakukan pada tahun buku kepada para pemegang saham melalui RUPS.

RUPS memiliki kapasitas dan wewenang dalam menerima atau menolak laporan Tahunan Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas segala tindakan dan keputusan strategis sebagai agensi wakil dari para pemegang saham.

Tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berlokasi di Grandkemang Hotel pada tanggal 26 April 2019.

Mekanisme dalam menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB adalah dengan melakukan pemberitahuan dan pemanggilan kepada para pemegang saham melalui situs web Perseroan, situs web Bursa, situs web OJK, dan melalui surat kabar harian berperedaran nasional yaitu, "Suara Pembaruan".

Yang berhak hadir atau mewakili dalam RUPS tersebut adalah bagi para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 3 April 2019 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) :

1. Menyetujui Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk Laporan Pengurusan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

GENERAL MEETING SHAREHOLDER

The General Meeting of Shareholders (GMS) owned the highest authority in the company that is not owned by the board of commissioners and board of directors. The GMS's decisions are absolute and implicit. In the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors deliver supervision report and company's performance report to shareholders resulted from the fiscal year.

The GMS owned a right and authority to accept or refuse the company's annual report, appointed or dismissed the Board of Commissioners and Board of Directors, allocate the authority to Board of Commissioners and Board of Directors for all strategic actions and decisions as shareholders representative.

In 2019, The company held Annual General Meeting of shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) located at Grand Kemang Hotel on April 26, 2019

Mechanism in organizing the AGMS and EGMS is making notifications and exclamation to shareholders through company's website, stock exchange website, OJK website, and national coverage newspaper "Suara Pembaruan".

Those who is entitled to attend or represented at the GMS are shareholders whose name are registered in Company's directory of shareholders on April 3, 2019 up to 16.00 WIB.

Results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), as follow :

1. Approved the Annual Report and ratification of the company's Annual Financial Statement, for the fiscal year ended on December 31, 2018, including Management Report of Board of Directors and Board of Commissioners Supervision Report , for the fiscal year ended on December 2018 and acquit et decharge to all Board of Director and Board of Commissioner.

2. Menyetujui kebijakan perseroan untuk tidak membagikan dividen dari seluruh laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 kepada para pemegang saham, dengan maksud akan dibukukan untuk memperkuat modal kerja Perseroan.
3. Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2019 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 tersebut sesuai ketentuan yang berlaku, serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
4.
 1. Menerima dengan baik usulan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan dari Pemegang Saham Utama Perseroan, yaitu PT Inti Anugerah Pratama, sesuai suratnya tertanggal 15 April 2019 nomor 136/IAP/IV/2019.
 2. Memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab (acquit et de charge) tas perbuatan hukum yang telah dilakukan selama masa jabatan mereka, sekaligus menyetujui pengangkatan dan penetapan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan susunan sebagai berikut :

DIREKSI :

Presiden Direktur : Bapak Eddy Harsono Handoko
Direktur : Bapak Made Seputra Djaya
Direktur : Ibu Widhayati Hendropurnomo

DEWAN KOMISARIS :

Presiden Komisaris : Bapak Drs. Lukman Djaja, Mba
Komisaris Independen : Bapak Ganesh Chander Grover
Komisaris : Bapak Bunjamin Jonatan Mailool

Pengangkatan tersebut diusulkan, masing-masing untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke tiga terhitung sejak tanggal pengangkatan mereka dengan ketentuan RUPS dapat memberhentikan sewaktu-waktu.

2. Approved the company's policy to divide dividend of company's profit for the fiscal year of 2018 to shareholders, which will be recorded to strengthen company's working capital.
3. Delegates authority to Board of Commissioners to appoint an independent public accounting firm that will audit company's book year of 2019 and to set criteria of the public accounting firm that will audit the company's book for the year of 2019, and give an authority to company's Board of Directors to determine the amount of honorarium along with other requirements for the public accounting firm.
4.
 1. Well received the propose changes in the management of the company from the company's main shareholder, namely PT Inti Anugerah Pratama, according to the letter namely dated April 15, 2019 number 136/IAO/IV/2019.
 2. Provide exemption, imprisonment and discharge (acquit et decharge) for legal actions occurred during their incumbency period, while approving the assignment and determination new composition of , the Board of Directors and Board of Commissioners, as follow :

BOARD OF DIRECTORS

President Director :Mr. Eddy Harsono Handoko
Director : Mr. Made Seputra Jaya
Director : Mrs. Widhayati Hendropurnomo

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioners: Mr. Drs. Lukman Djaja, MBA
Independent Commissioner: Mr Ganesh Chander Grover
Commissioner : Mr.Bunjamin Jonathan mailool

The assignation of each position was proposed to be started since the Annual General Meeting of shareholders ended until end of the third Annual General Meeting of Shareholders, from the date of their assignment, with the AGMS clause that they can dismissed at any time.

3. Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/ atau disyaratkan sehubungan dengan perubahan pengurus Perseroan tersebut di atas sebagaimana yang telah diangkat melalui Rapat ini termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan perubahan susunan pengurus Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan.
3. Gave an authority and/or power to Board of Directors with substitutions right to take all necessary and/or required actions in connection with composition changes of the company above as stated in this meeting, including but not limited to express in form of notarial deed, facing before notary, submit and signed any other plea and documents needed in accordance with applicable regulations, including to Minister of Law And human rights of the republic of Indonesia, without exception.

Agenda Agenda	Setuju Agree	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain	Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion
Pertama First	92.696.500 (100%)	Nihil	Nihil	1orang pemegang saham mengajukan pertanyaan
Kedua Second	92.696.500 (100%)	Nihil	Nihil	Nihil
Ketiga Third	92.696.500 (100%)	Nihil	Nihil	Nihil
Keempat Fourth	92.696.500 (100%)	Nihil	Nihil	Nihil

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB):

1. Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017.

Sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut :

Result of the Extraordinary General Meeting of shareholders (EGMS):

1. Approved the amendment article 3 of the company's statute in order to adjust with regulation of the head of Central statistic Agency Number 19 year of 2017.

Furthermore, article 3 of the company's statute will be as follow :

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

-----PASAL 3-----

1. maksud dan tujuan dari perseroan ini ialah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pertanian dan jasa;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. **Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih meliputi:**
 - industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih mencakup usaha pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, seperti peralatan listrik kendaraan bermotor, seperti generator, alternator, busi, ignition wiring harnesses/starter dan lain-lain.
 - b. **Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya meliputi:**
 - perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya mencakup usaha usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi darat, bermotor ataupun tidak bermotor (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya. termasuk ekspor dan impor, baik antar pulau/daerah (interinsulair) dan lokal terutama memasarkan hasil-hasil industri tersebut diatas, baik dengan perhitungan sendiri maupun dengan perhitungan pihak lain secara komisi untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, serta bertindak sebagai agen, leveransir, supplier, waralaba, distributor dari badan-badan perusahaan - perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri kecuali agen perjalanan;

PURPOSE AND OBJECTIVES WITH BUSINESS ACTIVITIES

----- ARTICLE 3 -----

1. The company's aim and objectives are to engage in industry, trading, agriculture and services.
2. To achieve the above aim and objectives, the company can practice following business activities :
 - a. **Engaged in manufacturing industry in spare-parts and four-wheeled (or more) vehicles accessories, including :**
 - Spare parts and four -wheeled (or more) vehicles accessories, covering business in components and four wheeled (or more) vehicles accessories manufacture, such as vehicle electrical equipments include generators, alternators, spark plugs, ignition wiring harness, etc
 - b. **Engaged in large machineray trading, gears and other equipments, including;**
 - Large trading land transportation equipments (other than cars, motorcycles), spare parts and its equipments include large trading business for land transportation, motorized or non-motorized (other than cars, motorcycles), inclusive business in large trading of spare parts and its equipments, export and import, both inter-island and local particularly selling the above-mentioned industrial products, either with self calculation or other party calculation on commission basis both for self produced goods and other companies' products, and act as agents, leveransir, supplier, franchisee, distributor of another company, both for domestic and overseas, other than travel agent.

c. melakukan kegiatan pertanian tanaman hias dan pengembangbiakan tanaman meliputi :

- pertanian tanaman berserat pertanian pengembangbiakan tanaman mencakup produksi semua bibit tanaman dan pembibitan untuk kelangsungan pengembangbiakan tanaman; Termasuk kegiatan penanaman tumbuhan untuk ditanam kembali, penanaman tumbuhan hidup, kecuali kebun bibit tanaman hutan.

d. melakukan kegiatan jasa penunjang pertanian meliputi :

- jasa penunjang pertanian lainnya mencakup penyelenggaraan pengairan / penyiraman, serta penyediaan alat pertanian berikut operatornya, pemeliharaan dan perawatan alat, pertanian atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak dan kegiatan lainnya yang termasuk jasa penunjang pertanian.

e. Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya meliputi :

- aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa konsultasi ilmu pertanian (agronomist).

f. Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding meliputi :

- mendirikan dan/atau konsolidasi dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain, melakukan kegiatan perusahaan holding (holding companies), yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari, melakukan jasa penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan, hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam seluruh agenda Rapat tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan perubahan dalam ketentuan-ketentuan didalam pasal - pasal anggaran dasar Perseroan

c. Engaged in ornamental plant farming and plant breeding, including :

- Fibrous crop farming, breeding agriculture Includes producing seeds plant and nursery for the perpetuity of the agriculture breeding; include cultivation for re-planting, cultivation of living plants, except forest plants nursery.

d. Conducting agricultural support service activities, include :

- Other agricultural support service, inclusive executed irrigation/watering, provision of agricultural equipments along with the operators, care and maintenance, agriculture on fee basis or contract and any other activities which included on agricultural support services.

e. Performing other professional, scientific and technical activities, including :

- Other professional, scientific and technical activities covered of non classified professional, scientific and technical activity otherwheres, such as agronomist consulting services.

f. Perform in holding company's activities, including :

- Establishing and participating in another companies and/or legal entities, perform in holding company's activities which is dominate assets of a group of subsidiaries companies, conducting consultant and negotiators services in designing of company's merger and acquisition.

Gives power and authority to Board of Directors both individually or together with substitution rights to conduct all necessary actions in executing the submitted and or decided case in the meeting agenda, included but not limited in determining changes of clauses in the company's statute articles.

sehubungan dengan penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 dan menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan dalam agenda Rapat tersebut dalam suatu akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk melaporkan perubahan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan untuk membuat penyesuaian dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan hingga diterimanya pelaporan tersebut, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya satu dan lain tanpa ada tindakan yang dikecualikan.

3. Menyetujui atas Rencana Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (Stock Split) dengan perbandingan 1 (satu) : 4 (empat), sehingga nilai nominal setiap dalam Perseroan berubah dari Rp 100,- (seratus Rupiah) menjadi Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham, dengan demikian mengubah bunyi Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Perseroan menjadi sebagai berikut :

----- M O D A L -----

----- P A S A L 4 -----

Modal Dasar Perseroan ini berjumlah Rp 42.500.000.000,- (empat puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah), terbagi atas 1.700.000.000 (satu miliar tujuh ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham yaitu sebanyak 425.000.000 (empat ratus dua puluh lima juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.625.000.000,- (sepuluh miliar enam ratus dua puluh lima juta Rupiah), yang rincian serta jumlah nilai nominal saham disebutkan pada akhir Anggaran Dasar ini Memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk

In line with adjustment to ordinance of The Head of the Central Statistic Agency Number 10 year or 2017 and restate partial or entire decisions of the meeting agenda into a notarial deed, establish or requested all the deeds, letters and documents needed, attended in the presence of the authorized officers, submitting a plea to authorized officers to report the amandement to Ministry of Law and Human Rights of The republic of Indonesia. And to prepare an adjustment and/or addendum in a necessary form until the notification is received, to submit and signed every applications and documents without any exception.

3. Approved the Stock Split Plan with ratio 1:4, so that the nominal value per share changes from IDR 100,- (One Hundred Rupiah) to IDR 25,- (Twenty Five Rupiah). Therefore changes the content of article 4 clause 1 and clause 2 of the company's statute, so henceforth article 4 clause 1 and clause 2 be as below :

----- C A P I T A L -----

----- A R T I C L E 4 -----

The company's authorized capital is amount by IDR 42,500,000,000,- (Forty Two Billion and Five Hundred Million Rupiah), divided into 1,700,000,- (One Million Seven Hundred Thousand) shares, with nominal value of IDR 25,- (Twenty Five Rupiah). Those authorized capital has been issued and fully paid by the shareholders amounted by 425,000,000 (Four Hundred Twenty Five Million) shares, with total nominal value of IDR10,625,000,000,- (Ten Billion and Six Hundred Twenty Five Million Rupiah). The detail is stated at the end of this articles of association. Gives power and/or authority to Board of Directors with substitutions right to perform all necessary and/or required actions in regard to the above com[any's Stock Split, included

melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (Stock Split) tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan dalam bentuk akta notaris, menghadap dihadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tanpa ada yang dikecualikan.

but not limited to submit into notarial deed, appear in front of the notary, submitted and signed any other needed applications and documents in line with the applicable regulations, including to the Minister of the Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, without any exception.

Agenda Agenda	Setuju Agree	Tidak setuju Disagree	Abstain Abstain	Pertanyaan/Pendapat Question/Opinion
Pertama First	92.696.500 (100%)	Nihil	Nihil	Nihil
Kedua Second	92.696.500 (100%)	Nihil	Nihil	Nihil

RINGKASAN REALISASI HASIL RUPS 2018

Summary of GMS Realization Of Year 2018

No.	Ringkasan Realisasi Hasil RUPS Tahun 2018 Summary of GMS Realization Of Year 2018	Realisasi Realization
1.	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting Of Shareholders Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners oversight report for the financial year ended 31 December 2018, and Ratification of the Annual Calculation consisting of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ending 31 December 2018.	Selesai dilaksanakan Has been completed
2.	Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; Determination of the use of the Company's Profit and Loss for the financial year ended 31 December 2018;	Selesai dilaksanakan Has been completed
3.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2019 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya; dan Appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's books for fiscal year 2019 and authorization of the Company's Directors to determine the honorarium of the Public Accountant along with other terms of his appointment;	Selesai dilaksanakan Has been completed
4.	Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Changes in the composition and / or affirmation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners including the Independent Commissioner and / or determination of salaries or honoraria and / or other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.	Selesai dilaksanakan Has been completed

1.	<p>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting Of Shareholders</p> <p>Persetujuan atas perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 tahun 2017.</p> <p>Approval of amendments to article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust to the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017.</p>	Selesai dilaksanakan Has been completed
2.	<p>Persetujuan atas rencana pemecahan nilai nominal per lembar saham Perseroan (Stock Split). Guna memenuhi "Ketentuan V.I Peraturan Bursa Nomor I-A tentang pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat". Dengan Rasio 1:4 (satu banding empat) harga nominal per lembar saham dari Rp 100,- (seratus Rupiah) per lembar saham menjadi Rp 25,- (dua puluh lima Rupiah) per lembar saham dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan hal-hal yang diperlukan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut.</p> <p>Approval of the plan to split the nominal value per share of the Company (Stock Split). In order to fulfill "Provisions V.I of the Exchange Regulation Number I-A concerning the listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares Issued by the Listed Company". With a ratio of 1: 4 (one to four) the nominal price per share from Rp. 100,- (one hundred Rupiah) per share to Rp. 25, - (twenty-five Rupiah) per share and amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association and granting authorization to the Board of Directors of the Company to do matters necessary in connection with the breakdown of the nominal value of the shares.</p>	Selesai dilaksanakan Has been completed

DIREKSI

Direksi adalah salah satu organ dalam suatu perusahaan, yang berperan dalam mengelola dan mengarahkan arah tujuan Perseroan secara langsung, memastikan seluruh aset dan sumber daya Perseroan digunakan secara maksimal, efektif dan efisien dengan bertanggung jawab dan tetap berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang undangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi :

1. Merumuskan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan serta rencana strategis dan rencana bisnis.
2. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang sudah ditetapkan di dalam Anggaran Dasar.
3. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS

Board of directors is one of the company's organs, which have a role in managing and guiding toward the company's objective, ensuring all company's assets and resources are responsibly used in maximal, effective and efficient way, yet still oriented to company's statute and applicable regulations.

Duties and Responsibilities of The Board Of Directors are as follow :

1. Formulating vision, mission, and company's values along with strategic planning and business planning.
2. Board of Directors are in charge to operate and responsible in management on behalf of the company in line with the company's aims and objectives that has been set up in the articles of association
3. Board of directors is required to manage the company in accordance with its authority and responsibility as mentioned in company's statute and regulations.

4. Direksi mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
5. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan.
7. Direksi wajib menyiapkan dan membuat laporan keuangan, laporan tahunan Perseroan secara berkala dan informasi lainnya ke public.
8. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
9. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
10. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
4. Boar of Director is managing the company's assets in line with the valid regulations.
5. Board of Directors must apply risk management and principles of good corporate governance in every company's business activities at every level of the organisation.
6. Boar of Directors determined organisation structure and corporate governance.
7. Board of Directors must provide and perform financial statement, periodic annual company's report and other information to public.
8. Boar of Directors must organize GMS in accordance with regulation and articles of association.
9. Every Board of Directors member obligate to perform its duties and responsibility with a good will, responsible, and discreet.
10. Board of Directors compulsory be responsible for their duties to shareholders through GMS.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam mengelola Perseroan lebih efektif dan efisien, Direksi telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Direksi.

In performing its duties in managing the company's to be more effective and efficient, Board of Directors has operated its duties in accordance with guideline that have been formulated in Charter of Board of Directors.

STRUKTUR KEANGGOTAAN

Perusahaan dikelola dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 2 (dua) orang anggota Direktur.

MEMBERSHIP STRUCTURE

The company is managed and led by the board of directors which consist of at least 3 (three) members consisting of 1 (one) President director and 2 (two) directors.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

Orang perseorangan yang dapat menjadi anggota Direksi adalah yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat yaitu :

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

MEMBERSHIP REQUIREMENTS

Individual that can be a member of Board of Directors are those who comply with the requirements upon assignation and during their tenure. The requirements are as below :

- Having good characters, moral and integrity.
- Competent in undertaking legal actions
- In 5 (Five) years prior to the assignation and during tenure ;
 - Never been declared bankrupt
 - Never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who was stated guilty and caused bankruptcy to ones company.

- Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan / atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
- Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK kepada RUPS; dan
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
- Never been convicted of a criminal act that caused a state financial loss and/or related to financial sectors; and
- Never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners, during his/her tenure :
- Ever once, not held the GMS
- His accountability as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners ever once, not accepted by the GMS and/or ever once not provided its accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioner to GMS.
- Ever once, caused a company that owned licenses, endorsement, or registered at OJK, can't perform its obligation to provide annual report and/or financial statement to OJK.
- Committing to comply with laws and regulations.
- Having a knowledge and/or expertise in the field required.

PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN DAN MASA JABATAN

Anggota Direksi dapat diangkat dan diberhentikan melalui RUPS, untuk jangka waktu yang dihitung sejak ditutupnya RUPS pada tahun pengangkatan, sampai dengan penutupan RUPS ditahun ketiga. Dan dapat diangkat kembali sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi dapat mengundurkan diri, diberhentikan, dan digantikan bila meninggal dunia yang dinyatakan melalui keputusan RUPS.

ASSIGNMENT, TERMINATION AND TENURE

Member of the Board of Directors might be appointed and dismissed through GMS, started from the GMS on the assignation year was ended, up to the GMS on the third year has finished. And can re-appointed in accordance with the applicable regulations.

Member of Board of Directors may resigned, terminated and replaced should they passed away that is stated through GMS.



Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi tahun 2019**Duties and Responsibility of Board of Directors 2019**

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Job Desc & Responsibility
1.	Eddy Harsono Handoko	Presiden Direktur President Director	Sebagai Puncak Pimpinan, dan pengambil keputusan membawahi keseluruhan aktivitas perusahaan, Keuangan, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, HR, dan Pemasaran As the peak leadership and as a decision makers & oversees as a whole activities, Finance, Corporate Secretary, Internal Audit, HR, and Marketing officer in company
2.	Made Seputra Djaya	Direktur Director	Membawahi Operasional, dan Produksi Perseroan Oversees as a Operation, and Production officer in company
3.	Widhayati Hendropurnomo	Direktur Director	Membawahi Operasional, Keuangan dan Penunjang Perseroan Oversees as a Operation, and Finance officer in company

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan rutin yang diadakan setiap bulannya, namun juga berdasarkan kebutuhan baik rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Komite Audit dan Audit Eksternal, untuk menentukan setiap kebijakan dan keputusan strategis, penelaahan atas laporan keuangan berkala, maupun evaluasi kinerja Perseroan setiap bulannya.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh anggota Direksi lainnya yang hadir dalam rapat.

Pengambilan keputusan – keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. 1 (satu) orang anggota Direksi mewakili 1 (satu) suara, dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju seimbang, maka keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Rapat Direksi dan rapat gabungan lainnya telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Yaitu rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulannya.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

BOD meeting is arranged periodically every month, but also based on the company's need both BOD meeting and joint meeting with Board of Commissioners, Audit Committee and External Audit, to determine every policy and strategic decisions, review on periodic financial statement along to evaluate monthly performance of the company.

BOD meeting is led by President Director, or member of Board of Directors appointed by the other member of BOD which is attend the meeting.

Decision making on BOD meeting must be taken by consensus deliberation. One person of BOD representing one vote, in case consensus is not reached, the decision will take by voting affirmative vote of more than $\frac{1}{2}$ (one half) the number of valid vote. In case the number of votes that agreed and disagreed is equal, the decision will determined by the Chairman of the BOD meeting.

BOD meeting and any other joint meeting is comply with POJK Number 33/POJK.04/2014 re Board of Directors and Board of Commissioners of Public company, Board of Directors must held a periodic meeting, at least once a month.

Frekuensi Kehadiran Rapat
Frequency of Meeting Attendance

No.	Nama Name	Pertemuan Meeting												Kehadiran Attendance %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Eddy Harsono Handoko*	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Made Seputra Djaya.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Widhayati Hendropurnomo*	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
4.	Drs. Lukman Djaja, MBA	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	100%
5.	Martinus Laihad	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	100%

(*) sejak tanggal 26 April 2019, berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan. menjabat sebagai anggota Direksi.

(*) since April 26, 2019, based on the results of the AGMS decision. served as a member of the Board of Directors.



REMUNERASI DIREKSI

Remunerasi Direksi untuk tahun buku 2019 ditentukan dari penilaian kinerja yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan pendeklegasian wewenang oleh RUPS, dengan mempertimbangkan capaian dan kinerja yang di realisasikan oleh Direksi terhadap Perseroan. Adapun struktur remunerasi Anggota Direksi adalah gaji, tunjangan, fasilitas, dan honorarium lainnya.

Besaran remunerasi gabungan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 adalah sebesar Rp 3,95 Miliar dan untuk tahun buku 2018 adalah sebesar Rp 4,75 Miliar.

Perseroan tidak memiliki komite yang dibentuk dibawah Direksi.

REMUNERATION OF DIRECTORS

Remuneration for the Board of Directors for the 2019 fiscal year is determined by performance evaluation conducted by the Board of Commissioners based on authority delegation by the GMS, considering the actual achievement and performance of Board of Directors against the company. Remuneration structure Board of Directors is salary, allowances, facilities and other royalties.

The amount of joint remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 fiscal year is amount by IDR 3,95 Billion and for the fiscal year 2018 is amount by IDR 4.75 Billion.

The company doesn't have a committee formed within Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ dalam suatu perusahaan, yang berperan sebagai pengawas atas setiap kebijakan yang diambil dan dijalankan Perseroan. Selain itu Dewan Komisaris memastikan kepentingan Pemegang Saham dan kepatuhan atas perungang undangan telah dipenuhi dan dijalankan dengan baik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS :

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
3. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.
4. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
5. Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
6. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
7. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
8. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perusahaan.
9. Dewan Komisaris wajib membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perusahaan
10. Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is one of the company's organ, which plays a role as a supervisor for all policies that are made and operated by the company. Furthermore, The Board of Commissioner is ensuring the shareholders interest and the compliance with the applicable regulations has fulfilled and well implemented.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS ARE AS FOLLOW :

1. Supervising the company's management operated by the Board of Directors in general, both regarding the company and company's business also provide advise for Board of Directors.
2. Performing specifically given task in accordance with the articles of association, applicable regulations and/or based on the GMS decisions.
3. Performing duties, responsibility and authority according to the company's statute and GMS decisions.
4. In implementing supervision, Board of Commissioners obligate to direct, monitor and evaluate the enforcement of company's strategic policy.
5. Member of Board of Commissioners must perform its duties, responsibility with good will, accountability and discreet.
6. Board of Commissioners bound to perform duties and responsibility independently.
7. Board of Commissioners must apply and ensure the implementation of risk management and the principles of good corporate governance in each company's business activities on every level of the organisation.
8. Board of Commissioners is required to evaluate and endorse the company's work plan.
9. Board of Commissioners required to support and encourage the company's effort in development and expansion.
10. To support the effectivity of task implementation and responsibility, Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and can fashion any other committee in line with the applicable regulations.

11. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
12. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi kepada kinerja komite yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku.
13. Memberikan rekomendasi, melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, terkait fungsi nominasi dan remunerasi.
14. Dewan Komisaris wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan fungsi pengawasannya kepada pemegang saham melalui RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Dewan Komisaris.

STRUKTUR KEANGGOTAAN

Dewan Komisaris yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

PERSYARATAN KEANGGOTAAN

Orang perseorangan yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat yaitu :

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan / atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

11. Board of Commissioners is compulsory to ensure the established committee has carried out its duties effectively.
12. Board of Commissioner must evaluate the committee performance who helped the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities at the end of every fiscal year.
13. Provide recommendation, assessing on member of Board of Directors and member of Board of Commissioners performance, related to nomination and remuneration functions.
14. Board of Commissioners must be responsible of its implementation on supervision function to shareholders through general meeting of shareholders.

In implementing its duties in carrying out supervision function with effective and efficient, Board of Commissioners has performed its duties in line with business guideline which is formulated in the Board of Commissioners Charter.

MEMBERSHIP STRUCTURE

Board of Commissioners is consist at least 3 (three) member of Board of Commissioners which is consisting of 1 (one) President Commissioners and 2 (two) member of Board of Commissioners.

MEMBERSHIP REQUIREMENTS

Individual that can be member of Board of Commissioners are those who comply with the requirements upon assignation and during their tenure, are as follow :

1. Having good characters, moral and integrity.
2. Competent in undertaking legal actions
3. In 5 (Five) years prior to the assignation and during tenure :
 - Never been declared bankrupt
 - Never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners who was stated guilty and caused bankruptcy to ones company.
 - Never been convicted of a criminal act that caused a state financial loss and/or related to financial sectors; and
 - Never been a member of Board of Directors and/or Board of Commissioners, during his/her tenure :

- Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK kepada RUPS; dan
- Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN DAN MASA JABATAN

Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat dan diberhentikan melalui RUPS, untuk jangka waktu yang dihitung sejak ditutupnya RUPS pada tahun pengangkatan, sampai dengan penutupan RUPS di tahun ketiga. Dan dapat diangkat kembali sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri, diberhentikan, dan digantikan bila meninggal dunia yang dinyatakan melalui keputusan RUPS.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk mengevaluasi aktivitas operasional Perseroan yang meliputi pengawasan atas setiap kebijakan dan keputusan strategis, penelaahan atas laporan keuangan berkala, maupun melakukan evaluasi atas kinerja Perseroan.

Pengambilan keputusan-keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris mewakili 1 (satu) suara, dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju seimbang, maka keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

- Ever once, not held the GMS
- His accountability as member of Board of Directors and/or Board of Commissioners ever once, not accepted by the GMS and/or ever once not provided its accountability as a member of Board of Directors and/or Board of Commissioner to GMS.
- Ever once, caused a company that owned licenses, endorsement, or registered at OJK, can't perform its obligation to provide annual report and/or financial statement to OJK.
 - Committing to comply with laws and regulations.
 - Having a knowledge and/or expertise in the field required.

ASSIGNATION, TERMINATION AND TENURE

Member of the Board of Commissioners might be appointed and dismissed through GMS, started from the GMS on the assignation year was ended, up to the GMS on the third year has finished. And can be re-appointed in accordance with the applicable regulations.

Member of Board of Commissioner may resigned, terminated and replaced should they passed away that is stated through GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners meeting wa held to evaluate the company's operational activities which include supervision of all policies and strategic decisions, review on periodic financial statement along to evaluate the company's performance.

Decision making on BOC meeting must be taken by consensus deliberation. One person of BOC representing one vote, in case consensus is not reached, the decision will take by voting affirmative vote of more than $\frac{1}{2}$ (one half) the number of valid vote. In case the number of votes that agreed and disagreed is equal, the decision will be determined by the Chairman of the BOC meeting.

Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan lainnya telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Yaitu rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

BOC meeting and any other joint meeting is comply with POJK Number 33/POJK.04/2014 re Board of Directors and Board of Commissioners of Public company, Board of Commissioners must held a periodic meeting, at least once every 2 (two) month.

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Frequency of BOC Meeting Attendance

No.	Nama Name	Pertemuan Meeting						Kehadiran Attendance %
		1	2	3	4	5	6	
1.	Drs. Lukman Djaja, MBA *	-	-	-	✓	✓	✓	100%
2.	Ganesh Chander Grover	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Bunjamin J Mailool *	-	-	-	✓	✓	✓	100%
4.	Eddy Harsono Handoko	✓	✓	✓	-	-	-	100%
5.	Laurensia Adi	✓	✓	✓	-	-	-	100%

(*) Sejak tanggal 26 April 2019, berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan, menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.

(*) Since April 26, 2019, based on the results of the AGMS decision, has served as a member of the Board of Commissioners.

RAPAT GABUNGAN

Rapat gabungan Dewan Komisaris diselenggarakan untuk Direksi menginformasikan perkembangan terkait kondisi Perseroan. Dan pada saat rapat gabungan ini merupakan sarana bagi Dewan Komisaris untuk memberikan pandangan, arahan dan nasihat kepada Direksi dalam membuat keputusan dan arahan Perseroan.

Rapat gabungan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Yaitu rapat gabungan bersama dengan Direksi wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

JOINT MEETING

Board of Commissioners joint meeting with the Board of Directors held to exchange information about the condition of the company. And as a means for the Board of Commissioners to give their view, direction and advise to Board of Directors in making company's decisions and guidance.

Joint meeting is comply with POJK Number 33/POJK.04/2014 re Board of Directors and Board of Commissioners of Public company, Joint meeting along with the Board of Directors must held a periodic meeting, at least once in 4 (four) month.



Frekuensi Rapat Gabungan

Frequency of Joint Meeting

No.	Nama Name	Pertemuan Meeting				Kehadiran Attendance %
		1	2	3	4	
1.	Drs. Lukman Djaja, MBA *	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Ganesh Chander Grover	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Bunjamin J Mailool **	-	-	✓	✓	100%
4.	Eddy Harsono Handoko	✓	✓	✓	✓	100%
5.	Laurensia Adi	✓	✓	-	-	100%
6.	Made Seputra Djaya	✓	✓	✓	✓	100%
7.	Widhayati Hendropurnomo *	-	-	✓	✓	100%
8.	Martinus Laihad	✓	✓	-	-	100%

(*) Sejak tanggal 26 April 2019, berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan, menjabat sebagai anggota Direksi.

(*) Since April 26, 2019, based on the results of the AGMS decision, has served as a member of the Board of Directors.

(**) Sejak tanggal 26 April 2019, berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan, menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris.

(**) Since April 26, 2019, based on the results of the AGMS decision, has served as a member of the Board of Commissioners

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 ditentukan dari penilaian kinerja yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, berdasarkan pendeklegasian wewenang oleh RUPS, dengan mempertimbangkan kinerja yang dicapai Perseroan. Adapun struktur remunerasi Anggota Dewan Komisaris adalah gaji, tunjangan, dan honorarium lainnya.

Besaran remunerasi gabungan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 adalah sebesar Rp 3,95 Miliar dan untuk tahun buku 2018 adalah sebesar Rp 4,75 Miliar.

Kebijakan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku.
2. Prestasi kerja individual.
3. Capaian sasaran dan target strategi jangka panjang perusahaan.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration for the Board of Directors for the 2019 fiscal year is determined by performance evaluation conducted by the Board of Commissioners based on authorized delegation by the GMS, considering the actual achievement and performance of the company. Remuneration structure Board of Commissioners is salary, allowances, facilities and other royalties.

The amount of joint remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 fiscal year is amount by IDR 3,95 Billion and for the fiscal year 2018 is amount by IDR 4.75 Billion.

Remuneration Policy for The Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors is by considering the following matter :

1. Financial performance and fulfilment of company's obligations as stipulated in applicable regulations.
2. The individual working performance
3. The company's achievement on long term strategic aims and objectives.

KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan pertimbangan diantaranya, kinerja, perbandingan antara proyeksi dengan capaian yang telah ditetapkan dan disetujui bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada awal tahun buku, dan capaian pada akhir tahun buku.

Penilaian kinerja secara umum berdasarkan pada hal - hal berikut :

- Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG).
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, merespon, dan memitigasi setiap risiko, isu dan tren yang dapat mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja perusahaan sesuai dengan rencana kerja dan kriteria lain yang telah ditetapkan.
- Kontribusi anggota Direksi secara individual mengacu pada capaian atas proyeksi / target yang telah ditetapkan di awal tahun buku.
- Partisipasi dan kontribusi dalam pengambilan keputusan termasuk kemampuan menyampaikan dan memberikan masukan serta solusi penyelesaian mengenai risiko dan isu strategis yang dialami oleh Perseroan.

Evaluasi kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang didelegasikan kepada Dewan Komisaris dalam RUPS.

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Komite Audit secara aktif telah melakukan fungsinya dengan cukup baik sepanjang tahun 2019. Komite Audit telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan berkala Perseroan, penelaahan atas pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan serta

PERFORMANCE ASSESSMENT POLICY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS.

Performance assessment is based on considerations such as performance, comparison between projections and achievements are set and approved in advanced by Board of Directors and Board of Commissioners at the beginning of each fiscal year, and the accomplishment at the end of the fiscal year.

The performance assessment generally based on the following matter :

- Implementation the principles of good corporate governance
- Capability of The Board of Directors in identifying, anticipating, responding, and mitigating all risks, issue and trend that can affect achievement of the company's performance both in short term and long term.
- Collective performance of The Board of Directors towards achievement of the company's performance in line with the work plan and any other specified criteria.
- Individual contribution the member of Board of Directors referring to achievement against projection/target that has been set up in the beginning of fiscal year.
- Participation and contribution in decisions making process including the ability to present and provide input along with problem solving due to risk and strategic issue faced by the company.

Evaluating on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners by the board of commissioners, as the operator of nomination and remuneration committee, which was delegated to the Board of Commissioners at the general meeting of shareholders.

ASSESSMENT ON AUDIT COMMITTEE'S PERFORMANCE

Audit Committee has been actively done its functions quiet well throughout 2019. Audit committee has reviewed periodic financial statement of the company, reviewed the fulfilment provision of regulations, also provide advise and recommendation to Board of

memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk berupaya meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Perseroan tidak membentuk secara langsung Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Perseroan berpendapat hingga saat ini, tugas dan tanggung jawab dari fungsi Nominasi dan Remunerasi dapat tetap dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan seluruh aspek penilaian yang obyektif dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Hubungan Afiliasi Antar Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, dan Organ Perusahaan Lainnya

Perseroan menjalankan aktivitas operasional secara independen, manajemen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi baik antar Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan Organ Perusahaan lainnya.

Commissioners as an effort to improve supervision function of the Board of Commissioners.

The company doesn't directly form the Nomination and Remuneration Committee, duties and responsibility is delegated to Board of Commissioners.

The company's believes that up to date, duties and responsibilities that functioned from Nomination and Remuneration can still be operate by the member of Board of Commissioners in regard to all aspects of the objective assessment and in accordance with POJK Number 34/POJK.04/2016 Re Nomination and Remuneration Committee of the public company.

Affiliate Relationship Among Board of Commissioners, Board of Directors, the controller shareholders, and other corporate organs.

The company's performs operational activity independently, The company's management doesn't have affiliation relationship either between Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders and other company's organ,

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris pembentukan Komite Audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif dan efisien, Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai dengan pedoman pelaksanaan kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Komite Audit.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Susunan Anggota Komite Audit per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Ketua : Ganesh Chander Grover
 Anggota : Laurensia Adi
 Anggota : Roberto F Feliciano

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee formed by and be responsible to Board of Commissioners. It based on POJK Number 55/POJK.04/2015 Re establishment and Work Implementation Guideline of Audit Committee.

In managing its duties in performing supervision function effectively and efficiently, Audit Committee has carried out its duties in line with work plan guideline which is formulated in Audit Committee Charter.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE MEMBER

The composition of the Audit Committee Member as per December 31 2019 is as follow :

Chairman : Ganesh Chander Grover
 Member : Laurensia Adi
 Member : Roberto F Feliciano

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik atau regulator terkait.
2. Melakukan penelaahan atas ketataan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku.
3. Memberikan rekomendasi dan pendapat independen atas peristiwa yang terjadi di Perseroan.
4. Melakukan penelaahan atas aktivitas internal audit dan melakukan tindak lanjut atas temuan internal audit.
5. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi Perseroan.

PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN DAN MASA JABATAN

Anggota Komite Audit dapat diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pengangkatan anggota Komite Audit Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. : 001/SK-DK/VII/MPS/2019 pada tanggal 22 Juli 2019.

STRUKTUR KEANGGOTAAN

Komite Audit yang terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota, ketua Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yang wajib memenuhi syarat yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE :

1. Reviewing the financial information that will be published by the company to public or related regulator.
2. Reviewing the company's adherence to statutory regulations.
3. Provide recommendations and opinions independently to the Board of Commissioners for the events occurred in the company.
4. Reviewing on the internal audit activity and execute follow up on internal audit findings.
5. Reviewing on complaints related to accounting process and company's financial statement.
6. Reviewing on implementation activity on risk management that operated by the Board of Directors.
7. Reviewing and providing advice to Board of Commissioners related to the potential conflict of interests in the company.
8. Maintaining confidentiality of the company's documents and informations.

ASSIGNATION, TERMINATION AND TENURE

Member of the Audit Committee might be appointed and dismissed by BOC. Their tenure can't be longer than BOC tenure. As regulated in the articles of association. And can be re-appointed for 1 (one) period only.

The assignation member of the company's Audit Committee is based on Board of Commissioners decree Number : 001/SK-DK/VII/MPS/2019 on July 22 2019.

MEMBERSHIP STRUCTURE

Audit Committee is consist at least 3 (three) member of Board of Commissioners which is consisting of 1 (one) Chairman and 2 (two) member of Audit Committee. Audit Committee Chairman is led by Independent Commissioners who is required to fulfil the requirements stipulated in POJK Number 33/POJK/04/2014 Re Board of Directors and Board of Commissioners of the public company.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit diselenggarakan untuk melakukan penelaahan atas laporan keuangan berkala Perseroan, penelaahan atas pelaksanaan internal audit, manajemen risiko, dan setiap kegiatan yang berkaitan dengan proses akuntansi Perseroan.

Pengambilan keputusan – keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan kesepakatan musyawarah untuk mufakat. 1 (satu) orang anggota Komite Audit mewakili 1 (satu) suara, dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju seimbang, maka keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Rapat Komite Audit telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Yaitu rapat Komite Audit wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

AUDIT COMMITTE MEETING

Audit Committee meetings held to review on company's periodic Financial Statement, review on the internal audit implementation, risk management, and every activities that is related to the accounting process of the company.

Decision making on Audit Committee meeting must be taken by consensus deliberation. One person of Audit Committee representing one vote, in case consensus is not reached, the decision will take by voting affirmative vote of more than $\frac{1}{2}$ (one half) the number of valid vote. In case the number of votes that agreed and disagreed is equal, the decision will be determined by the Chairman.

Audit Committee meeting is comply with POJK Number 55/POJK.04/2015 re Formation And Audit Committee Work Implementation Guideline. Audit Committee must held a periodic meeting, at least once in 3 (three) month.

Frekuensi Kehadiran Rapat**Frequency of Meeting Attendance**

No.	Nama Name	Pertemuan Meeting				Kehadiran Attendance %
		1	2	3	4	
1.	Ganesh Chander Grover	✓	✓	✓	✓	100%
2.	Laurensia Adi	✓	✓	✓	✓	100%
3.	Roberto F Feliciano*	-	-	✓	✓	100%
4.	Susanto Kusnadi	✓	✓	-	-	100%

(*) Sejak tanggal 22 Juli 2019, berdasarkan hasil keputusan Dewan Komisaris, menjabat sebagai anggota Komite Audit.

(*) Since 22 July 2019, based on the Board of Commissioners' decision, he has served as a member of the Audit Committee

PROFIL KOMITE AUDIT

Ganesh Chander Grover

Ketua | Chairman

Warga Negara Indonesia, usia 81 Tahun, Meraih gelar Akuntansi Publik dari The Institute of Chartered Accountant of India, New Delhi.

Mengawali Karir di Bist Industrial Corporation, di New Delhi sebagai Finance Manager dan Corporate Secretary pada tahun 1964 hingga 1965, selanjutnya bekerja di USAID, Kedutaan besar Amerika Serikat di New Delhi, India dan Indonesia sebagai Financial Analyst pada tahun 1966 hingga 1975, diangkat sebagai Wakil Presiden dan group treasurer di grup usaha Trisakti (bagian dari Universitas Trisakti) pada tahun 1975 hingga 1990, kemudian bergabung dengan PT Lippo Cikarang Tbk sebagai Finance Direktur pada tahun 1990 hingga 1999, dan menjabat sebagai Komisaris sampai dengan tahun 2016.

Beliau merangkap menjabat sebagai Direktur dan Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2002 hingga 2013. Dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Lippo General Insurance Tbk pada tahun 2007 hingga 2013. Saat ini beliau menjabat juga sebagai Komisaris Independen di PT Starpacific Tbk. dan sebagai Komisaris Independen di PT Lippo Life Assurance sejak tahun 2018 hingga saat ini.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.61 pada tanggal 26 April 2019, yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, SH. Yang berkedudukan di Jakarta.

Laurensia Adi

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, meraih gelar Bachelor of Art in Business Administration dari Universitas Advent Indonesia Bandung. Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Advent Bandung. Meraih gelar pascasarjana MBA dari Philippine Christian University Manila, Filipina.

Mengawali karir pada tahun 1984 hingga 1987 di Adventist Development Relief Agency sebagai project Administration Officer, sebagai Finance Manager di PT

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Indonesian citizen, 81 years old, Earned his Public Accounting Degree from The Institute of Chartered Accountant of India, New Delhi.

Started his career as a Finance Manager and Corporate Secretary at Bist Industrial Corporation in 1964-1965. From 1966 to 1975 worked at USAID, US Embassy in New Delhi, India and Indonesia as Financial Analyst. In 1975 to 1990, appointed as Deputy President and Treasurer in the Trisakti Business Group (part of Trisakti University). In 1990-1999, joined PT Lippo Cikarang Tbk as Finance Director and served as commissioner until 2016.

And also served as Director and independent Commissioner at PT Matahari Putra Prima Tbk from 2002 to 2013. He was also served as President Commissioner at PT Lippo General Insurance Tbk from 2007 to 2013. Currently, he is also served as Independent Commissioner at PT Starpacific Tbk and PT Lippo Life Insurance since 2018.

Served as Independent Commissioner of the company based on the decision letter of the Annual General Meeting of Shareholders Number 61, dated April 26, 2019, made by a Notary Stephanie Wilamarta SH, based in Jakarta.

Indonesian Citizen, 57 years old. Earned Bachelor of Art in Business Administration from Advent University, Bandung. Bachelor degree in economic majoring accounting from Advent University, Bandung. Earned his MBA from Philippine Christian University Manila, Phillipine.

Started his career as Project Administration Officer at Adventist Development Relief Agency, from 1984 to 1987. In 1989 - 1993 worked at PT Pakerin Pulp Paper

Pakerin Pulp Paper Product pada tahun 1989 hingga 1993, sebagai Treasury Manager di PT Bristol Myer Squibb Indonesia pada tahun 1993 hingga 1997, menjabat sebagai Finance Advisor di PT Putra Alvita Pratama pada tahun 1998 hingga 2002. Menjabat sebagai Chief of Finance and Accounting di Yayasan Universitas Pelita Harapan pada tahun 2002 hingga 2017. Sebagai Administration Director di Yayasan Universitas Pelita Harapan pada tahun 2015 hingga 2016. Menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Gowa Makassar Tourism Development pada tahun 2017.

Product as Finance Manager. In 1993-1997, worked at PT Bristol Myer Squibb Indonesia as Treasury Manager. In 1998-2002, worked at PT Putra Alvita Pratama as Finance Advisor. Served as Chief of Finance And Accounting at University Pelita Harapan Foundation in 2015 to 2016. Around the same year (2015-2016), he appointed as Administration Director at University Pelita Harapan Foundation. In 2017 served as Audit Committee member at PT Gowa Makassar Tourism Development.

 **Roberto F Feliciano**
Anggota | Member

Warga Negara Filipina, 65 Tahun, meraih sarjana Bachelor of Science in Business Administration dari Ateneo de Manila University dan meraih gelar pascasarjana MBA dari Babson College, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 1980.

Beliau memulai karir di OESCO International, Manila sebagai trainee pada tahun 1976 hingga 1977, sebagai Project Assistant di M Krugger Ltd, Copenhagen, Denmark pada tahun 1977 hingga 1978, menjabat sebagai Country Head Representative Bangkok Thailand di Manufacturers Hanover Trust Bank, New York, Amerika dengan posisi terakhir sebagai Country Head Representative Bangkok- Thailand pada tahun 1980 hingga 1991. Menjabat sebagai Associate Director Corporate Finance di PT Lippo Securities Tbk pada tahun 1992 hingga 1995, menjabat sebagai Direktur di perusahaan-perusahaan afiliasi PT Lippo Pacific Finance pada tahun 1995 hingga 1999, di Lippo Life pada tahun 1999 hingga 2000, di PT Lippo E-Net Tbk pada tahun 2000 hingga 2005, di PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2005, menjabat sebagai CEO dan Direktur di PT First Media Tbk pada tahun 2006 hingga 2008, menjabat Group Direktur di Siloam Hospitals 2008 hingga 2009, menjabat Direktur di PT Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2010 hingga 2012, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Link Net Tbk pada tahun 2011 hingga 2016 dan Direktur PT Ciptadana Capital pada 2016 hingga saat ini.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: 001/SK-DK/VII/MPS/2019 pada tanggal 22 Juli 2019. Ditunjuk sebagai Komite Audit dengan masa jabatan anggota 2018 – 2020.

Phillipine Citizen, 65 years old. Earned Bachelor of Science in Business administration from Ateneo de Manila University and earned his master degree in business administration from babson College, Massachhusetts, USA in 1980.

Started his career at OESCO International Manila as Trainee from 1976 to 1977. In 1977-1978 worked at M Krugger Ltd, Copenhagen, Denmark, as Project Assistant. Served as Country Head Representative Bangkok, Thailand, at Manufacturers Hanover Trust Bank, New York, USA from 1980 -1991, his last positis was as Country Head Representative Bangkok, Thailand. In 1992-1995, served as Associate Director Corporate Finance at PT Lippo Securities Tbk. Served as Director in affiliation companies; PT Lippo Pacific Finance in 1995-1999, Lippo Life in 1999-2000, PT Lippo E-Net Tbk in 2000-2005, PT bank Lippo Tbk In 2005, served as CEO and Director of PT First Media Tbk in 2006-2008. As Group Director at Siloam hospitals from 2008 to 2009. Director of PT Lippo Karawaci Tbk in 2010-2012. Served as President Director at PT Link Net Tbk in 2011 to 2016 and Director of PT Ciptadana Capital from 2016 to date.

Served as Audit Committee member of the company based on Board of Commissioners Decree Number : 001/SK-DK/VII/MPS/2019 on July 22, 2019. Appointed as Audit Committee for length of service 2018-2020.

OPINI KOMITE AUDIT

Berdasarkan laporan kegiatan Komite Audit disepanjang tahun 2019, Komite Audit berpendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik, memenuhi prinsip - prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan dinilai dilakukan secara wajar, berjalan efektif, dan memenuhi peraturan perundang undangan yang berlaku.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Perseroan menyatakan bahwa Komite Audit melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dari pihak manapun. Dalam memberikan rekomendasi dan saran kepada Dewan Komisaris dilakukan secara obyektif dan profesional.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat program Pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu organ penunjang Perseroan dalam pemenuhan prinsip tata kelola yang baik dalam perusahaan. Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sekretaris Perusahaan Perseroan merupakan satuan unit kerja yang dikepalai seorang perserorangan yang bertanggung jawab dari satuan unit kerja tersebut untuk menjalankan dan memastikan bahwa prinsip - prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah dipenuhi, selain itu seorang Sekretaris Perusahaan diwajibkan untuk mengikuti perkembangan regulasi dan peraturan perundang undangan yang berlaku, khususnya mengenai peraturan pasar modal, yaitu peraturan OJK, dan peraturan Bursa.

Sekretaris perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada publik merupakan

AUDIT COMMITTEE OPINION

Based on the activity report of the Audit Committee through out 2019, The Audit Committee opinion is that the company's financial statement have been prepared and presented well and meet the accepted accounting principles in Indonesia. The company's operational activities is conducted fairly, run effectively and compliance with the applicable regulations.

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

The company stated that Audit Committee has performed its duties and responsibility independently without caused conflict of interest with any party. The Audit Committee has provided an objective and professional recommendations and advise to Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE EDUCATION AND TRAINING

Throughout 2019, there was no education and training programs joined by the audit committee.

CORPORATE SECRETARY

Corporate secretary is one of the company's supporting organ in order to meet the principles of good corporate governance. Corporate secretary established by the Financial Services authority regulations Number 35/POJK.04/2014 Re-Corporate Secretary of Public Company.

Corporate Secretary is a work unit leads by an individual who is responsible to its work unit to carry out and ensure the the principles good corporate governance have been fulfilled, furthermore, the corporate secretary is required to keep pace with applicable laws and regulations movement, particularly those related to capital market regulation, specifically The Financial Services Authority (OJK) Regulation and stock exchange regulations.

The Corporate Secretary is responsible to Board of Directors, any information submitted by the corporate Secretary to the public is a company's official statement.

pernyataan informasi resmi yang berasal dari Perseroan. Sekretaris Perusahaan dapat diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam menunjang kelancaran tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman pelaksanaan kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary might be assigned and dismissed by the decision of Board of Directors.

In practicing its duties to support task agility and accountability, the corporate secretary has performed its duties and responsibility in accordance to work implementation guideline, which is formulated in the Corporate Secretary Charter.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profile of Corporate Secretary



Rivaldi Yason Santoso

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, Domisili di Jakarta. Menamatkan Pendidikan di Universitas Trisakti, pada saat ini sedang menjalani Program Pendidikan Program Profesi Akuntan (PPAk) di Universitas Trisakti.

Mengawali Karir di PT GS Battery pada tahun 2010, mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai Finance Staff, pada tahun 2014 sebagai Finance Controller, pada tahun 2015 diangkat sebagai Internal Auditor, pada tahun 2016 diangkat menjadi Asisten Sekretaris Perusahaan, dan efektif pada tahun 2018 diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan hingga saat ini. Tergabung sebagai anggota aktif di Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) sejak tahun 2017 – hingga saat ini.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.:002/SK-DIR/VII/2018 pada tanggal 2 Juli 2018.

Indonesian Citizen, Residing in Jakarta. Graduated from Trisakti University, and currently undergoing The Profession of Accountant Programme (PPA) at Trisakti University.

Started his Career at PT GS Battery in 2010. Started his career at PT Multi Prima Sejahtera Tbk in 2013 as Finance Staff, in 2014 as Finance Controller, in 2015 as Internal Auditor, In 2016 appointed as Assisten Corporate Secretary and since 2018 effectively served as Corporate Secretary to date. Participated as an active member of The Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) since 2017 to date.

Served as Corporate Secretary of the company based on the Board of Directors Decree Number 002/SK-DIR/VII/2018 on July 2, 2018.

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
SEKRETARIS PERUSAHAAN :**

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk:
 - a. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs Web Perusahaan.
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - e. Pelaksanaan program orientasi kepada Perusahaan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perusahaan.

PERSYARATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk dapat ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan.
3. Memahami kegiatan usaha Perseroan.
4. Dapat berkomunikasi dengan baik.
5. Berdomisili di Indonesia.

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE
CORPORATE SECRETARY IS AS BELOW :**

1. Keeping pace with Capital Market, particularly the applicable regulations in capital market
2. Providing inputs to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the capital market regulations.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, includes :
 - a. Perform the information disclosure to public, including provide information in the company's website
 - b. Submitting reports to OJK on time
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders
 - d. Organizing and documenting the Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
 - e. Implementation of the Orientation program to the company, for the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the company and shareholders, OJK and stakeholders.
5. Representing the company in correspondencing with capital market authorities in line with its authority granted by the company.

CORPORATE SECRETARY REQUIREMENTS

Individual who can be appointed as Corporate Secretary, are those who comply with the following requirements :

1. Competent in undertaking legal actions
2. Having knowledge and awareness in the field of laws, finance and corporate governance
3. Comprehend in the company's business activity
4. Mastering good communication skills
5. Domiciled in Indonesia

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS. Yaitu, 1 (satu) RUPS Tahunan dan 1 (satu) RUPS Luar Biasa, yang keduanya diselenggarakan pada tanggal 26 April 2019.
2. Menyusun dan menyelenggarakan rapat rapat Perseroan, yaitu rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan rapat lainnya.
3. Menyampaikan kewajiban pelaporan Perseroan kepada Bursa, OJK, dan publik, melalui situs website Perseroan, Bursa, OJK, dan media lainnya :
 - a. Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Audit).
 - b. Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak per tanggal 31 Maret 2019 (Interim).
 - c. Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak per tanggal 30 Juni 2019 (Interim).
 - d. Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak per tanggal 30 September 2019 (Interim).
4. Menyampaikan laporan bulanan registrasi efek melalui situs website Bursa.
5. Menyampaikan laporan keuangan berbasis XBRL kepada Bursa.
6. Menyampaikan laporan tahunan Perseroan kepada Bursa, OJK, dan Publik, melalui situs website Perseroan, Bursa, dan OJK.
7. Menyelenggarakan paparan publik.

TASK IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY

Throughout 2019, The corporate Secretary has completed tasks as below :

1. Held 2 (two) times GMS, they were, 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS, both events were held on April 26, 2019.
2. Arranged and organized the Company's meetings, namely Board of Directors meeting, Board of Commissioners meeting, Audit Committee and any other meetings
3. Submitted the company's reports as an obligation against Stock Exchange, OJK, and public, through company's websites, Stock Exchange websites, OJK websites and another media :
 - a. Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2018 (Audit)
 - b. Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiaries, as per dated March,31 2019 (Interim)
 - c. Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiaries, as per dated June 30, 2019 (Interim)
 - d. Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiaries, as per dated September 30, 2019 (Interim)
4. Submitted monthly stock exchange registration report by stock exchange website.
5. Submitted financial report XBRL based, to stock exchange.
6. Submitted company's annual report to Stock Exchange, OJK, and public through company's website, Stock Exchange website and OJK website.
7. Organized public exposure.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
Education and Competence Development Training

No.	Tanggal Date	Lokasi Location	Pokok Bahasan Subject	Penyelenggara Organizer
1.	12 Februari 2019	Indonesia	Sosialisasi POJK No.36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan Di Sektor Pasar Modal" Socialization of POJK No.36 / POJK.04 / 2018 concerning Procedures for Examination in the Capital Market Sector "	BEI & ICSA.
2.	1 Maret 2019	Indonesia	Seminar "Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting ?"11 March 2019 Seminar "Next Step in Sustainability Reporting: How to Start and Common Technical Issues in Reporting ?"	BEI & Global Reporting Initiative
3.	20 Maret 2019	Indonesia	Seminar tentang Kepatuhan Perusahaan Atas Peraturan Terkait Direksi dan Dewan Komisaris Seminar on Company Compliance Regulations Regarding Directors and Board of Commissioners	BEI & ICSA.
4.	28 Maret 2019	Indonesia	Seminar " How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report?" Seminar " How to Report Gender Equality, Water, Occupational Health and Safety in Sustainability Report?"	BEI & Global Reporting Initiative
5.	9 April 2019	Indonesia	Seminar "Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit" Seminar "What the Corporate Secretary Needs to Attention in Organ Board Formation: Committee, Corporate Secretary and Internal Audit"	BEI & ICSA.
6.	25 April 2019	Indonesia	Seminar "Business Reporting on The Sustainable Development Goals" Seminar "Business Reporting on The Sustainable Development Goals"	BEI & Global Reporting Initiative
7.	14 Mei 2019	Indonesia	Sosialisasi "Integrasi Sarana Pelaporan Elektronik SPE-IDXnet" Socialization "SPE - IDXnet Electronic Reporting Integration"	OJK & BEI
8.	24 Juni 2019	Indonesia	Seminar Terkait "POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)" Seminar Related "POJK 14 / POJK.04 / 2019 concerning Amendments to POJK Number 32 / POJK.04 / 2015 regarding Increasing Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights (HMETD)"	BEI & AEI.
9.	2 Juli 2019	Indonesia	Seminar Terkait "Strategi Implementasi GCG yang Efektif Dengan Tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Seminar Related "Effective GCG Implementation Strategy with the Duties of the Corporate Secretary and POJK Number 21 / POJK.04 / 2014 concerning Implementation of Guidelines for Public Corporate Governance	BEI & ICSA.
10.	1 Agustus 2019	Indonesia	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Papan Akselerasi Socialization of Regulatory Acceleration Board Recording Rules	IDX Incubator

No.	Tanggal Date	Lokasi Location	Pokok Bahasan I Subject	Penyelenggara Organizer
11	13 Agustus 2019	Indonesia	Seminar Terkait "Memahami Peraturan Buyback Saham Terkait POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka" Seminar Related "Understanding Stock Buyback Regulations Regarding POJK Number 30 / POJK.04 / 2017 concerning Buyback of Shares Issued By a Public Company"	BEI & ICSA.
12.	10 September 2019	Indonesia	Seminar Terkait "POJK Nomor 74/POJK.04/2017 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka" Seminar Related "POJK Number 74 / POJK.04 / 2017 concerning Business Mergers or Business Foundations of Open Companies"	BEI & ICSA.
13.	8 Oktober 2019	Indonesia	Seminar Online Single Submission Seminar Online Single Submission	BEI & ICSA .
14.	15 Desember 2019	Indonesia	ASEAN Corporate Governance Scorecard Workshop ASEAN Corporate Governance Scorecard Workshop	IFC

UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit merupakan salah satu organ Perseroan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal Perseroan merupakan satuan unit kerja yang dikepalai seorang perserorangan yang bertanggung jawab dari satuan unit kerja tersebut untuk melakukan pemberian keyakinan dan konsultasi bersifat obyektif dan independen bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki kinerja operasional Perseroan, pengendalian internal, manajemen risiko melalui pendekatan yang sistematis untuk mendukung Perseroan dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direksi, kepala Unit Audit Internal dapat dapat diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is one of the company's organ, established based on Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 Re Establishment and Guideline for Internal Audit Charter.

The Company's Internal Audit Unit is a work unit leads by an individual who is responsible to its work unit in order to give assurance and provide independent and objective consultation, in order to increase value and improve company's operational performance, Internal Control, risk management using systematic approach in supporting the company's implementation of the principles good corporate governance.

The Internal Audit Unit is responsible to Board of Directors, Head of the Internal Audit Unit might be appointed and dismissed by the decision of Board of Commissioners.

Dalam melaksanakan tugasnya dalam menunjang kelancaran tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Unit Internal Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman pelaksanaan kerja yang dirumuskan dalam piagam (charter) Unit Internal Audit.

In practicing its duties to support task agility and accountability, the Internal Audit Unit has performed its duties and responsibility in accordance to work implementation guideline, which is formulated in the Internal Audit Unit Charter.

PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT

Internal Audit Unit Profile



Sari Melissa Pardede

Kepala Internal Audit | Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Menamatkan Pendidikan - Sarjana Ekonomi di Universitas Padjajaran, Bandung, Jawa Barat.

Mengawali karir di PT Guna Kemas Indah, Jakarta, sebagai staff administrasi. pada tahun 2008. Di PT Guna Kemas Indah, Medan, sebagai staff personalia. Pada tahun 2009-2010. Di PT Asiatic Sejahtera Finance, sebagai staff keuangan pada tahun 2012-2014. bergabung dengan Perseroan pada tahun 2014 hingga saat ini, dengan posisi awal sebagai staff keuangan. dan diangkat menjadi Auditor Internal efektif pada tanggal 21 Juni 2019 hingga saat ini.

Menjabat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: 001/SK-DIR/VI/2019 pada tanggal 21 Juni 2019.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Graduated from Padjajaran University, bandung, Jawa Barat, majoring Economic.

Started her career at PT Guna Kemas Indah, Jakarta as Administration staff in 2008. And in 2009-1010 as personnel staff at PT Guna Kemas Indah, Medan. In 2012-2014 worked at PT Asiatic Sejahtera Finance as Finance staff. Joined the company in 2014 to date, started as Finance staff, and appointed as Internal Auditor on June 21, 2019 to date.

Served as Head of Internal Audit Unit of the company based on Board of Directors Decree Number : 001/SK-DIR/VI/2019 on June 21, 2019.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PERSYARATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk dapat ditunjuk sebagai Unit Internal Audit, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.

DUTIES AND RESPONSIBLE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT ARE AS BELOW :

1. Arrange and implement annual internal audit plan
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system.
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operational, human resource, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide objective information and improvement suggestions due to all examined activities at every management level.
5. Create and submit audit report to President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the suggested improvement.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit.
9. Conduct a specific investigation if necessary.

INTERNAL AUDIT UNIT REQUIREMENTS

Individual that can be appointed as Internal Audit Unit must comply with the following requirements :

1. Having integrity and professional behaviour, independent, honest and objective in perform its tasks.
2. Having knowledge and expertise in audit technic and other scientific knowledge that related to its field task
3. Having knowledge about capital market regulations and any other related regulations
4. Having a good social and communication skills, both oral and written.
5. Comply with professional standard issued by the Internal Audit Association.
6. Comply with the internal audit code of ethics

7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.
7. Maintaining the confidentiality of the company's information related to the implementation of Internal Audit duties and responsibility, unless required by statutory regulation or court decision.
8. Understanding the principles of good corporate governance and risk management
9. Willing to continuously improved one's knowledge, skills, and professional ability.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT INTERNAL AUDIT

Sepanjang tahun 2019, Unit Internal Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. Menyusun rencana, jadwal pelaksanaan tahunan dan melaksanakan pemeriksaan audit secara periodik terkait dengan kegiatan operasional Perseroan.
2. Melaksanakan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan.
3. Melaksanakan pemeriksaan fisik disertai evaluasi dalam kegiatan operasional di masing masing departemen Perseroan.
4. Membuat laporan hasil pemeriksaan audit, dan menginformasikan terkait tindak lanjut yang diambil ke masing masing departemen Perseroan.
5. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan dan melakukan pembahasan dengan, Direksi dan Komite Audit.
6. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas Unit Internal Audit kepada Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan rencana, metode, prosedur, dan kebijakan yang didesain oleh manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efektifitas dan efisiensi dalam operasional Perseroan.

Indikator kinerja Pengendalian Internal dapat dilihat dari kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset dan pemenuhan atas peraturan perundang undangan yang berlaku.

TASK IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2019, The Internal Audit Unit has performed the following tasks :

1. Developed annual implementation schedule and performed periodic audit inspection related to company's operational activity.
2. Performed a review on company's financial statement
3. Performed physically inspection along with evaluation in operational activities at every department of the company.
4. Provided a report on the result of audit investigation and inform the related follow up, taken by each department of the company.
5. Followed up inspection result and conduct a review with Board of Directors and Audit Committee.
6. Made a report of Task implementation result of the Internal Audit Unit to President Director and approved by Board of Commissioners.

INTERNAL CONTROL

The internal control system is a plan, method, procedure, and policy designed by management to provide adequate assurance on achieving efficiency and effectiveness of the company's operational.

Indicator of internal control performance can be seen from the reliability of financial report, asset security and compliance of the applicable regulations.

Efektifitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan sepanjang tahun buku 2019 telah berjalan dengan cukup baik sebagaimana mestinya.

Dalam mendukung kegiatan pengendalian keuangan dan operasional Perseroan. Perseroan menerapkan Pengendalian Internal yang efektif dengan melakukan hal – hal sebagai berikut :

1. Sistem Pengendalian yang berintegritas dengan menerapkan nilai – nilai perusahaan dan kepatuhan atas kode etik perusahaan, membuat struktur organisasi Perseroan berjenjang disertai dengan penjelasannya dan disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Pembagian tugas dan pemisahan tugas, tanggung jawab secara jelas, didukung dengan ketersediaannya standar operasional prosedur (SOP) di seluruh aktivitas bisnis.
2. Aktivitas pengendalian yang mengadopsi sistem manajemen evaluasi kinerja untuk menentukan indikator-indikator disetiap level jabatan Perseroan. Didukung oleh sistem teknologi informasi yang memadai untuk mendukung kegiatan pengendalian keuangan dan operasional Perseroan .
3. Efektifitas sistem Pengendalian internal dilakukan pemantauan secara berkala dan menyeluruh pada tiap tingkatan level jabatan dalam Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menyadari setiap usaha tidak terlepas dari risiko yang selalu melekat pada semua jenis bisnis yang tidak pernah lepas. Namun setiap risiko dapat diantisipasi, dimitigasi, dan dikelola dengan secara terencana, Perseroan berupaya setiap risiko telah diidentifikasi dan dikelola sebaik mungkin sehingga dampak dari risiko yang ada relatif kecil.

BERIKUT RISIKO YANG ADA DALAM KEGIATAN USAHA PERSEROAN :

RISIKO BAHAN BAKU

Biaya terbesar dari perusahaan manufaktur adalah beban produksi, beban produksi terbesar dari pembelian bahan baku. Apabila biaya bahan baku meningkat, disisi lain tidak terdapat peningkatan penerimaan pendapatan, maka akan berdampak

Effectiveness of the company's internal control system for the fiscal year of 2019 has operated well as it should be.

To support control activity on finance and operational of the company, The company is implementing effective internal control, by following actions :

1. Control system and integrity by applying company's values and compliance to company's business ethics code, developed gradual company's organization structure and its explanation and adjusted to the company's needs. Task distribution and segregation, evident responsibility, supported by the availability of Standard Operating Procedures (SOP) in every company's business activities.
2. Control activities that adopt performance evaluation management system to determined key indicators on every position level of the company. Supported by adequate information technology system to support control activity on finance and operational of the company.
3. Effectiveness of internal control system is monitored periodically and thoroughly at every position level of the company.

RISK MANAGEMENT

The company realize there is always be risk attached on every business . But those risk can be anticipated, mitigated and manage by planned. The company's strives to ensure that each risk has been identified and well managed so that could minimized the impact.

HERE ARE THE RISKS OCCURRED IN THE COMPANY'S BUSINESS :

RISK OF RAW MATERIAL

The biggest cost of company's total production cost is the cost of raw material. If the raw material cost increases and on the other hand revenue is not increase, thus will significantly impact to company's profitability. Other risk that may occur from raw material is stock

signifikan terhadap penurunan profitabilitas suatu perusahaan. Risiko lainnya yang muncul dari bahan baku ialah ketersediaan persediaan barang dipasar, apabila terjadi kekurangan pasokan bahan baku yang diakibatkan adanya keterlambatan maupun kendala dalam proses suplai, maka dapat mengganggu proses produksi Perseroan, mengingat perusahaan manufaktur berpacu dalam waktu, jam kerja dan tenaga kerja yang menjadi dasar perhitungan, sehingga akan berpengaruh pada hasil akhir produksi. Untuk mengatasi risiko bahan baku, Perseroan melakukan langkah – langkah mengantisipasi ketersediaan bahan baku, yaitu, menyusun rencana produksi tahunan, melakukan evaluasi setiap 3 (tiga) bulanan, mengadakan rapat bulanan untuk melihat perkembangan pasar dan ketersediaan suplai, dan membuat pembelian bahan baku cadangan untuk 1,5 (satu setengah) bulan kedepan.

RISIKO PASAR

Risiko yang timbul karena menurunnya nilai karena pergerakan pada faktor-faktor pasar secara keseluruhan. Seiring dengan pertumbuhan perekonomian Indonesia dan tingkat kenaikan inflasi berdampak bagi kinerja bisnis Perseroan. Untuk itu Perseroan terus berupaya mempelajari setiap arah pergerakan yang telah dilalui sebelumnya.

RISIKO NILAI TUKAR VALUTA ASING

Perseroan sebagian besar menggunakan valuta asing untuk pembelian bahan baku yaitu dalam US Dollar. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan, dengan adanya kenaikan nilai tukar asing berpengaruh terhadap kenaikan nilai harga pokok pendapatan oleh sebab itu risiko perubahan valuta asing berdampak bagi kinerja keuangan Perseroan. Untuk mengantisipasi terjadinya perubahan nilai tukar valuta asing, Perseroan melakukan rencana pembelian bahan baku untuk satu tahun kedepan, agar dapat mengetahui berapa besar nilai valuta yang diperlukan.

RISIKO OPERASI

Risiko yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan sehari hari, risiko keselamatan kerja, kesehatan, kecelakaan kerja, kerusakan mesin dan peralatan, aksi mogok karyawan, ketidakpatuhan akan prosedur kerja. Untuk mengantisipasi risiko operasi,

availability in the market, should there is deficiency in raw material supply caused by the delay or obstacles in the supply process, it could disrupt the company's production process, considering the manufacturing company is racing with times, working hours and labours as calculation based, so that will affect to the outcome of end products. In order to minimize the risk, the company do anticipating actions on raw material stock, by develop yearly production plan, perform an evalution every 3 (three) months, arrange monthly meeting to monitor market movement and supply availability and arrange to purchase raw material for 1.5 (one and a half) months ahead as a back up stock.

MARKET RISK

Risk occurred due to value declining as movement on aggregate market factors. Along with the Indonesia's economic growth and increasing on inflation rate impacted to company's business performance. Therefore, the company strives to continuously study the historical movements in the past.

FOREIGN EXCHANGE RISK

Most of the company's raw material purchasing transactions use foreign currency in American Dollar. Foreign exchange fluctuation have a negative impact on company's financial performance. The increase in foreign exchange will effect on value of cost of revenue, therefore, foreign exchange risk effect the company's financial performance. To anticipated changes in foreign exchange, the company arrange a plan to buy raw material for 1 (one) year ahead, in order to predict the amount needed.

OPERATIONS RISKS

Risk occurring from company's daily operational activities, work safety risk, health, work accident, engine and equipments failure, employee strike actions, non-compliance with work procedures. The company perform evaluation, strict monitoring,

Perseroan melakukan evaluasi, pengendalian ketat, memberikan pelatihan dan pendidikan secara berkala kepada karyawan, mengevaluasi sarana dan prasarana gedung, membina hubungan baik dengan karyawan dan pihak lingkungan sekitar.

RISIKO PERUBAHAN PERATURAN PEMERINTAH

Risiko yang timbul dari adanya perubahan peraturan perundang undangan yang dikeluarkan Pemerintah, baik peraturan pasar modal, perpajakan, perdagangan, peraturan legalitas perusahaan, dll. Untuk mendukung terciptanya prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka Perseroan wajib untuk memenuhi setiap peraturan – peraturan yang berlaku. Untuk mengantisipasi risiko terkait perubahan peraturan pemerintah, Perseroan terus mengikuti perkembangan melalui pelatihan, Pendidikan dan membangun hubungan baik dengan pihak terkait untuk selalu mengetahui sejauh mana perubahan dan perkembangan perubahan peraturan pemerintah.

EVALUASI EFEKTIFITAS MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Perseroan dibawah arahan Direksi. Manajemen bertugas mengidentifikasi dan evaluasi atas risiko yang ada dalam kegiatan usaha Perseroan. Setelah mengidentifikasi selanjutnya manajemen melakukan pemetaan dan mengelola dari setiap risiko yang ada, lalu mengevaluasi secara berkala atas setiap risiko untuk dapat menyimpulkan apakah pengelolaan terhadap risiko masih dapat digunakan, atau diperlukan solusi lainnya atas setiap risiko yang ada.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan aktivitas manajemen risiko, dimana didalamnya terdapat proses pemantauan, mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi dan mengevaluasi dengan risk assessment, business and continuity plan. Setiap risiko yang ada dalam Perseroan telah berjalan cukup baik, tidak terdapat risiko yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019.

PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perkara gugatan hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris.

provide periodic education and training to employees, evaluating the building facilities and infrastructures, develop good relationship with employees and the surrounding environments.

RISK OF CHANGES IN GOVERNMENT REGULATIONS.

Risk occurring from the changes of the regulations issued by the government, either capital market regulation, taxation, trade, company's legality regulation, etc. In order to support the implementation of good corporate governance, the company's required compliance of all applicable regulations. To anticipated the risk related to changes on government regulations, the company's continuously monitor its movements through training, education and build good relationship with related authorized entity, in order to know the extent of changes and the progress of the changes on government regulations.

EVALUATION ON RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Risk management is carried out by the company's management within guidance from Board of Directors. The Management committee is in charge to identify and evaluate on risk occurred in company's business activity. After completed identifying process, then the management mapping and managing each risk, then periodically evaluate on each risk to conclude either the risk management still be able to use or it take another solution for existed risks.

Throughout 2019, the company's has perform risk management activity, which including monitoring process, identifying, managing and mitigating and evaluating towards risk assessment, business and continuity plan. The existed risk in the company had been well managed, there are no risk that significantly effected to company's performance throughout 2019.

LITIGATION

Throughout 2019, there was no lawsuit being faced by the company, its subsidiaries, member of Board of Directors and member of Board of Commissioners.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, entitas anak Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris.

KODE ETIK

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik tidak terpisah dari telah dijalankannya proses bisnis yang beretika. Perseroan telah menyusun pedoman Kode Etik yang mengatur perilaku karyawan dalam menjalankan bisnis dan terus dilakukan penyesuaian seiring berjalan waktu dengan perkembangan peraturan dan praktik praktik yang berlaku.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2019, no administrative sanctions were imposed to the company, subsidiaries, member of Board of Directors and member of Board of Commissioners.

CODE OF ETHICS

Implementation of good corporate governance is inseparable from the ability to run ethical business process. The company has fashioned Code of Ethics guideline that regulate employee behaviour in carry out a business and continuously made adjustment over time against the progress on regulations and practices that apply.



Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi Kode Etik kepada semua pihak, sosialisasi yang dilakukan secara berkala ditujukan agar pemahaman seluruh organ perusahaan dalam berperilaku dan menjalankan bisnis dapat dipahami dengan baik. Upaya pemahaman dilakukan dengan cara mengingatkan kembali melalui sosialisasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Selain disosialisasikan secara langsung, Kode Etik perusahaan secara lengkap dapat diperoleh di situs website Perseroan.

The company continuously conduct a sosialization of Code of Ethics to all parties. The periodic socialization is aimed to build an understanding for all company's organ to conduct themselves and business would be properly understood. The comprehension effort made by re-sosialization which done sustainably. Other than that, complete Company's Code of Etics can be obtain at company's website.

Dalam menjalankan bisnis Kode Etik Perseroan memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Hubungan dengan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang undangan.
2. Hubungan dengan Pemegang Saham.
3. Hubungan dengan Instansi Pemerintah.
4. Hubungan dengan Pelanggan.
5. Hubungan dengan Pemasok.
6. Hubungan dengan Kreditur.
7. Hubungan dengan Karyawan.
8. Hubungan dengan Pesaing.
9. Hubungan dengan Afiliasi.
10. Hubungan dengan Lingkungan.
11. Hubungan dengan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup.

Kode Etik yang dijalankan Perseroan, berlaku bagi seluruh organ perusahaan dan semua level dalam organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP dan MSOP)

Sepanjang tahun 2019 Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) dan manajemen (MSOP).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) dibawah fungsi pengawasan dan pemeriksaan yaitu, Unit Internal Audit yang mengelola secara internal, yang menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (fraud). Laporan pelanggaran lainnya disampaikan kepada Komite Audit dan Presiden Direktur.

Pelaporan disampaikan melalui situs website perusahaan, dengan mengisi formulir, dan pihak Perseroan melakukan konfirmasi, mengumpulkan data dan membuat laporan untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

Data privasi dan keamanan pihak yang menyampaikan aduan dipastikan terlindungi dengan baik oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat pengaduan pelaporan yang masuk kepada Perseroan.

In conducting business, company's code of ethics consist of the following matters :

1. Relationship with compliance to applicable regulations
2. Relationship with the shareholders
3. Relationship with the government agencies
4. Relationship with customers
5. Relationship with supplier
6. Relationship with creditor
7. Relationship with employee
8. Relationship with competitor
9. Relationship with affiliation
10. Relationship with the environment
11. Relationship with work safety and environment.

Code of Ethics operated by the company, apply to all company's organ and all level in organisation, including Board of Commissioners, Board of Directors and all company's employees.

Employee and Management share Ownership Program (ESOP and MSOP)

Throughout 2019, the company did not have an employee and management share ownership program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM REPORT

The company has a violation reporting system (whistleblowing system) under supervision and inspection function, named Internal Audit Unit which internally managed, runs working mechanism to receive report on company's code of ethics violation which indicate to fraud. Another violation report submitted to Audit Committee and President Director.

Reporting is submit through company's website, by filling out a form, and the company confirmed it, collecting data and made a report for futher discussion.

Data privacy and security of the party who submit the complaint is assured to be well protected by the company. Throughout 2019, there was no violation report received by the company.

No.	Prinsip Principle	No.	Rekomendasi Subject	Status Status
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Increase the Value of General Meeting Of Shareholders (GMS)	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have a voting method or technical procedure to collect voting both open and closed that prioritize independence, and interest of the shareholders	Diterapkan Complied
		1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All member of Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies attend the Annual GMS	Dalam RUPS Tahunan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam rapat, kecuali satu anggota Dewan Komisaris yang berhalangan karena keperluan mendesak. At the Annual GMS, all of the Board of Commissioners and Board of Directors members attend in the meeting, except one Director member who was unable to attend due to unavoidable urgent matters.
		1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available in the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Diterapkan Complied
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improve the Quality of Communication between Public Companies with Shareholders or Investor	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors	Diterapkan Complied
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their website	Diterapkan Complied
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strenghten the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The Number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the Public Companies	Diterapkan Complied
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Composition of the Board of Commissioners members has taken into considering the varieties of expertise, knowledge, and experience	Diterapkan Complied
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improve the Quality of The Board Of Commissioners Task and Responsibility Implementation.	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy self assesment to assess the Board of Commissioners performance	Diterapkan Complied
		4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment Policy to assess The Board of Commissioners performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company's	Diterapkan Complied
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related resignation of the Board of Commissioners members if their involved in financial crime	Diterapkan Complied
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that runs the Nomination and Remuneration function prepare succession policy in the Nomination process of Board of Directors members.	Diterapkan Complied

No.	Prinsip Principle	No.	Rekomendasi Subject	Status Status
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen the Membership and Composition of Board of Directors	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the Public Company and the effectiveness in the decision making.	Diterapkan Complied
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors members has taken into considering the varieties of expertise, knowledge and experience	Diterapkan Complied
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge in accounting	Diterapkan Complied
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improve the Quality of The Board Of Directors Task and Responsibility Implementation.	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy self assessment to assess the Board of Directors performance	Diterapkan Complied
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the Board of Directors performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company's	Diterapkan Complied
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Directors has a policy related resignation of the Board of Directors members if their involved in financial crime	Diterapkan Complied
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improve The Aspect of Corporate Governance Through Shareholder Participation.	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Companies have a policy to prevent insider trading	Diterapkan Complied
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. Public Companies have an anti corruption and anti fraud policy	Diterapkan Complied
		7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have a policy on suppliers or vendors selection, and improvement	Diterapkan Complied
		7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Public Companies have a policy on the compliance of the creditors' right	Diterapkan Complied
		7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Companies have a whistleblowing system policy	Diterapkan Complied
		7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have a policy on providing long term incentives for the Board of Directors and employees	Hingga saat ini Perseroan masih dalam proses diskusi terkait dengan kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Until now, Company in the process of discussion related to policy on providing long term incentives for the Board of Directors and Employees.

No.	Prinsip Principle	No.	Rekomendasi Subject	Status Status
8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Improve The Implementation of Information Transparency</i>	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies using information technology more comprehensively in addition to website as information transparency media	Diterapkan Complied
		8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company's discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the Public Company through major and controlling shareholder	Diterapkan Complied



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Annual Report
2019

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Pelaksanaan tanggung jawab sosial merupakan hal yang tidak terpisahkan dari aktivitas Perseroan dalam pertumbuhan dan perkembangan usaha, untuk itu Perseroan berupaya memberi dampak positif dalam lingkup industri dan terhadap masyarakat pada umumnya.

Perseroan berusaha untuk memastikan akuntabilitas dan tanggung jawab atas dampak keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Perseroan mempertimbangkan kebutuhan para pemangku kepentingan di dalam perusahaan maupun mereka yang berdampak dengan adanya perusahaan, mulai dari karyawan, lingkungan, dan hingga masyarakat sekitar.

PRAKTIK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan terus berupaya dalam berkontribusi dalam kegiatan sosial, diantaranya Perseroan membantu lingkungan sekitar pabrik dalam pembuatan saluran air yang tersumbat, Pemberdayaan dan penggunaan tenaga kerja Perseroan mayoritas adalah tenaga kerja yang berlokasi di sekitar lingkungan pabrik. memberikan sumbangan - sumbangan terhadap kegiatan lingkungan. Pemberian hewan kurban yang dilakukan setiap tahunnya, dan juga aktivitas olah raga dan pemuda lingkungan pabrik.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Dalam Ketenagakerjaan

Perseroan mendukung kesetaraan para pegawai yang berkarir dalam perusahaan. Perseroan memberikan kesempatan berkarir yang sama kepada seluruh karyawan terbaik, tanpa membedakan baik dari jenis kelamin, suku, agama, ras, etnis, usia. Semua dapat berkesempatan dalam mengembangkan karir dan promosi.

Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan mengikuti pedoman Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam upaya mengendalikan risiko kecelakaan kerja. Dalam mengatasi kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan melaksanakan dalam penyediaan prosedur yang memadai, kesiapan tanggap darurat dalam sarana dan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of social responsibility is inseparable from the company's activity in the business growth and development, therefore the company strives to create positive impact on the scope of industry and society in general.

The company strives to assured accountability and responsibility for the impact of its decisions and activities against society and environment. The company considers the stakeholders needs in the company as well as those who have impact from the existence of the company, ranging from employees, surrounding society and environment.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT PRACTICES

The company continuously strives in contributing to social activity, including the company aid to build clogged waterways for the surrounding environment, empowerment and absorb labour from those who lives in the surrounding area of the factory. Gives donation to environmental activities. Providing sacrificial animals annually and also make contribution to sports and youth activities of society who live in the surrounding area of the factory.

EMPLOYMENT PRACTICES

Equality in Employment

The company support equality of employees who works in the company. The company gives equal career opportunity to all best employees, without discriminate on gender, ethnic, religion, race, age. Everyone will get the same opportunity in develop their career and to get promotion.

Health, Work Safety And Work Accident Rate

The company follows the guideline of Health and Work Safety Management System in an effort to control risk of work accident. In dealing with health and work safety, the company implement an adequate procedures, readiness of emergency response in facilities and infrastructure in the event of fire,

prasaranan bila terjadi kebakaran, memasang petunjuk jalur evakuasi, pelatihan berkala penggunaan apar, penyediaan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). dan juga senantiasa memantau kondisi kesehatan termasuk sarana dan prasarana lingkungan kerja.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat kecelakaan yang terjadi di lingkungan perusahaan Perseroan. Perseroan terus melakukan pelatihan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan para karyawan. Selain itu, Perseroan melalui "MPS Peduli" untuk memberikan wawasan pentingnya menjaga kesehatan, salah satunya Perseroan bekerja sama dengan Lembaga Kanker Indonesia dalam penyuluhan kesehatan "Kenali Gejala Kanker Sejak Dini" hal ini dilakukan dalam upaya Perseroan memberikan pengetahuan tentang pentingnya karyawan dalam pengetahuan atas kesehatan.

installing evacuation guidelines, periodic training to operate fire extinguishers, provision of First Aid Kit (P3K). And also constantly monitoring health condition including facilities and infrastructure of the working environment.

Throughout 2019, there were no accidents happened in the surrounding environment of the company. The company continuously conduct trainings to improve employee's skill. Other than that, The company through "MPS cares" share knowledge of the importance of maintaining health, one of which the company is cooperate with Indonesian Cancer Institute, organized health education "Recognize cancer symptoms early", this is as part of the company's effort in providing knowledge for the employees about the importance of having proper knowledge on health



PENYERAHAN HEWAN QURBAN



PROSES PENYERAHAN DI HADIRI OLEH KETUA RT, KARANG TARUNA

AREA LINGKUNGAN PABRIK PT. MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK





TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2019

The Responsibility For Annual Report 2019

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Multi Prima Sejahtera Tbk Tahun 2019.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multi Prima Sejahtera Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2019 of PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information in the Annual Report of PT Multi Prima Sejahtera Tbk for the year 2019 is presented in its entirety and are fully responsible for the validity of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Juni 2020

Jakarta, June 15, 2020

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



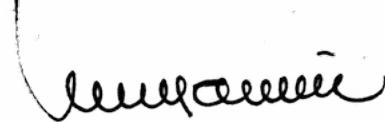
Drs. Lukman Djaja, MBA .

Presiden Komisaris | President Commissioner



Ganesh Chander Grover

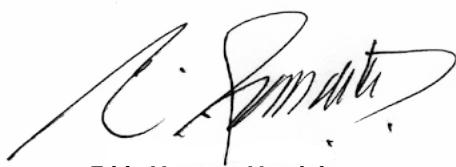
Komisaris Independen | Independent Commisioner



Benjamin Jonatan Mailool

Komisaris | Commisioner

Direksi | Board of Directors



Eddy Harsono Handoko

Presiden Direktur | President Director



Made Seputra Djaya

Direktur | Director



Widhayati Hendropurnomo

Direktur | Director

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2019 dan 2018/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
31 December 2019 and 2018*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report thereon

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/ Directors' Statement	
Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018/ <i>Consolidated financial statements for the years then ended 31 Desember 2019 and 2018</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	7
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i>	8 - 79

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned* :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Eddy Harsono Handoko |
| Alamat kantor/Office address | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address (as in identity card) or other identity | : | Jl. Niaga Hijau Raya No.51, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-5589767/ 5589823 |
| Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Made Seputra Djaya |
| Alamat kantor/Office address | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address (as in identity card) or other identity | : | Jl. Rawa Kepa XI No.108, Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/Phone number | : | 021-5589767/ 5589823 |
| Jabatan/ Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 30 April / April 2020


(Eddy Harsono Handoko)
Presiden Direktur / President Director


(Made Seputra Djaya)
Direktur / Director


PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk
6000
ENAM RIBU RUPIAH
BA2F6AHF303295693

No. : 00740/2.1133/AU.1/04/0261-2/1/IV/2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Komisaris/ Direksi
dan Pemegang Saham
PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak

*The Board of Commissioners/ Directors
and Shareholders
PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its
Subsidiaries*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 34 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang situasi perekonomian sebagai dampak dari wabah virus corona (Covid-19) di Indonesia terhadap Perusahaan dan langkah-langkah yang diambil Perusahaan dalam merespon kondisi ini. Meskipun demikian, terdapat suatu ketidakpastian material mengenai dampak dari situasi saat ini terhadap bisnis dan operasi Perusahaan di masa mendatang. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak akan dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of a thing

We bring attention to Note 34 to the attached financial statements which explain the economic situation as an impact of the corona virus (Covid-19) outbreak in Indonesia to the Company and the steps taken by the Company in responding to this condition. However, there is a material uncertainty regarding the impact of the current situation on the Company's business and operations in the future. The attached financial statements do not include any adjustments that might be made regarding these uncertainties. Our opinions will not be modified in this regard.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Drs. Paul Hadiwinata, CPA, CA, ACPA

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0261

Izin Usaha KAP/ Business License No. 855/KM.1/2017

30 April/ April 2020

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2019 dan 2018**

**PT Multi Prima Sehatera Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2019 and 2018**

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Aset				
Aset lancar				
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 3, 6	79.637.832.199	60.458.218.872	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	2b, 2e, 4	23.629.312.970	23.454.699.528	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	2b, 5	379.695.010	373.200.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6	2.259.318.061	2.076.301.745	<i>Related parties</i>
Persediaan	2g, 7	32.088.139.948	48.251.547.358	<i>Inventories</i>
Uang muka pajak	2o, 17a	1.992.402.758	1.934.991.139	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	2h, 8	359.227.250	502.646.000	<i>Prepaid expense</i>
Aset lancar lainnya	9	269.481.700	527.144.000	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar		140.615.409.896	137.578.748.642	Total current assets
Aset tidak lancar				
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 17d	8.111.443.404	8.913.207.826	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang lain-lain				<i>Others receivables</i>
pihak berelasi	2b, 2f, 6	733.050.000	765.466.470	<i>related parties</i>
Investasi pada entitas				<i>Investments in associate</i>
asosiasi	2b, 2j, 7, 10	164.670.155.852	143.519.480.271	<i>company</i>
Aset tetap	2k, 11	4.934.489.419	5.010.991.451	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	21, 12	5.496.693.750	5.496.693.750	<i>Investment property</i>
Aset lain-lain	13	354.960.408	311.860.408	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		184.300.792.833	164.017.700.176	Total non current assets
Jumlah aset		324.916.202.729	301.596.448.818	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018**

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2019 and 2018**

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	2b, 2n, 14	7.160.566.492	13.141.267.964	<i>Third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar				<i>Accrued expenses</i>
Pihak ketiga	2b, 2n, 15	2.886.235.722	3.202.222.048	<i>Third parties</i>
Utang pajak	2o, 16b	735.287.153	878.359.589	<i>Taxes payables</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Utang sewa pembiayaan	7, 26	-	138.667.546	<i>Finance lease payable</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		10.782.089.367	17.360.517.147	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Imbalan pasca kerja	2b, 2r, 29	10.835.330.000	10.665.524.000	<i>Post-employment benefit</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		10.835.330.000	10.665.524.000	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas		21.617.421.367	28.026.041.147	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2019 and 2018

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent Entity</i>
Modal saham				<i>Authorized capital</i>
nilai nominal				<i>with par value</i>
Rp 25 per lembar saham				<i>of Rp 25 per share</i>
Modal dasar -				<i>Authorized capital of -</i>
425.000.000 lembar saham.				<i>425,000,000 shares.</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh –				<i>Capital issued and paid-in consisting</i>
425.000.000 lembar saham	17	10.625.000.000	10.625.000.000	<i>of 425,000,000 shares</i>
Tambahan modal				<i>Additional paid-in capital-net</i>
disetor – bersih	2a, 18	60.237.500.000	60.237.500.000	
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak				<i>Difference in transactions of changes in equity of the Subsidiaries/ associated entities</i>
Perusahaan/ entitas asosiasi	19	19.022.374.321	19.022.374.321	<i>Other comprehensive income (loss)</i>
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(1.574.058.480)	(1.383.914.250)	
Saldo laba (rugi)		207.190.792.931	177.272.193.010	<i>Retained earnings (loss)</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		295.501.608.772	265.773.153.081	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	19	7.797.174.590	7.797.254.590	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas - bersih		303.298.783.362	273.570.407.671	Total equity - net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		324.916.202.729	301.596.448.818	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2019 dan 2018

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of profit or loss
and other comprehensive income
For the years ended
31 December 2019 and 2018

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 20	88.357.595.957	95.212.682.098	<i>Net sales</i>
Harga pokok pendapatan	2g, 2m, 2p, 21	(70.119.229.179)	(71.669.536.050)	<i>Cost of revenue</i>
Laba kotor		18.238.366.778	23.543.146.048	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	2m, 2p, 22	(20.547.105.416)	(20.580.523.589)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 23	7.221.092.104	9.329.117.255	<i>Other income</i>
Beban lainnya	2l, 24	(1.051.300.435)	(1.206.185.018)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) usaha		3.861.053.031	11.085.554.696	<i>Profit (loss)from operations</i>
Beban keuangan	25	-	(20.659.544)	<i>Financial expense</i>
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 10	27.514.125.581	24.067.633.111	<i>Equity in net earnings (losses)on associate companies - net</i>
Laba (rugi operasi) sebelum pajak		31.375.178.612	35.132.528.263	<i>Profit (loss)from operations before tax</i>
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				<i>Income tax benefit (expense):</i>
Tahun berjalan	2o, 16c	(793.801.500)	(2.791.469.941)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	16d	(662.857.191)	414.772.266	<i>Deferred tax</i>
Pendapatan (beban) pajak - bersih		(1.456.658.691)	(2.376.697.675)	<i>Income tax (expense) - net</i>
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		29.918.519.921	32.755.830.588	<i>Net profit (loss) from operations for current year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2019 dan 2018

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of profit or loss
and other comprehensive income (continued)
For the years ended
31 December 2019 and 2018

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Penghasilan komprehensif lainnya			Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(51.237.000)	1.803.662.000	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(138.907.230)	(450.915.500)	<i>Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya	(190.144.230)	1.352.746.500	Other comprehensive profit (loss)
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan	29.728.375.691	34.108.577.088	Total other comprehensive income (loss) for current year
Laba (rugi) diatribusikan kepada :			<i>Profit (loss) attributable to :</i>
Pemilik Entitas			<i>Owners of the Parent</i>
Induk	1 29.918.599.921	32.958.573.998	<i>Entity</i>
Kepentingan non pengendali	(80.000)	(202.743.410)	<i>Non-controlling interest</i>
	29.918.519.921	32.755.830.588	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diantaranya kepada :			<i>Total comprehensive income (loss)</i>
Pemilik Entitas			<i>attributable to :</i>
Induk	29.728.455.691	34.311.320.498	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan non pengendali	(80.000)	(202.743.410)	<i>Entity</i>
	29.728.375.691	34.108.577.088	<i>Non-controlling interest</i>
Laba (rugi) per saham dasar	2q	70	Net basic earning (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
For the years ended
31 December 2019 and 2018

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference equity transactions of Subsidiary	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity that will be attributed to Parent Entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2018	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	144.313.619.012	(2.736.660.750)	231.461.832.583		- 231.461.832.583
Tambahan modal disetor <i>in capital</i>	-	-	-	-	-	-	7.999.998.000	7.999.998.000
Lababersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	32.958.573.998	1.352.746.500	34.311.320.498	(202.743.410)	34.108.577.088
Saldo per 31 Desember 2018	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	177.272.193.010	(1.383.914.250)	265.773.153.081	7.797.254.590	273.570.407.671
Selisih transaksi minoritas Entitas Anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	<i>Difference from minority of Subsidiaries</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	29.918.599.921	(190.144.230)	29.728.455.691	(80.000)	29.728.375.691
Saldo per 31 Desember 2019	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	207.190.792.931	(1.574.058.480)	295.501.608.772	7.797.174.590	303.298.783.362
								<i>Balance as of 31 December 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of cash flows
For the years ended
31 December 2019 and 2018

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		96.044.708.161	95.928.688.502	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok		(44.415.009.526)	(63.731.634.091)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan		(20.525.699.732)	(41.281.590.428)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(10.242.175.215)	(13.609.385.146)	<i>Corporate income tax paid</i>
Penerimaan (bebannya) lainnya		(4.784.771.155)	7.655.943.524	<i>Other income (expenses)</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		16.077.052.533	(15.037.977.639)	<i>Net cash provided from (used in) operating activities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities :
Pembelian aset tetap	12	(818.811.850)	(337.850.014)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penambahan investasi		-	(10.000.000.000)	<i>Additional of investment</i>
Penerimaan dividen	10	6.363.450.000	-	<i>Receipt of dividends</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		5.544.638.150	(10.337.850.014)	<i>Net cash provided from (used in) investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi		(1.853.701.590)	54.441.964.184	<i>Receipts (payment) of related parties receivables</i>
Kenaikan (pembayaran) atas utang sewa pembiayaan		(138.667.546)	(126.532.456)	<i>Increase (payment) in lease payables</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(1.992.369.136)	54.315.431.728	<i>Net cash provided from (used in) financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		19.629.321.547	28.939.604.075	<i>Increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Dampak perubahan selisih kurs		(449.708.220)	344.902.110	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		60.458.218.872	31.173.712.687	<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun		79.637.832.199	60.458.218.872	<i>Ending balance of cash and cash equivalent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Prima Sejahtera ("Perusahaan") sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 137 tanggal 27 Juni 2001 dari notaris yang sama, sehubungan dengan, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 8217, Tambahan No. 100 tanggal 14 Desember 2001.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

Perusahaan berkedudukan di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat.

1. General

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera ("Company") previously named Lippo Enterprises Tbk, was established on 7 January 1982 based on the Deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and was published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 137 dated 27 June 2001 of the same notary, in regards to, changes in the Company's name to PT Multi Prima Sejahtera Tbk. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 dated 28 June 2001 and was published in the State Gazette No. 8217, Supplement No. 100 dated 14 December 2001.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company including:

- Carrying out industrial activities of spareparts and accessories for four-wheeled or more motorized vehicles.
- Carry out large-scale trade in machinery
- Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.
- Carry out agricultural support activities.
- Carrying out other professional, scientific and technical activities.
- Carry out activities of holding companies.

The Company is located at Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri district, Bogor, West Java.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas Induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh keluarga Riady.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (Company Listing).

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

1. General (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The ultimate parent of the Company and Subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's family.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. Public offering of the Company's shares

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6.375.000 new shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and offered to public, so the number of shares of the Company recorded to be consist of 7.625.000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares consist of 15.250.000 shares.

On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the shares capital issued and fully paid. This recording is in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation to Record the Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company listed on the stock exchanges (Company Listing).

As of 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid which consist of 21.250.000 shares on the Jakarta Stock Exchanges and Surabaya.

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada Pemegang Saham, konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scriptless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scriptless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta No.85 oleh notaris Stephanie Wilamarta.SH di Jakarta, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1 banding 5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi Rp 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

Berdasarkan Akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham perseroan dengan perbandingan 1 : 4 sehingga jumlah lembar saham disetor Perusahaan yang semula 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 meningkat menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25.

1. General (continued)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

On 3 April 2002, the Company announced to the Shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (scriptless) starting on 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (scriptless) began on 30 May 2002.

On 28 April 2017 according to Deed No.85 by Stephanie Wilamarta. SH, notary in Jakarta, in accordance with the decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated 3 May 2017, the Company did stock split with a ratio of for each old share which originally had a nominal value of Rp 500 is split to 5 new shares with nominal value of Rp 100. Total paid in capital that originally consist of 21.250.000 shares with nominal of Rp 500 per share is increased to 106.250.000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Total of the authorized capital of the Company which initially consist of 85.000.000 shares with nominal value of Rp 500 per share is changed to Rp 425.000.000 shares with nominal value of Rp 100 per share.

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 9 May 2019, the Company has split the Company's nominal value of shares with a ratio of 1: 4 so that the total paid up shares of the Company which originally consist of 106,250,000 shares with a nominal value of Rp 100 increased to 425,000,000 shares with a nominal value of Rp 25.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Activities	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ Position and year of Commencing the commercial operations	Persentasi kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			31 Des/Dec 2019	31 Des/Dec 2018	31 Des/Dec 2019	31 Des/Dec 2018
Kepemilikan langsung						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ General trading and investments	Jakarta, 1982	99,99	99,99	34.602	34.602
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ Trade and general industrial	Jakarta, 2000	100	100	1.578	1.578
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ Trade and general industrial	Jakarta, -	100	100	92.259	92.259
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	46.669	46.669
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	1.340	1.340
Kepemilikan tidak langsung						
PT Cipta Global Internasional Entitas anak/Subsidiary of CSMJ	Perdagangan, Jasa, Pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF) Entitas anak/Subsidiary of MPP	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	73	73	30.001	30.001

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan Akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Sesuai Akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn. tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

1. General (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

MUW was obtained in 1990, while CMU, and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.

On 6 March 2014, based on the Deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ is engaged in trade, construction, printing and services.

In accordance with Deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 500,000,000. KISJ is engaged in trade, construction, printing and services.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 20 Desember 2018 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, piutang PT Cipta Selaras Maju Jaya kepada PT Maxx Coffee Prima sebesar Rp 20.000.000.000 dikonversi menjadi 20.000.000 saham PT Bintang Sinar Fortuna. PT Bintang Sinar Fortuna kemudian melakukan peningkatan modal dari yang sebelumnya Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Setelah peningkatan modal maka kepemilikan modal dalam PT Bintang Sinar Fortuna adalah PT Cipta Selaras Maju Jaya memiliki 22.000.000 lembar saham senilai Rp 22.000.000.000 dan PT Maxx Prima Pasifik sejumlah 8.000.000 lembar saham senilai Rp 8.000.000.000.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 61 tanggal 26 April 2019 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. General (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Based on Notarial Deed No. 160 in 20 December 2018 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in Tangerang District, PT Cipta Selaras Maju Jaya's receivables to PT Maxx Coffee Prima amounted to Rp 20,000,000,000 is converted into PT Bintang Sinar Fortuna's stocks which consist of o 20,000,000 shares. PT Bintang Sinar Fortuna then increased its stocks from Rp 10,000,000,000 to Rp 30.000.000.000. After increasing its capital, the capital ownership in PT Bintang Sinar Fortuna consist of 22,000,000 shares with total value amounting to Rp. 22,000,000,000 owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya and 8,000,000 shares with total value amounting to Rp. 8,000,000,000 owned by PT Maxx Prima Pasifik.

d. Boards of Commissioners and Directors

In accordance with Deed No. 61 dated 26 April 2019 which was notarized by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Boards of Commissioners and Directors is as follows:

2019

Dewan Komisaris		<i>Board of Commissioners</i>
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grover	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Bunjamin Jonatan Mailool	<i>Commissioner</i>
Dewan Direksi		<i>Board of Directors</i>
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	<i>President Director</i>
Direktur	Made Seputra Djaya	<i>Director</i>
Direktur	Widhayati Hendropurnomo	<i>Director</i>

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 10 tanggal 6 Juni 2018 yang disahkan oleh notaris Satria Amiputra A, SE, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

In accordance with the decision of the AGM No. 10 dated 6 June 2018 which was notarized by Satria Amiputra A, SE, SH, notary in Jakarta, the composition of the Boards of Commissioners and Directors is as follows:

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

2018

Dewan Komisaris	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Eddy Harsono Handoko
Komisaris Independen	Ganesh Chander Grover
Komisaris Independen	Laurensia Adi

Dewan Direksi	Board of Directors
Presiden Direktur	Lukman Djaja
Direktur	Martinus Laihad
Direktur Independen	Made Seputra Djaya

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

2019

Komite Audit	Audit Committee
Ketua	Ganesh Chander Grover
Anggota	Laurensia Adi
Anggota	Roberto F Feliciano

2018

Komite Audit	Audit Committee
Ketua	Laurensia Adi
Anggota	Ganesh Chander Grover
Anggota	Susanto Kusnadi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 128 orang dan 146 orang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Beban gaji dan kompensasi untuk Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 3.954.207.850 dan Rp 4.754.757.500 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

d. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2019 pada tanggal 30 April 2020.

1. General (continued)

d. Commissioners and Directors

2018

Dewan Komisaris	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	President Commissioner
Komisaris Independen	Independent Commisioner
Komisaris Independen	Independent Commisioner

Dewan Direksi	Board of Directors
Presiden Direktur	President Director
Direktur	Director
Direktur Independen	Independent Director

The composition of the Company's audit committee as of 31 Desember 2019 and 31 December 2018 are as follows:

2019

Komite Audit	Audit Committee
Ketua	Chairman
Anggota	Member
Anggota	Member

2018

Komite Audit	Audit Committee
Ketua	Chairman
Anggota	Member
Anggota	Member

The Company and Subsidiaries have a total number of 128 and 146 permanent employees as of 31 Desember 2019 and 31 December 2018 respectively..

Salaries and compensation expenses to Commissioners and Directors are amounted to Rp. 3,954,207,850 and Rp 4,754,757,500 for the years ended 31 Desember 2019 and 31 December 2018 respectively.

e. The issuance of the consolidated financial statement

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements and agreed to issue consolidated financial statements as of 31 Desember 2019 on 30 April 2020.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

2. Summary of significant accounting policies

The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements.

- a. *Basic of preparation of consolidated financial statements.*

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and Financial Services Authority formerly using the regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached in his decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer its shares to the public.

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments which are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated cash flow statement presents the cash receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)	2. Summary of significant accounting policies (continued) <i>a. Basic of preparation of consolidated financial statements (continued)</i> Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2019 meliputi : <ul style="list-style-type: none">- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka"- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"- Penyesuaian Tahunan PSAK 46 "Pajak Penghasilan"- Penyesuaian Tahunan PSAK 66 "Pengaturan Bersama" Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none">- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"- PSAK 73 "Sewa"- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") <i>The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective on 1 January 2019 include:</i> <ul style="list-style-type: none">- IFAS 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"- IFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits"- Annual Improvement to SFAS 46 "Income Tax"- Annual Improvement to SFAS 66 "Joint Arrangements" <i>New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 are as follows:</i> <ul style="list-style-type: none">- SFAS 71 "Financial Instrument"- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"- SFAS73 "Lease"- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Venture"- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"- Annual Improvement to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
---	--

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, properti investasi, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas ssosiasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

a. Basic of preparation of consolidated financial statements (continued)

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its consolidated financial statements.

b. Financial assets and liabilities

The Company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets of the Company and Subsidiaries consists of, cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment property, related party receivables and investments in associates.

Financial liabilities of the Company and Subsidiaries consist of bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the category:

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss.
- (ii) Loans and receivables.
- (iii) Financial assets held to maturity, and
- (iv) Financial assets available for sale.

The classification depends on the purpose for which the financial assets is acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)	2. Summary of significant accounting policies (continued)
b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)	b. Financial assets and liabilities(continued)
(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(i) Financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.	<i>Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking.</i>
Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam “keuntungan/kerugian selisih kurs”. Tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.	<i>Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.</i> <i>Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in "profit/loss on foreign exchange".</i> <i>There are no financial assets of the Company and Subsidiaries which are classified as financial assets held for trading.</i>
(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang	(ii) Loans and receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.	<i>Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.</i>
Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.	<i>Financial assets of the Company and Subsidiaries classified as loans and receivables include cash and bank, accounts receivable and other receivables.</i>

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies** (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi jangka pendek.

b. Financial assets and liabilities(continued)

(iii) Financial assets held to maturity

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, as well as the management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:

- a) Investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) Investment that are designated by the entity as available for sale; and*
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.*

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Financial assets of the Company and Subsidiaries classified as held-to-maturity is short-term investments.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities(continued)

(iv) Financial assets available for sale

Investments in available-for-sale financial assets are non-derivatives that are intended to be held for a certain period which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans, investments that are classified as held-to-maturity maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial asset is derecognized.

If a financial asset available for sale is impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in retained earnings, is recognized in the income statement. However, interest income calculated using the effective interest method, gains or losses due to changes in exchange rates on monetary assets is classified as available for sale and recognized in the income statement.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category:

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss; and*
- b) *Financial liabilities measured at amortized cost*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan paska kerja.

b. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities is recognized under "gains/losses on foreign exchange".

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost, including, bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies** (continued)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana erusahaannya, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

b. Financial assets and liabilities (continued)

The estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of statement of financial position. The market value used by the Company and Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the (offer price).

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

c. Principles of consolidation

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies** (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

All transactions, balances, profit and loss between the Company and its Subsidiaries are unrealized and have been eliminated.

Non-controlling interests are proportion of the operating results and net assets of Subsidiaries that are not attributable to the Company.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term investments liquidity with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted, including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral, which are classified as "cash equivalents".

e. Accounts receivable

Trade receivables are presented at the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010):"Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama(artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

f. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of the relationship, the transaction and related party balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of this revised SFAS to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

a. The person or member's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;*
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
- iii) Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.*

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:

- i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).*

- | | |
|---|--|
| 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) | 2. Summary of significant accounting policies (continued) |
| f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) | f. Transactions with related parties (continued) |
| iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama. | iii) Both entities are joint ventures of the same third party. |
| iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga. | iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity. |
| v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor. | v) The entity is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity. |
| vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a. | vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a. |
| vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). | vii) The person identified in the letter a number (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity). |
| <p>Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.</p> | |
| g. Persediaan | g. Inventory |
| Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (<i>the lower of cost or net realizable value</i>). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan. | <i>Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.</i> |

- | | |
|--|--|
| 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan) | 2. Summary of significant accounting policies
(continued) |
| h. Beban dibayar dimuka | <i>h. Prepaid expenses</i> |
| Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya. | <i>Prepaid expenses is charged to income over the useful life of each charge.</i> |
| i. Investasi jangka pendek | <i>i. Short-term investments</i> |
| Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo. | <i>The Company and Subsidiaries applied "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount which is amortized until maturity.</i> |
| j. Investasi pada entitas asosiasi | <i>j. Investments in associates</i> |
| Investasi pada entitas asosiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (<i>equity method</i>). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (<i>cost method</i>), kecuali bila ada penurunan permanen. | <i>Investments in associates by the Company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method. With this method, investments in associates is stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in affiliated entities with ownership of less than 20% of the load is carried at cost, unless there is a permanent decline.</i> |
| k. Aset tetap | <i>k. Fixed assets</i> |
| Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011): "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait. | <i>The group adopted SFAS No. 16 (revised 2011), "Fixed Assets". Revised SFAS No. 16 is also prescribes the accounting of land so it revokes SFAS No. 47, "Accounting for Land". IFAS No. 25 is also effective on the same date, provide further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.</i> |

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies** (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Tahun/Year		
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut :

The Company and Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, Subsidiaries, calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

Tahun/Year			Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8		25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	1 - 4		50%	<i>Transportation equipment</i>

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh Manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

k. Fixed assets (continued)

Depreciation of buildings and infrastructure of PT Multi Usaha Wisesa, a Subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

At the end of each reporting residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by Management and if necessary, adjusted prospectively.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Investment property

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

The Company and Subsidiaries applied the model of the cost value on investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

1. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakunya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010): "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

l. Investment property (continued)

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

m. Recognition of income and expense

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 23 (revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identified the fulfillment of revenue recognition criteria, so that the revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in the application of criteria regarding revenue recognition.

There was no significant impact from the adoption of revised SFAS to the consolidated financial statements.

n. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)	2. Summary of significant accounting policies (continued)
<p>n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)</p> <p>Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 13.901 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 14.481 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2018.</p>	<p><i>n. Transactions and balances in foreign currencies (continued)</i></p> <p><i>The exchange rates used is Rp 13,901 to USD 1 on 31 Desember 2019 and USD 14,481 to USD 1 as of 31 December 2018.</i></p>
<p>o. Penghasilan atau beban pajak</p> <p>Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (revisi 2010): "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK 46: "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20: "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".</p> <p>Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.</p>	<p><i>o. Income or tax expense</i></p> <p><i>The Company and Subsidiaries applied SFAS 46 (revised 2010): "Income Taxes", which replaces SFAS No. 46, "Accounting for Income Taxes". In addition, the Company also implemented IFAS 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".</i></p> <p><i>The application of these standards will not have a material impact on the financial statements.</i></p> <p><i>Income tax expense is determined based on the taxable income for the period which calculated based on prevailing tax rates.</i></p>
<p>Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.</p> <p>Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.</p>	<p><i>Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.</i></p> <p><i>Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it can be utilized to reduce taxable income in future periods.</i></p>
<p>Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.</p>	

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies** (continued)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

o. Tax income or expense (continued)

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the Consolidated Statements of Financial Position on the basis of compensation the same manner the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if there is further effort of settlement. The extra amount of principal outstanding taxes and penalties stipulated by SKP is deferred to the extent that it meets all criteria for asset recognition.

The Company adopted SFAS 46 (revised 2010), which requires the Company recorded interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the statement of comprehensive income and the income of other comprehensive.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies** (continued)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 425.000.000 lembar saham pada September 2019.

p. Segment information

Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and Subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

A geographical segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services on the environment (region) and that certain economic risks and rewards are different from the risks and rewards of components operating in other economic environment (region).

q. Earnings (loss) per basic share

Earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss), by the weighted average number of shares outstanding during the year which consists of 425,000,000 shares on September 2019.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

r. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuaria yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuaria yang timbul.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuaria yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013):"Imbalan Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuaria yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar asset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

r. Post-retirement benefits

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24: "Employee Benefits". Revised SFAS allows entities to apply a systematic method for faster recognition than gains/losses arising from defined benefit, including direct recognition on gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income. The Company and Subsidiaries choose to maintain previously used method which is the corridor method at 10% with respect to the recognition of gains/losses incurred.

The amount recognized as a defined benefit obligations in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted with actuarial gains or losses unrecognized and unrecognized past service cost.

Effective on 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" retrospectively. Based on the revision of SFAS, actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau asset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi kedalam liabilitas atau asset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam aset ceiling (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul.

r. Post-retirement benefits (continued)

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions of the future contributions.

In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefit consists of:

- *Cost of services*
- *Interest on liabilities net or net defined benefit asset*
- *Measurement of return liabilities or net defined benefit asset.*

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement are recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when there is an amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.

Net interest in the net liability or asset in return is the change during the period in liabilities or assets arising from net remuneration specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in the net liability or asset in return recognized as an expense or income in the income statement.

Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (not included in the net interest benefit liabilities) recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena Manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

r. Post-retirement benefits (continued)

Recalculations are recognized in retained earnings in equity and is not classified back to the income statement in subsequent periods.

s. Identification and measurement of impairment

The Company assesses whether there is objective evidence of impairment on the Company's financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements which may not be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or observable data other related groups financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because Management believes that these receivables have the same credit characteristic.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies** (continued)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan Manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya diakui pada laporan laba rugi.

t. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30: "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

s. Identification and measurement of impairment (continued)

In evaluating collective impairment, the Company and Subsidiaries is using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted by Management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way could lead to actual loss where the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss to decreases, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the income statement.

t. Rent

Under SFAS No. 30: "Rent", the determination of whether an agreement is a lease agreement or agreements containing leases is based on the substance of the agreement at inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies (continued)**

t. Sewa(lanjutan)

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai penyewa.

- i. Dalam sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Dalam sewa pembiayaan, setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.
- iii. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat.

t. *Rent(continued)*

Under this revised SFAS, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Furthermore, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Company as a lessee.

- i. *Under an operating lease, the lease payments is recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*
- ii. *In a finance lease, each lease payment is allocated between the finance charge and the reduction of the obligation so as to achieve a constant periodic rate on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are presented as long-term liabilities.*
- iii. *Interest element of the finance cost is charged to the income statement each period during the lease term so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability.*

Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan) **2. Summary of significant accounting policies** (continued)

t. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai perusahaan sewa guna usaha.

- i. Apabila aset disewakan dengan sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Apabila aset sewa disewakan dengan sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai Piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

t. *Rent (continued)*

The Company as a lessor company.

- i. *When assets are leased as an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income is recognized as revenue in a straight-line basis over the lease term.*
- ii. *If the leased assets is leased as finance lease, the present value of lease payments are recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income.*

Lease income is recognized over the lease term using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

u. *Intangible assets*

Intangible assets are deferred trademarks by considering that such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2019
dan 31 Desember 2018 terdiri dari :

*Cash and cash equivalents as of
31 Desember 2019 and 31 December 2018
consist of :*

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Kas	56.229.900	54.361.550	Cash on hand
Jumlah kas	56.229.900	54.361.550	Total cash on hand
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank National Nobu	2.408.941.551	32.558.748.341	PT Bank National Nobu
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD accounts</u>
PT Bank National Nobu	3.687.477.818	259.974.352	PT Bank National Nobu
Sub jumlah bank pihak berelasi	6.096.419.369	32.818.722.693	<i>Subtotal of bank in related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	891.554.058	3.150.107.141	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.970.132.004	1.541.798.551	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.530.391.950	748.928.937	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah bank pihak ketiga	6.392.078.012	5.440.834.629	<i>Subtotal of bank in third parties</i>
Jumlah bank	12.488.497.381	38.259.557.322	Total cash in bank
Deposito			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
PT Bank National Nobu	39.900.000.000	17.800.000.000	PT Bank National Nobu
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank National Nobu	4.170.299.500	2.896.200.000	PT Bank National Nobu
Sub jumlah pihak berelasi	44.070.299.500	20.696.200.000	<i>Subtotal of bank in related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah account</u>
CPBM – Capital life	21.632.704.918	-	CPBM – Capital life
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u>USD account</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.390.100.500	1.448.100.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub jumlah pihak berelasi	23.022.805.418	1.448.100.000	<i>Subtotal of bank related parties</i>
Jumlah deposito	67.093.104.918	22.144.300.000	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	79.637.832.199	60.458.218.872	Total cash and cash equivalents

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut :

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Rekening Rupiah	0,00% - 1,25%	0,00% - 4,00%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,50%	0,15% - 0,25%	USD account

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut :

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Rekening Rupiah	6,00% - 6,25%	6,00% - 7,00%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0% - 2%	0% - 1%	USD account

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

3. Cash and cash equivalents(continued)

The annual interest rate on checking accounts is as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
--	-----------------------------	-----------------------------	--

The annual interest rate on deposit accounts is as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
--	-----------------------------	-----------------------------	--

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Rekening Rupiah	6,00% - 6,25%	6,00% - 7,00%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0% - 2%	0% - 1%	USD account

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

The Company saves its deposits within a period of one month with the Automatic Roll Over (ARO).

4. Piutang usaha

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut :

4. Account receivables

This account consists of receivables from third parties as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
PT Mega Anugrah Mandiri	3.910.296.305	4.309.551.290	PT Mega Anugrah Mandiri
PT Cahaya Sejahtera Abadi	3.075.771.762	697.700.190	PT Cahaya Sejahtera Abadi
PT Astra Otopart Tbk	1.711.882.260	883.589.850	PT Astra Otopart Tbk
PT Sumber Kencana Sakti	1.344.020.315	2.089.831.691	PT Sumber Kencana Sakti
PT Putera Motorindo Perkasa	1.272.990.274	1.255.610.303	PT Putera Motorindo Perkasa
Sudianto, Makassar	693.400.152	547.865.123	Sudianto, Makassar
Hongling	673.008.102	664.656.121	Hongling
PT Sukses Perkasa Abadi	656.794.795	717.625.719	PT Sukses Perkasa Abadi
PT Masindo Phala Lestari	542.200.123	123.156.031	PT Masindo Phala Lestari
CV Karya Gemilang	533.840.096	469.120.052	CV Karya Gemilang
CV Padma Jaya	525.260.198	570.216.131	CV Padma Jaya
Sukses Mandiri	449.400.102	805.360.181	Sukses Mandiri
Tidar 200	442.850.080	389.641.891	Tidar 200
Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd. (USD 29.240 pada 2019 dan USD 32.347 pada 2018)	406.465.240	468.419.803	Federal Mogul Spark Plug Co. Ltd. (USD 29,240 in 2019 and USD 32,347 in 2018)
CV Djaya Sumber Sukses	309.944.071	200.559.095	CV Djaya Sumber Sukses
PT Kembar Bina Karya	305.800.050	684.105.755	PT Kembar Bina Karya
Jumlah dipindahkan	16.853.923.925	14.877.009.226	Total carried forward

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piatang usaha(lanjutan)

4. Trade receivables(continued)

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Jumlah pindahan	16.853.923.925	14.877.009.226	<i>Total brought forward</i>
KGH Motor Bandung	302.159.253	163.795.542	<i>KGH Motor Bandung</i>
PT Magna Djatim Mandiri	288.820.071	-	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
Satria Purwokerto	275.004.162	227.532.352	<i>Satria Purwokerto</i>
UD Sumber Dadi	268.955.062	181.786.918	<i>UD Sumber Dadi</i>
Djatim Mandiri	259.845.058	316.499.072	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
CV Rafi Fortuna	244.583.358	170.030.939	<i>CV Rafi Fortuna</i>
Purwanto	216.411.059	-	<i>Purwanto</i>
CV Gunung Indah Jaya	181.870.042	160.612.537	<i>CV Gunung Indah Jaya</i>
Sinar Abadi Motor Tasik	136.023.893	127.054.142	<i>Sinar Abadi Motor Tasik</i>
CV Mitra Mas Motor	135.367.431	162.231.037	<i>CV Mitra Mas Motor</i>
PT Champion Sukses Mandiri	135.001.772	-	<i>PT Champion Sukses Mandiri</i>
CV Inti Karya	126.053.015	88.746.020	<i>CV Inti Karya</i>
Nusantara Berkah Anugerah	117.935.028	225.660.052	<i>Nusantara Berkah Anugerah</i>
UD Dua Jaya	113.675.048	-	<i>UD Dua Jaya</i>
Diens Motor	110.977.036	90.955.031	<i>Diens Motor</i>
Sinar Motor	88.920.041	582.970.062	<i>Sinar Motor</i>
Roza Febriyulita	-	378.945.116	<i>Roza Febriyulita</i>
Rona	-	378.600.200	<i>Rona</i>
M Fauzan	-	365.965.127	<i>M Fauzan</i>
Yunus	-	362.630.114	<i>Yunus</i>
Rohmiyati	-	344.600.080	<i>Rohmiyati</i>
CV Kawan Lama	-	320.084.072	<i>CV Kawan Lama</i>
CV Trinanda Sentosa	-	268.135.463	<i>CV Trinanda Sentosa</i>
Ni Putu Yuana Dewi	-	144.822.026	<i>Ni Putu Yuana Dewi</i>
Indomotor Arjawinangun	-	125.102.011	<i>Indomotor Arjawinangun</i>
Santoso Motor	-	77.114.018	<i>Santoso Motor</i>
Naga Motor	-	70.250.016	<i>Naga Motor</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	4.731.301.090	4.201.081.729	<i>Others (less than Rp 100 millions)</i>
Jumlah	24.586.826.344	24.412.212.902	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	23.629.312.970	23.454.699.528	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha(lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Des 2019/31 Dec 2019	Mata uang asing/ Mata uang rupiah/ Foreign currency Rupiah currency	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	Mata uang asing/ Mata uang rupiah/ Foreign currency Rupiah currency	
USD	29.240	406.465.240	32.347	468.419.803	USD
Rupiah		24.180.361.104		23.943.793.099	Rupiah
Jumlah		24.586.826.344		24.412.212.902	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(957.513.374)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	23.629.312.970			23.454.699.528	Total account receivables, net

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging of receivables is as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	Jumlah/ Persentasi/ Total Percentage	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	Jumlah/ Persentasi/ Total Percentage	
Lancar-belum jatuh tempo	21.810.896.497	92,30	21.593.057.690	92,06	Current-not yet due
Jatuh tempo :					Due :
1 – 30 hari	1.757.675.406	7,44	1.716.063.985	7,32	1-30 days
31 – 60 hari	86.581.005	0,37	241.856.031	1,03	31-60 days
Lebih dari 60 hari	931.673.436	3,94	861.235.196	3,67	More than 60 days
Jumlah	24.596.826.344	100,00	24.412.212.902	100,00	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(4,05)	(957.513.374)	(4,08)	Allowance for impairment losses
Jumlah	23.629.312.970	100,00	23.454.699.528	100,00	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

Movements in the provision for impairment losses:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Saldo awal tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	Allowance (recovery) for the current year
Saldo akhir tahun	957.513.374	957.513.374	Balance at end of year

4. Piutang usaha(lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari :

4. Trade receivables(continued)

Based on a review of the collectibility of accounts receivable of customers individually and collectively, Management believes that the provision for impairment of receivables sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

5. Other receivables

This account consists of :

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Pihak ketiga			
PT Bahagia Sukses Makmur	2.069.829.005	2.069.829.005	<i>PT Bahagia Sukses Makmur</i>
PT Tuberki/Ayang Effendy	1.352.354.300	1.352.354.300	<i>PT Tuberki/Ayang Effendy</i>
PT South East Star Indonesia	811.539.227	811.539.227	<i>PT South East Star Indonesia</i>
PT Grand Tambang Nusantara	526.470.000	526.470.000	<i>PT Grand Tambang Nusantara</i>
PT Tiara Mentari Persada	459.841.279	459.841.279	<i>PT Tiara Mentari Persada</i>
Ghatamas Mitraselaras	372.000.000	372.000.000	<i>Ghatamas Mitraselaras</i>
PT Air Pasifik Utama	270.234.276	270.234.276	<i>PT Air Pasifik Utama</i>
PT Tritunggal Harum	204.364.740	204.364.740	<i>PT Tritunggal Harum</i>
PT Selaras Karya Abadi	134.370.724	134.370.714	<i>PT Selaras Karya Abadi</i>
PT Multi Sarana Integra	100.000.000	100.000.000	<i>PT Multi Sarana Integra</i>
Lain-lain	327.281.000	320.786.000	<i>Others</i>
Sub jumlah	6.628.284.551	6.621.789.541	<i>Subtotal</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.248.589.541)	(6.248.589.541)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	379.695.010	373.200.000	Total other receivables, net

5. Piutang lain-lain (lanjutan)

5. Other receivables (continued)

<u>Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :</u>		<i>Movements in the provision for impairment loss:</i>	
		<i>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</i>	<i>31 Des 2018/ 31 Dec 2018</i>
Saldo awal tahun	6.248.589.541	6.248.589.541	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	<i>Allowance (recovery) for current year</i>
Jumlah piutang lain-lain, bersih	6.248.589.541	6.248.589.541	Total other receivables, net

Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari :	<i>Details of the allowance for impairment of other receivables as of 31 Desember 2019 and 31 December 2018 consist of:</i>
	<i>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</i>
Perusahaan	853.714.049
Entitas anak	5.394.875.492
	6.248.589.541

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dengan alasan tidak adanya realisasi pembayaran sejak lama serta tidak adanya informasi dari Manajemen bahwa sebagian besar pihak ketiga tersebut hingga kini belum beroperasi dikarenakan bisnis utamanya adalah perusahaan investasi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

The Company and Subsidiaries conduct allowance for impairment of other receivables by reason of the absence of actual payment of long ago as well as the absence of information from Management that most of these third parties have not yet operated because their core businesses are investment companies.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on such uncollectible accounts.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

**6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-
pihak berelasi**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

**6. Balances and significant transactions with
related parties**

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

A. Significant transactions with related parties are as follows:

						Persentasi dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	2019	2018		
Bank						Bank
PT Bank National Nobu Tbk	6.096.419.369	32.818.722.693	1,87	10,79		PT Bank National Nobu Tbk
Deposito						Deposit
PT Bank National Nobu Tbk	44.070.299.500	20.696.200.000	13,56	6,81		PT Bank National Nobu Tbk
Jumlah	50.166.718.869	53.514.922.693	3,15	17,60		Total
Piutang lain-lain pihak berelasi						Other related party receivables
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,23	0,24		PT Walsin Lippo Kabel
PT Walsin Lippo Industries	2.259.318.061	2.076.301.745	0,69	0,68		PT Walsin Lippo Industries
PT Maxx Pasific Cinema	-	32.416.470	-	0		PT Maxx Pasific Cinema
Jumlah	2.992.368.061	2.841.768.215	0,91	0,92		Total
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment of associates
PT Walsin Lippo Industries	132.261.502.498	111.110.826.917	40,60	36,53		PT Walsin Lippo Industries
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000	9,21	9,86		PT Maxx Coffee Prima
PT Walsin Lippo Kabel	1.309.078.354	1.309.078.354	0,40	0,43		PT Walsin Lippo Kabel
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi :						Advance Investment in associate company:
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000	0,34	0,36		PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah	164.670.155.852	143.519.480.271	50,55	47,18		Total
						Persentasi dari jumlah pendapatan/ beban usaha/ Percentage of total respective revenue/ operating expense (%)
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	2019	2018		
Pendapatan jasa manajemen						Revenue on management services
PT Walsin Lippo Industries	3.038.840.848	2.974.583.915	9,93	8,88		PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosa Indonesia	173.008.010	163.487.549	0,57	0,48		PT Kyosa Indonesia
Jumlah	3.211.848.858	3.138.071.464	10,50	9,36		Total

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berlaku sejak 3 September 2018 sampai 31 Agustus 2019. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 3.038.840.848 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 2.974.583.915 pada tanggal 31 Desember 2018.
- b. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosha Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 173.008.010 pada 31 Desember 2019 dan Rp Rp 163.487.549 pada 31 Desember 2018.

6. Balances and significant transactions with related parties (continued)

- a. *The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), an Associate, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement is regarding the agreement period which is changed to 3 September 2018 until 31 August 2019. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 3,038,840,848 as of 31 December 2019 and Rp 2,974,583,915 as of 31 December 2018.*
- b. *On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensified support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MoU will be reviewed periodically and can be extended automatically, unless specified otherwise both the parties. The Company recorded a management fee amounting to Rp 173,008,010 as of 31 December 2019 and Rp 163,487,549 as of 31 December 2018.*

6. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut :

6. Balances and significant transactions with related parties (continued)

B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows :

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank National Nobu Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Bank/ <i>Bank</i>
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Lenders</i>
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Ciptadana Capital	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short term loan</i>
PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia)	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>

7. Persediaan

Saldo persediaan terdiri dari :

7. Inventories

Inventories balance consist of:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Bahan baku	14.598.829.832	18.827.292.875	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	7.840.710.526	12.334.542.398	<i>Finished goods</i>
Suku cadang dan aksesoris	5.086.671.937	5.039.934.581	<i>Spareparts and accessories</i>
Barang dalam proses	3.972.299.579	3.547.540.787	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	589.628.074	576.799.177	<i>Supporting materials and packaging</i>
Barang dalam perjalanan	-	7.925.437.540	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	32.088.139.948	48.251.547.358	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

7. Persediaan

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 40.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (Cost Freight).

8. Beban dibayar dimuka

Terdiri dari :

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Sewa	359.227.250	502.646.000	<i>Rent</i>
Jumlah	359.227.250	502.646.000	Total

9. Aset lancar lainnya

Terdiri dari :

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Uang muka Bina Tekno K.K	248.589.000	248.589.000	<i>Advances for Bina Tekno K.K</i>
Uang muka deposit di Kebon Sirih	20.055.000	20.055.000	<i>Advances deposit in Kebon Sirih</i>
Uang muka IMB Pabrik	-	222.500.000	<i>Advance of factory's IMB</i>
Lain-lain	837.700	36.000.000	<i>Others</i>
Jumlah	269.481.700	527.144.000	Total

7. Inventories

Inventories owned by the Company and Subsidiaries are insured to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a specific policies package with coverage amounting to Rp 25,000,000,000 and Rp 40,000,000,000 as of 31 Desember 2019 and 31 December 2018 respectively. Management believes that the coverage is adequate to the possibility of losses on the assets insured.

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (CFR) (Cost Freight).

8. Prepaid expense

Consist of:

9. Other assets

Consists of:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

10. Investments in Associates

Details of investments in Associates are as follows:

31 Desember 2019/ 31 December 2019

	Percentasi kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (Pengurangan)/ (Addition) (Deduction)	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							
Saham biasa							<i>Equity method</i>
PT Walsin Lippo Industries		111.110.826.917		- (6.363.450.000)	27.514.125.581	132.261.502.498	<i>Common shares</i> PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel *)		1.309.078.354		-	-	1.309.078.354	<i>Cost method</i> PT Walsin Lippo Kabel *)
Metode biaya							
PT Bintang Sinar Fortuna		30.000.000.000		-	-	30.000.000.000	<i>PT Bintang Sinar Fortuna</i>
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi							
PT Walsin Lippo Kabel		1.099.575.000		-	-	1.099.575.000	<i>Advance investment in Associate</i> PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah		143.519.480.271		- (6.363.450.000)	27.514.125.581	164.670.155.852	Total

31 Desember 2018/ 31 December 2018

	Percentasi kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning carrying value	Penambahan (Pengurangan)/ (Addition) (Deduction)	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of share of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending carrying value	
Metode ekuitas							
Saham biasa							<i>Equity method</i>
PT Walsin Lippo Industries	30,00	87.448.680.317		-	- 23.662.146.600	111.110.826.917	<i>Common shares</i> PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00	903.591.840		-	- 405.486.514	1.309.078.354	<i>Cost method</i> PT Walsin Lippo Kabel *)
Metode biaya							
PT Bintang Sinar Fortuna	73,00	2.000.000.000	28.000.000.000	-	- 30.000.000.000	30.000.000.000	<i>PT Bintang Sinar Fortuna</i>
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi							
PT Walsin Lippo Kabel		1.099.575.000		-	-	1.099.575.000	<i>Advance investment in Associate</i> PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah		91.451.847.157	28.000.000.000		24.067.633.114	143.519.480.271	Total

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi meliputi :

Details of investments in Associates are as follows:

*) Companies in the development stage.

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) amounted to Rp 1,099,575,000 is presented as "Advances Investments in Associates" for WLK does not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Summary of financial information of Associates include:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Jumlah aset	779.864.073.993	757.611.933.093	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	237.209.472.002	266.474.351.574	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	871.144.948.790	882.766.958.679	<i>Revenue</i>
Laba (rugi) komprehensif	92.039.799.892	81.906.968.808	<i>Comprehensive income (loss)</i>

Investasi Perusahaan dalam Entitas Asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh Perusahaan induk Entitas Asosiasi.

11. Aset tetap

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:

10. Investments in Associates (continued)

Details of investments in Associates are as follows:(continued)

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Jumlah aset	779.864.073.993	757.611.933.093	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	237.209.472.002	266.474.351.574	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan	871.144.948.790	882.766.958.679	<i>Revenue</i>
Laba (rugi) komprehensif	92.039.799.892	81.906.968.808	<i>Comprehensive income (loss)</i>

The Company's investments in Associates do not have significant effect because operational and decision making is conducted and controlled by Parent company of Associates.

11. Fixed assets

Balances and changes in assets as are follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2019/ 31 Desember 2019	
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung :						<i>Acquisition cost</i>
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	<i>Direct acquisition : HGU Land</i>
Bangunan dan prasarana	2.330.185.781	753.878.000	-	-	3.084.063.781	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	10.015.477.781	19.073.850	-	-	10.034.551.631	<i>Factory machine and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.458.386.459	45.860.000	-	-	1.504.246.459	<i>Office furniture and equipment</i>
Alat pengangkutan	2.686.591.977	-	(85.400.000)	354.844.182	2.956.036.159	<i>Vehicles</i>
	17.111.556.577	818.811.850	(85.400.000)	354.844.182	18.199.812.609	
Aset sewa pembiayaan :						<i>Leased assets :</i>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	<i>Factory machine and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	<i>Office furniture and equipment</i>
Alat pengangkutan	354.844.182	-	-	(354.844.182)	-	<i>Vehicles</i>
	354.844.182	-	-	-	-	
Jumlah harga perolehan	17.466.400.759				18.199.812.609	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung :						<i>Accumulated depreciation</i>
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	<i>Direct acquisition: HGU Land</i>
Bangunan dan prasarana	1.249.334.283	83.502.156	-	-	1.332.836.439	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	7.473.601.991	512.886.104	-	-	7.986.488.095	<i>Factory machine and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	1.336.588.071	50.376.783	-	-	1.386.964.854	<i>Office furniture and equipment</i>
Alat pengangkutan	2.227.598.649	248.548.839	(85.400.000)	70.968.836	2.461.716.324	<i>Vehicles</i>
	12.384.440.472	895.313.882	(85.400.000)	70.968.836	13.265.323.190	
Aset sewa pembiayaan :						<i>Leased assets:</i>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	<i>Factory machine and equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	<i>Office furniture and equipment</i>
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	<i>Computer equipment</i>
Peralatan makan dan minuman	-	-	-	-	-	<i>Kitchen utensil</i>
Alat pengangkutan	70.968.836	-	-	(70.968.836)	-	<i>Vehicles</i>
	70.968.836	-	-	-	-	
Jumlah akumulasi penyusutan	12.455.409.308				13.265.323.190	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku	5.010.991.451				4.934.489.419	<i>Book value</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

11. Aset tetap (lanjutan)

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:
(lanjutan)

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut :

11. Fixed assets (continued)

Balances and changes in assets as are follows:
(continued)

Balances and changes in assets are as follows:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2018/ 31 Desember 2018	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	2.075.185.781	255.000.000	-	-	2.330.185.781	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	9.956.477.767	59.000.014	-	-	10.015.477.781	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.434.536.459	23.850.000	-	-	1.458.386.459	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.686.591.977	-	-	-	2.686.591.977	Vehicles
	16.773.706.563	337.850.014	-	-	17.111.556.577	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	354.844.182	-	-	-	354.844.182	Vehicles
	354.844.182	-	-	-	354.844.182	
Jumlah harga perolehan	17.128.550.745	337.850.014	-	-	17.466.400.759	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	1.149.223.283	100.111.000	-	-	1.249.334.283	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	6.971.870.902	501.731.089	-	-	7.473.601.991	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.273.848.702	62.739.369	-	-	1.336.588.071	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	2.032.772.247	194.826.402	-	-	2.227.598.649	Vehicles
	11.525.032.612	859.407.860	-	-	12.384.440.472	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	-	-	-	-	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	-	-	-	-	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	-	-	-	-	-	Kitchen utensil
Alat pengangkutan	-	70.968.836	-	-	70.968.836	Vehicles
	-	70.968.836	-	-	70.968.836	
Jumlah akumulasi penyusutan	11.525.032.612	930.376.696	-	-	12.455.409.308	Total accumulated depreciation
Nilai buku	5.603.518.133				5.010.991.451	Book value

11. Aset tetap (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing sebesar Rp 895.313.882 dan Rp 930.376.696 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Harga pokok pendapatan (lihat catatan 22)	596.388.262	640.202.122	<i>Cost of revenues (see note 22)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 23)	298.925.620	290.174.574	<i>General and administrative expenses (see note 23)</i>
Jumlah	895.313.882	930.376.696	Total

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4.955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbarui.

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 62.662.500.000 dan Rp 22.419.110.000.

Depreciation expenses for the years ended 31 Desember 2019 and 31 December 2018, amounting to Rp 895,313,882 and Rp 930,376,696 respectively were allocated as follows:

The Company has building rights (HGB) of land located in the village of Tlajung Udik, Bogor with area covering of 13,925 square meters. Land covering 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will end in 2029, but it can be renewed.

Taxable value for land and buildings owned by the Company as of 31 Desember 2019 and 31 December 2018 is amounted to Rp 62,662,500,000 and Rp 22,419,110,000 respectively.

11. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

12. Properti investasi

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Letak	Luas tanah/ <i>Land area (m²)</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Location
Cikarang, kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000.000	Cikarang, Lemahabang subdistrict
Bukit Sentul	2.625	636.693.750	Bukit Sentul
Jumlah	13.875	5.496.693.750	Total

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat seluas 2.625 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

11. Fixed assets (continued)

Fixed assets, except land rights, have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 15,000,000,000 as of 31 December 2019 and 31 December 2018 respectively..

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of Management's evaluation of the value that can be recovered as of 31 Desember 2019, the Company and Subsidiaries' Management believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment of fixed assets.

12. Investment properties

Land not used in operations consist of:

The Company established a policy to present the value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java covering of 2,625 square meters has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Subsidiary is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

12. Properti investasi (lanjutan)

Tanah milik Entitas Anak yang berlokasi di Cikarang seluas 11.250 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Sampai tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam proses.

Nilai wajar atas kavling tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi dengan luas 11.250 m² dan kavling tanah di Bukit Sentul Bogor seluas 2.625 m² berdasarkan harga pasar tahun 2018 yang diperoleh dari rumah.com dan rumah123.com masing-masing harga tanah per m² sebesar Rp 3.500.000 dan Rp 6.000.000 atau ditetapkan sebesar Rp 39.375.000.000 dan Rp 15.750.000.000.

13. Aset lain-lain

Terdiri dari:

12. Investment properties (continued)

Land owned by Subsidiary located in Cikarang with area covering 11,250 square meters has not been used in operations and presented as "Investment property" in the Consolidated Statements of Financial Position. As of the date of the consolidated financial statements, the arrangement of land certificates on behalf of the Subsidiary is still in process.

The fair value of plots of land located in Industrial Area Lippo Cikarang, Bekasi District with an area covering 11,250 sqm and plots of land in Bukit Sentul, Bogor with an area covering 2,625 sqm in 2018 based on market prices obtained from rumah.com and rumah123.com each land prices per sqm amounting to Rp 3,500,000 and Rp 6,000,000 or set at Rp 39,375,000,000 and Rp 15,750,000,000 respectively.

13. Other assets

Consist of:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Piutang pegawai	197.600.000	154.500.000	<i>Employee receivable</i>
Jaminan/deposit	93.000.000	93.000.000	<i>Refundable deposit</i>
Lain-lain	64.360.408	64.360.408	<i>Others</i>
Jumlah	354.960.408	311.860.408	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. Utang usaha

Saldo utang usaha terdiri dari :

14. Trade payables

The balance of trade payables consist of:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Pihak ketiga			
Federal Mogul - Yura	6.103.798.430	10.970.077.784	<i>Federal Mogul – Qingdao</i>
PT Alfa Gemilang	282.163.860	720.697.450	<i>PT Alfa Gemilang</i>
PT Sinar Makmur Printing	198.648.480	29.744.158	<i>PT Sinar Makmur Printing</i>
Puji Lestari	161.975.000	7.975.000	<i>Puji Lestari</i>
CV Kamari	111.100.000	-	<i>CV Kamari</i>
PT Surya Mega Mustika	90.329.247	334.346.099	<i>PT Surya Mega Mustika</i>
Pabrik	51.074.375	11.117.500	<i>Factory</i>
Fo Shan Liang Tao Hardware Co. Ltd	-	836.078.636	<i>Fo Shan Liang Tao Hardware</i> <i>Co. Ltd</i>
SP Canggih Presisi	-	58.744.582	<i>SP Canggih Presisi</i>
SLS Bearindo	-	47.496.300	<i>SLS Bearindo</i>
Lain –lain (dibawah Rp 40.000.000)	161.477.100	124.990.455	<i>Others (under Rp 40,000,000)</i>
Jumlah	7.160.566.492	13.141.267.964	Total
 31 Des 2019/ 31 Dec 2019			
Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang Rupiah/ <i>Rupiah currency</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang Rupiah/ <i>Rupiah currency</i>
USD	439.091	6.103.798.430	11.806.156.420
Rupiah		1.056.768.062	1.335.111.544
Jumlah utang usaha	7.160.566.492		Total account payable
		13.141.267.964	

15. Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari:

15. Accrued expenses

This account consists of:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Royalti (lihat catatan 28)			
Jasa profesional dan konsultan	2.548.597.421	2.768.093.216	<i>Royalty (see note 28)</i>
Bonus untuk dealer	222.500.000	226.000.000	<i>Professional and consultant fee</i>
Lain-lain	40.050.000	77.825.000	<i>Bonus to dealer</i>
Jumlah	2.886.235.722	3.202.222.048	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Uang muka pajak

a. *Prepaid taxes*

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Perusahaan			
Pajak Pertambahan Nilai	52.308.453	29.753.248	<i>Corporate Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar 2015	-	926.918.796	<i>Corporate income tax overpaid 2015</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar 2019	961.775.211	-	<i>Corporate income tax overpaid 2019</i>
Sub jumlah	1.014.083.664	956.672.044	<i>Subtotal</i>
Entitas Anak			
Pajak Pertambahan Nilai	978.319.094	978.319.095	<i>Value Added Tax</i>
Sub jumlah	978.319.095	978.319.095	<i>Subtotal</i>
Jumlah	1.992.402.758	1.934.991.139	Total

b. Utang pajak

b. *Taxes payable*

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
<i>Pajak penghasilan</i>			
Pasal 21	438.065.022	236.816.450	<i>Income taxes Article 21</i>
Pasal 23	541.498	1.532.938	<i>Article 23</i>
Pasal 25	41.820.917	67.944.429	<i>Article 25</i>
Pasal 26	254.859.716	276.809.296	<i>Article 26</i>
Taksiran pajak badan kurang bayar (Perusahaan)	-	26.123.511	<i>Valuation of underpaid corporate tax (Corporate)</i>
Taksiran pajak badan kurang bayar (Entitas Anak)	-	269.132.965	<i>Valuation of underpaid corporate tax (subsidiaries)</i>
Jumlah	735.287.153	878.359.589	Total

c. Beban pajak kini

c. *Current income tax expense*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries are as follows:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

16. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	31.375.178.613	35.132.528.263	<i>Gain (loss) before income (expense) tax as of consolidated income statements</i>
(Laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(1.042.682.221)	(4.634.339.834)	<i>(Gain) loss of Subsidiaries before income tax</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	30.332.496.392	30.498.188.429	<i>Corporate gain (loss) before tax valuation income (expense)</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap	133.002.815	70.602.062	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang		-	<i>Valuation allowance receivable</i>
Imbalan pasca kerja	118.569.000	1.588.487.000	<i>Employee benefit</i>
Jumlah	251.571.815	1.659.089.062	<i>Total</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.710.158.259)	(892.918.179)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(27.514.125.581)	(23.662.146.597)	<i>Gain (loss) portion from Associated Company</i>
Beban pajak	926.918.796	-	<i>Tax expense</i>
Representasi	285.042.900	106.472.525	<i>Representation</i>
Biaya perawatan kendaraan	163.668.583	-	<i>Vehicle maintenance expense</i>
Promosi	83.444.000	11.380.800	<i>Promotion</i>
Biaya makan dan minum	80.071.167	104.505.042	<i>Meals expense</i>
Entertain dan sumbangan	47.100.000	51.550.000	<i>Entertainment and donations</i>
Beban gaji	35.898.600	272.249.250	<i>Salary expense</i>
Telekomunikasi	28.750.249	34.412.280	<i>Telecommunication</i>
Perizinan	-	91.974.772	<i>Licensing</i>
Lain-lain	164.528.200	231.626.880	<i>Others</i>
Jumlah	(27.408.861.345)	(23.650.893.227)	<i>Total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Provision for taxable income</i>
Perusahaan	3.175.206.862	8.506.384.264	<i>Corporate</i>
Entitas Anak	-	5.054.126.701	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	3.175.206.862	13.560.510.965	<i>Provision for taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Provision for taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	3.175.206.000	8.506.384.000	<i>Corporate</i>
Entitas Anak	-	5.054.126.000	<i>Subsidiaries</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Desember 2019 dan 2018
dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 December 2019 and 2018
and for the years then ended

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

16. Taxation (continued)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Perusahaan			Corporate
Perhitungan taksiran pajak penghasilan :			Provision for income tax calculation :
25% x Rp 3.175.206.000	793.801.500	-	25% x Rp
25% x Rp 8.506.384.000	-	2.126.596.067	25% x Rp 8,506,384,000
Entitas anak			Subsidiaries
Perhitungan taksiran pajak penghasilan :			Provision for income tax calculation :
12,5% x Rp 4.789.262.408	-	598.657.801	12,5% x Rp 4.789.262.408
25% x Rp 264.864.293	-	66.216.073	25% x Rp 264.864.293
Beban pajak penghasilan badan kini			Corporate income tax expense - current
Perusahaan	793.801.500	2.126.596.067	The Company
Entitas Anak	-	664.873.874	Subsidiaries
Dikurangi uang muka pajak			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 22	(931.183.999)	(1.288.214.000)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(62.090.100)	(47.597.720)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(762.302.612)	(764.660.835)	Income tax article 25
	(1.755.576.711)	(2.100.472.555)	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 23	-	(393.496.451)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	(2.244.458)	Income tax article 25
	-	395.740.909	
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			Income tax payables under(over) paid
Perusahaan	(961.775.211)	26.123.511	Corporate
Entitas anak	-	269.132.965	Subsidiaries
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	793.801.500	2.126.596.067	Corporate
Entitas anak	-	664.873.874	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	793.801.500	2.791.469.941	Corporate income tax expenses as of consolidated income statement

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Perhitungan penghasilan (bebán) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Taksiran penghasilan (bebán) pajak ditangguhan			<i>Estimated deferred tax income (expense)</i>
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum (17% di 2019 dan 25% di 2018)			<i>Effect of temporary differences at maximum tax rate (17% in 2019 and 25% in 2018)</i>
Perusahaan			Corporate
Penyusutan aset tetap	22.610.479	17.650.516	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan pasca kerja	20.156.730	397.121.750	<i>Post employment benefits</i>
Penyesuaian tarif imbalan pasca kerja	(705.624.400)	-	<i>Adjustment of post-retirement benefits rates</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Akumulasi (rugi)/laba fiskal	-	-	<i>Accumulated fiscal (loss)/ gain</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	<i>Allowance for deferred tax asset</i>
Imbalan pasca kerja	-	-	<i>Post employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	-	-	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Jumlah taksiran penghasilan (bebán) pajak tangguhan	(662.857.191)	414.772.266	Total estimated deferred tax income (expense)

Dampak signifikan dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

16. Taxation (continued)

d. Deffered tax

Calculation of deferred tax income (expense) is as follows:

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Perusahaan			Corporate
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.856	452.806.856	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan pasca kerja	1.842.006.100	2.666.381.000	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(211.892.047)	(234.502.524)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	2.082.920.909	2.884.685.332	<i>Deferred tax asset - net</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Akumulasi rugi fiskal	4.613.523.363	4.613.523.363	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Penyusutan aset tetap	2.653.807	2.653.807	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Imbalan pasca kerja	-	-	<i>Post employment benefits</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	6.034.039.348	6.034.039.348	Total deferred tax asset
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	Allowance for deferred tax asset
Jumlah	6.034.039.348	6.034.039.348	Total
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.853)	<i>Fixed asset depreciation</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.028.522.495	6.028.522.495	<i>Deferred tax asset (liabilities)- net</i>

16. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	Deferred tax asset - net
Aset pajak tangguhan - bersih			Corporate Subsidiaries
Perusahaan	2.082.920.909	2.884.685.331	
Entitas Anak	6.028.522.495	6.028.522.495	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	8.111.443.404	8.913.207.826	Total deffered tax asset - net

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Pada tahun 2019 terdapat penyesuaian tarif pajak tangguhan dari yang sebelumnya 25% menjadi 17% dikarenakan penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menurut Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020 (lihat catatan 34) menjadi sebesar 19% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan sebesar 17% pada tahun 2022.

17. Modal saham

Berdasarkan akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham perseroan dengan perbandingan 1:4 sehingga nilai nominal setiap saham Perusahaan berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham.

16. Taxation (continued)

d. Deffered tax (continued)

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, Management believes that the allowance for deferred tax assets as of 31 Desember 2019 and 31 December 2018 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

In 2019 there was an adjustment to deferred tax rates from the previous 25% to 17% due to the adjustment of corporate income tax rates according to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 (see notes 34) to 19% in 2020 until 2021 and to 17% in 2022.

17. Capital stock

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019dated 9 May 2019, the Company has split the Company's nominal value of shares by a ratio of 1:4 so that the nominal value of each share of the Company changes from Rp. 100 to Rp.25 per share.

17. Modal saham (lanjutan)

Sehingga rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

17. Capital stock (continued)

So that the details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau as of 31 December 2019 and 31 December 2018 are as follows:

2019				
	Jumlah saham Total shares	Pemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah nominal Total nominal	
Inti Anugerah Pratama	347.246.400	81,71	8.681.160.000	<i>Inti Anugerah Pratama</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	77.753.600	18,29	1.943.840.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	425.000.000	100	10.625.000.000	Total
2018				
	Jumlah saham Total shares	Pemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah nominal Total nominal	
Inti Anugerah Pratama	86.811.600	81,71	8.681.160.000	<i>Inti Anugerah Pratama</i>
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	19.438.400	18,29	1.943.840.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	106.250.000	100	10.625.000.000	Total

18. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

18. Additional paid in capital - net

Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value with the following details:

1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	<i>1.250.000 shares x 8.900/share</i>
Jumlah nominal saham		<i>Total nominal shares</i>
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	<i>1.250.000 shares x 1000/share</i>
Agio saham (I)	9.875.000.000	<i>Additional paid-in capital (I)</i>

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut :

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

	2019	2018	
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	<i>6.375.000 shares x 8.900/share</i>
Jumlah nominal saham			<i>Total nominal shares</i>
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	<i>6.375.000 shares x 1.000/share</i>
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	<i>Additional paid in capital (II)</i>
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	<i>Balance of the additional paid in capital (I + II)</i>
Tambahan modal disetor - bersih	60.237.500.000	60.237.500.000	<i>Additional paid in capital - net</i>

19. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.320 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Saldo per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 19.022.374.320.

19. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, changed its recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI's equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,320 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the Consolidated Statements of Financial Position.

The balance as of 31 December 2019 is amounting to Rp 19,022,374,320.

20. Pendapatan bersih

20. Net sales

	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	
Lokal	91.393.840.331	97.725.083.370	Local
Ekspor	1.225.666.552	1.472.086.387	Export
Penjualan kotor	92.619.506.883	99.197.169.757	Gross sales
Retur dan diskon	(4.261.910.926)	(3.984.487.659)	Return and discount
Jumlah	88.357.595.957	95.212.682.098	Total

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income is as follows:

	%	31 Des/ Dec 2019	%	31 Des/ Dec 2018	
PT Mega Anugrah					PT Mega Anugrah
Mandiri	19,5%	17.223.954.568	19%	18.262.240.254	Mandiri
Jumlah	19,5%	17.223.954.568	19%	25.382.156.154	Total

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Pendapatan bersih (lanjutan)

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Busi	88.357.595.957	95.212.682.098	Plugs
Jumlah	88.357.595.957	95.212.682.098	Total

21. Harga pokok pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Bahan baku yang digunakan	50.748.305.517	57.523.008.062	Raw material used
Upah buruh langsung	9.718.803.114	11.420.705.417	Direct labor
Beban pabrik dan outlet	5.317.444.018	7.415.013.845	Factory and outlet expense
Jumlah beban produksi	65.784.552.649	76.358.727.324	Total production cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun	3.547.540.787	2.453.530.425	Beginning of year
Akhir tahun	(3.972.299.579)	(3.547.540.787)	Ending of year
Beban pokok produksi	65.359.793.857	75.264.716.962	Production cost
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	12.334.542.398	8.368.779.074	Beginning of year
Pembelian	265.603.450	370.582.412	Purchase
Akhir tahun	(7.840.710.526)	(12.334.542.398)	Ending of year
Harga pokok pendapatan	70.119.229.179	71.669.536.050	Cost of revenues

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

%	31 Des/ Dec 2019	%	31 Des/ Dec 2018	
Federal Mogul Qingdao, China	83%	36.969.486.789	84%	47.143.527.733
Jumlah		36.969.486.789		47.143.527.733
				Total

Selama periode sampai dengan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

20. Net sales (continued)

As of 31 December 2019 and 31 December 2018 there are no sales to related parties.

Details of the amount of net income from main product groups are as follows:

21. Cost of revenues

Breakdown of cost of revenues was as follows:

Detail of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases is as follows:

As of to 31 Desember 2019 and 31 December 2018 there are no purchases from related parties.

22. Beban usaha

22. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, bonus, dan imbalan pasca kerja (lihat catatan 32)	13.116.516.986	13.089.843.065	Salary, bonus, and post employment benefit (see note 32)
Transportasi dan perjalanan	406.603.463	545.458.823	Transportation and travelling
Jasa profesional	661.637.149	398.921.175	Professional fee
Penyusutan	298.925.620	290.174.574	Depreciation
Representasi dan donasi	286.255.900	67.646.925	Representation and donation
Sewa	150.000.000	150.000.000	Rent
Iklan dan promosi	134.624.800	81.345.750	Advertising and promotion
Registrasi saham tahunan	133.010.000	123.775.000	Annual stocks registration
Listrik dan air	62.770.429	65.643.483	Electricity and water
Asuransi	52.827.349	64.720.985	Insurance
Pajak dan lisensi	24.961.000	91.974.772	Tax and licence
Lain-lain	229.164.974	417.319.150	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	15.557.297.670	15.386.823.702	<i>Total general and administrative expenses</i>
Beban penjualan			Selling expenses
Royalti (lihat catatan 30)	2.548.597.421	2.768.093.216	Royalty (see note 30)
Angkutan dan transportasi	1.261.219.612	1.339.981.685	Transportation and freight
Iklan dan promosi	648.524.000	548.530.800	Advertising and promotion
Sewa	230.343.750	210.600.000	Rent
Asuransi	88.373.144	121.266.702	Insurance
Pembuatan program	83.000.000	27.000.000	Program development
Listrik, air, dan telekomunikasi	52.940.019	56.975.384	Electricity, water, telecommunication
Lain-lain	76.809.800	121.252.100	Others
Jumlah beban penjualan	4.989.807.746	5.193.699.887	<i>Total selling expenses</i>
Jumlah beban usaha	20.547.105.416	20.580.523.589	<i>Total operating expenses</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

23. Pendapatan lainnya

23. Other income

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	3.250.335.125	916.931.121	<i>Interest income, deposits and others</i>
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	3.211.848.858	3.138.071.464	<i>Financial and management fee</i>
Laba kurs, bersih	735.052.106	219.987.969	<i>Foreign exchange gain – net</i>
Laba penjualan investasi	17.747.994	-	<i>Gain on sales of investment</i>
Laba penjualan aset tetap		-	<i>Gain on sales of fixed asset</i>
Lain-lain	6.108.021	5.054.126.701	<i>Others</i>
Jumlah	7.221.092.104	9.329.117.255	Total

24. Beban lainnya

24. Other expenses

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Beban pajak	1.001.200.435	-	<i>Tax expense</i>
Lain-lain	50.100.000	1.206.185.018	<i>Others</i>
Jumlah	1.051.300.435	1.206.185.018	Total

25. Beban keuangan

25. Financial expense

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Biaya bunga pinjaman	-	20.659.544	<i>Loan interest expense</i>
Jumlah	-	20.659.544	Total

26. Utang sewa pembiayaan

26. Lease financing payables

Perusahaan sewa pembiayaan / Lessor	Jenis aset/ Type of assets	31 Desember/ 31 Desember 2019	31 Desember/ 31 December 2018
PT Astra Sedaya Finance/ PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan Vehicle	-	138.667.546
Jumlah/ Total		-	138.667.546
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Less: Current maturities of long term debts		-	138.667.546
Bagian jangka panjang/ Long term portion		-	-

Pembayaran minimum masa datang utang
pembiayaan pada 31 Desember 2019 dan 2018
adalah sebagai berikut:

*Minimum lease payable payment in the future
as of 31 December 2019 and 2018 is as
follows:*

26. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

26. Lease financing payables (continued)

	2019	2018	
Utang sewa pembiayaan bruto - pembayaran sewa minimum			<i>Gross finance lease payables - minimum lease payment</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	-	138.667.546	<i>Not more than 1 year</i>
Jumlah utang sewa pembiayaan dan bunga	-	138.667.546	<i>Total finance lease payables and interest</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimal	-	138.667.546	<i>Current amount of minimum lease payment</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	138.667.546	<i>Current maturities of long term debts</i>
Bagian jangka panjang	-	-	<i>Long term portion</i>

27. Perikatan dan kontinjensi

Perikatan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut :

- Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Berdasarkan "Limited Royalty Reduction Agreement" tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 2.548.597.421 dan Rp 2.768.093.216, disajikan dalam "Beban Penjualan" (lihat catatan 22). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.

27. Commitments and contingencies

Commitments

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:

- The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs. Royalty charged to operations as of 31 Desember 2019 and 31 December 2018 amounting to Rp 2,548,597,421 and Rp 2,768,093,216 respectively, presented under "Selling Expenses" (see note 22). This agreement will be reviewed periodically and can be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.*

27. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Pada tanggal 8 Maret 2000, sejak saat itu Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 31 Desember 2019 sejumlah Rp 36.969.486.789 dan Rp 47.143.527.733 pada 31 Desember 2018 (lihat 21).
- c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Villa Permata Cibodas (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 8 November 2017. Jangka waktu perjanjian berlaku untuk 60 bulan mulai dari tanggal 3 Januari 2017 sampai dengan 2 Januari 2022.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 150.000.000.

Pada tanggal 21 Juli 2011 Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2019.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 230.343.750 dan Rp 210.600.000.

27. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

- b. *The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". On 8 March 2000, since then the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components in the form of spark plug insulator branded "Champion" by the number of purchases up to 31 Desember 2019 amounting to Rp 36,969,486,789 and Rp 47,143,527,733 as of 31 Desember 2018 (see note 21).*
- c. *On 3 January 2006, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Villa Permata Cibodas (third party) for a period of five years. This agreement was extended on 8 November 2017. The agreement period is valid for 60 months starting from 3 January 2017 up to 2 January 2022.*

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2019 and 31 December 2018 is amounting to Rp 150,000,000 respectively.

On 21 July 2011, the Company signed an office lease agreements denominated in Rupiah with PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) for a period of five years. This agreement has been extended until 31 March 2019.

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 December 2019 and 31 December 2018 is amounting to Rp 230,343,750 Rp 210,600,000.

28. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

31 Des 2019	Mata uang asing/ <i>Foreign Currnecies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	31 Dec 2019
Aset			
Kas dan setara kas	775.359	10.778.269.768	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	29.240	406.465.240	<i>Account receivable</i>
Jumlah	804.599	11.184.735.008	<i>Total</i>
Liabilitas			
Utang usaha	439.091	6.103.798.430	<i>Account payable</i>
Jumlah	439.091	6.103.798.430	<i>Total</i>
Aset - bersih	365.508	5.080.936.578	<i>Asset - net</i>
31 Des 2018	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	31 Dec 2018
Aset			
Kas dan setara kas	USD 391.905	5.309.523.792	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	USD 28.506	386.199.288	<i>Account receivable</i>
Jumlah	USD 420.411	5.695.723.080	<i>Total</i>
Liabilitas			
Utang usaha	USD 1.007.627	13.651.329.509	<i>Account payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	USD 195.129	2.643.607.692	<i>Accrued expense</i>
Jumlah	USD 1.202.756	16.294.937.201	<i>Total</i>
Liabilitas - bersih	USD (782.345)	(10.599.214.121)	<i>Liabilities - net</i>

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The position of assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies as of 31 December 2019 and 31 December 2018 are as follows:

31 Des 2018	Mata uang asing/ <i>Foreign Currencies</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	31 Dec 2018
Asset			
Kas dan setara kas	USD 391.905	5.309.523.792	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	USD 28.506	386.199.288	<i>Account receivable</i>
Jumlah	USD 420.411	5.695.723.080	<i>Total</i>
Liabilites			
Utang usaha	USD 1.007.627	13.651.329.509	<i>Account payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	USD 195.129	2.643.607.692	<i>Accrued expense</i>
Jumlah	USD 1.202.756	16.294.937.201	<i>Total</i>
Liabilitas - bersih	USD (782.345)	(10.599.214.121)	<i>Liabilities - net</i>

The Company carries out the policy by making sure that assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

29. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban pasca kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Melalui PSAK ini Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain.

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan

29. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 13/2003. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24, "Employee Benefits". In this revised SFAS, the Company and its Subsidiaries applied a systematic method for recognition faster than gains / losses arising from defined benefit, including, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income.

Accrued benefits in the current year are as follows:

Total liabilities recognized in the statement of financial position

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	10.835.330.000	10.665.524.000	<i>Current value of past liability</i>
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	<i>- Fair value of employee benefit plan</i>
Kewajiban transisi	10.835.330.000	10.665.524.000	<i>Transition liabilities</i>
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	-	-	<i>Past service cost of unrecognized expenses</i>
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Kewajiban program manfaat karyawan	10.835.330.000	10.665.524.000	<i>Liabilities employee benefit</i>

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan

Accrued benefits in the current year

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Beban jasa kini	834.754.000	851.756.000	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu atas perubahan imbalan	-	152.468.000	<i>Past service cost for changes in benefits</i>
Beban bunga	933.891.000	851.482.000	<i>Interest expense</i>
Mutasi karyawan	-	-	<i>Employee movement</i>
Pengakuan jasa lalu untuk karyawan tetap baru	-	-	<i>Recognition of past service for new employees</i>
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan	1.768.645.000	1.855.706.000	<i>Total recognized employee benefit expense</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	1.522.055.000	90.406.000	<i>Result arising from compensation paid</i>
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	3.290.700.000	1.946.112.000	<i>Total recognized employee benefit expense after payment</i>

29. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

29. Post-employment benefits (continued)

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Kewajiban awal tahun	10.665.524.000	10.880.699.000	<i>Liability at beginning year</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(1.650.076.000)	(267.219.000)	<i>Actual employee benefit paid</i>
Dampak penerapan PSAK 24 revisi 2013			<i>Impact of SFAS 24 revised 2013</i>
Pengakuan atas beban jasa masa lalu yang belum diakui			<i>Recognition of unrecognized past service cost</i>
Pengakuan atas (keuntungan) atau kerugian aktuarial			<i>Recognition of actuarial (gain) loss</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	3.290.700.000	1.946.112.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lainnya	51.237.000	(1.803.662.000)	<i>Recognized accrued benefit income in other comprehensive income (expense)</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	(1.522.055.000)	(90.406.000)	<i>Result arising from the compensation paid</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	10.835.330.000	10.665.524.000	<i>Benefit liability recognition in current year</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 2 Maret 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits is in accordance with the actuarial calculation report made by an actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 2 March 2020.

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary, are as follows:

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto	7,80% per tahun/ per year	8,25% per tahun/ per year	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0% per tahun/ per year	9,0% per tahun/ per year	<i>Projected rate of salary increase</i>
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	<i>Defective rate</i>
	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal</i>	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal</i>	
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal</i>	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years is horizontal</i>	<i>Resignation rate</i>
Tabel mortalitas/	Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III) 2011/ Indonesia Table of mortality III (TMI III) 2011	Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III) 2011/ Indonesia Table of mortality III (TMI III) 2011	<i>Mortality table</i>

29. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuaria) dari tahun 2015 sampai 2019 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

	2015	2016	2017	2018	2019	
Nilai kini kewajiban	10.238.770	10.238.770	10.880.699	10.665.524	10.880.699	<i>Current value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>- Fair value of program asset</i>
Status pendanaan	10.238.770	10.238.770	10.880.699	10.665.524	10.880.699	<i>Funding status</i>
Periode :						<i>Period :</i>
Pengalaman penyesuaian						<i>Experience adjustments</i>
Kewajiban Laba (rugi)	1.708.637	1.290.100	1.832.234	1.946.112	3.290.700	<i>Liabilities Gain (loss)</i>
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	<i>Asset (gain/loss)</i>

30. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segmen primer

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

29. Post-employment benefits (continued)

PEB amount of the present value of liabilities, the fair value of assets and funded status plan and experience adjustments (actuarial gains / losses) from 2015 to 2019 is represented as follows (in thousands):

30. Segment information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

Primary segment

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

30. Segment information (continued)

For the year ended 31 Desember 2019 is as follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	88.357.595.957	-	88.357.595.957	-	88.357.595.957	<i>Net sales</i>
Harga pokok pendapatan	70.119.229.179	-	70.119.229.179	-	70.119.229.179	<i>Cost of sales</i>
Hasil						Result
Hasil segmen	18.238.366.778	-	18.238.366.778	-	18.238.366.778	<i>Segment result</i>
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(20.242.654.416)	(304.451.000)	(20.547.105.416)	-	(20.547.105.416)	<i>Corporate expense which cannot be allocated</i>
Pendapatan lainnya						<i>Others income</i>
Laba kurs – bersih	735.052.106	-	735.052.106	-	735.052.106	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Penghasilan bunga	1.710.158.259	1.540.176.866	3.250.335.125	-	3.250.335.125	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap						<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Pendapatan jasa manajemen	3.211.848.858	-	3.211.848.858	-	3.211.848.858	<i>Management fee</i>
Restrukturisasi						<i>Restructuring</i>
Lain-lain	92.518.021	(68.662.006)	23.856.015	-	23.856.015	<i>Others</i>
	5.749.577.244	1.471.514.860	7.221.092.104	-	7.221.092.104	
Beban lainnya						<i>Other expenses</i>
Bunga	-	-	-			<i>Interest</i>
Riset	-	-	-			<i>Research</i>
Beban pajak	(926.918.796)	(74.281.639)	(1.001.200.435)	-	(1.001.200.435)	<i>-Tax expense</i>
Lain-lain	-	(50.100.000)	(50.100.000)	-	(50.100.000)	<i>Others</i>
	(926.918.796)	(124.381.639)	(1.051.300.435)	-	(1.051.300.435)	
Laba (rugi) usaha	2.818.370.811	1.042.682.221	3.861.053.031	-	3.861.053.031	<i>Operating profit (loss)</i>
Beban keuangan						<i>Financial expenses</i>
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	-	-	<i>Interest expense and bank provision</i>
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	27.514.125.581	-	27.514.125.581	-	27.514.125.581	<i>Portion net profit (loss) associate company</i>
Laba (rugi) sebelum pajak	30.332.496.392	1.042.682.221	31.375.178.613	-	31.375.178.613	<i>Profit (loss) before tax</i>
Beban (penghasilan) pajak	(1.456.658.691)	-	(1.456.658.691)	-	(1.456.658.691)	<i>Tax income (expense)</i>
Laba (rugi) setelah pajak	28.875.837.701	1.042.682.221	29.918.519.921	-	29.918.519.921	<i>Profit (loss) after tax</i>
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(190.144.230)	-	(190.144.230)	-	(190.144.230)	<i>Other comprehensive income (expense)</i>
Laba komprehensif, bersih	28.685.693.471	1.042.682.221	29.728.375.691	-	29.728.375.691	<i>Net comprehensive profit</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30. Segment information (continued)

For the year ended 31 December 2019 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory		Distribusi/Distribution			
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset						
Aset segmen	296.821.429.726	91.613.741.022	387.520.222.206	(62.604.019.477)	324.916.202.729	Assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Segment assets Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	296.821.429.726	91.613.741.022	387.520.222.206	(62.604.019.477)	324.916.202.729	Total assets
Liabilitas						
Liabilitas segmen	42.321.659.012	27.061.000.000	69.382.659.012	47.765.237.645	21.617.421.367	Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Segment liabilities Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	42.321.659.012	27.061.000.000	69.382.659.012	47.765.237.645	21.617.421.367	Total Liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	895.313.882	-	895.313.882	-	895.313.882	Depreciation
Pengeluaran modal	(818.811.850)	-	(818.811.850)	-	(818.811.850)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	16.077.052.533	-	16.077.052.533	-	16.077.052.533	Operating activities
Aktivitas investasi	5.544.638.150	-	5.544.638.150	-	5.544.638.150	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(1.992.369.136)	-	(1.992.369.136)	-	(1.992.369.136)	Financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas						Increase (decrease) in cash and cash equivalent
	19.629.321.547	-	19.629.321.547	-	19.629.321.547	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(449.708.220)	-	(449.708.220)	-	(449.708.220)	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	60.458.218.872	-	60.458.218.872	-	60.458.218.872	Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	79.637.832.199	-	79.637.832.199	-	79.637.832.199	Cash and cash equivalent

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

30. Segment information (continued)

For the year ended 31 Desember 2018 is as follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	95.212.682.098	-	95.212.682.098	-	95.212.682.098	<i>Net sales</i>
Harga pokok pendapatan	71.669.536.050	-	71.669.536.050	-	71.669.536.050	<i>Cost of sales</i>
Hasil						Result
Hasil segmen	23.543.146.048	-	23.543.146.048	-	23.543.146.048	<i>Segment result</i>
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(20.529.927.254)	(50.596.335)	(20.580.523.589)	-	(20.580.523.589))	<i>Corporate expense cannot be allocated</i>
Pendapatan lainnya						Others income
Laba kurs – bersih	219.987.969	-	219.987.969	-	219.987.969	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Penghasilan bunga	892.918.179	-	892.918.179	-	892.918.179	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	<i>Gain on sale fix asset</i>
Pendapatan jasa manajemen	3.138.071.464	-	3.138.071.464	-	3.138.071.464	<i>Management fee</i>
Restrukturisasi	-	-	-	-	-	<i>Restructurisation</i>
Lain-lain	(177.123.000)	-	(177.123.000)	-	(177.123.000)	<i>Others</i>
	4.073.854.612	-	4.073.854.612	-	4.073.854.612	
Beban lainnya						Others expense
Bunga	(20.659.544)	(759.987.788)	(780.647.332)	-	(780.647.332)	<i>Interest</i>
Riset	-	-	-	-	-	<i>Research</i>
Beban pajak	-	-	-	-	-	<i>-Tax expense</i>
Lain-lain	(230.372.031)	5.039.437.443	4.809.065.412	-	4.809.065.412	<i>Others</i>
	(251.031.575)	4.279.449.655	4.028.418.080	-	4.028.418.080	
Laba (rugi) usaha	6.836.041.831	(765.850.385)	11.064.895.152	-	11.064.895.152	<i>Operating profit (loss)</i>
Beban keuangan						Financial expense
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	-	-	<i>Interest expense and bank provision</i>
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	23.662.146.597	405.486.514	24.067.633.111	-	24.067.633.111	<i>Portion net profit (loss) associated</i>
Laba (rugi) sebelum pajak	30.498.188.429	4.634.339.834	35.132.528.263	-	35.132.528.263	<i>Profit (loss) before tax</i>
Beban (penghasilan) pajak	(1.711.823.800)	(664.873.875)	(2.376.697.675)	-	(2.376.697.675)	<i>Expense (income) tax</i>
Laba (rugi) setelah pajak	28.786.364.628	3.969.465.960	32.755.830.588	-	32.755.830.588	<i>Profit (loss) after tax</i>
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	1.352.746.500	-	1.352.746.500	-	1.352.746.500	<i>-Other income (expense) comprehensive</i>
Laba komprehensif, bersih	30.139.111.128	3.969.465.960	34.108.577.088	-	34.108.577.088	<i>Net profit comprehensive</i>

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

30. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut : (lanjutan)

30. Segment information (continued)

For the year ended 31 Desember 2018 is as follows: (continued)

Pabrik/Factory	Distribusi/Distribution					Assets
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset						
Aset segmen	273.360.276.528	90.840.291.766	364.200.568.295	(62.604.119.476)	301.596.448.818	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	<i>Assets can not be allocated</i>
Jumlah aset	273.360.276.528	90.840.291.766	364.200.568.295	(62.604.119.476)	301.596.448.818	<i>Total assets</i>
Liabilitas						
Liabilitas segmen	48.461.145.829	27.330.132.965	75.791.278.794	47.765.237.647	28.026.041.147	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	<i>Liabilities cannot be allocated</i>
Jumlah liabilitas	48.461.145.829	27.330.132.965	75.791.278.794	47.765.237.647	28.026.041.147	<i>Total Liabilities</i>
Informasi segmen lainnya						<i>Others segment information</i>
Penyusutan	905.997.362	24.379.334	930.376.696	-	930.376.696	<i>Depreciation</i>
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	<i>Capital expenditure</i>
Arus kas segmen						<i>Cash flows segment</i>
Aktivitas operasi	(15.037.977.639)	-	(15.037.977.639)	-	(15.037.977.639)	<i>Operating activities</i>
Aktivitas investasi	(10.337.850.014)	-	(10.337.850.014)	-	(10.337.850.014)	<i>Investment activities</i>
Aktivitas pendanaan	54.315.431.728	-	54.315.431.728	-	54.315.431.728	<i>Financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas						<i>Increase (decrease) in cash and cash equivalent</i>
	28.939.604.075	-	28.939.604.075	-	28.939.604.075	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	344.902.110	-	344.902.110	-	344.902.110	<i>Effect on changes in foreign currency</i>
Kas dan setara kas awal tahun	31.173.712.687	-	31.173.712.687	-	31.173.712.687	<i>Cash and cash equivalent at beginning of year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	60.458.218.872	-	60.458.218.872	-	60.458.218.872	<i>Cash and cash equivalent</i>

30. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Lokal	91.393.840.331	97.725.083.370	Local
Ekspor	1.225.666.552	1.472.086.387	Export
Jumlah	92.619.506.883	99.197.169.757	Total

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

31. Manajemen risiko keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

30. Segment information (continued)

The secondary segment

The secondary form of the Company's and Subsidiaries' reporting segment is geographical segments which are determined by the location of assets or operations of the Company, including local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Secondary segment information by geographical location is as follows:

Sales (based on location of customer)

	31 Des/ Dec 2019	31 Des/ Dec 2018	
Lokal	91.393.840.331	97.725.083.370	Local
Ekspor	1.225.666.552	1.472.086.387	Export
Jumlah	92.619.506.883	99.197.169.757	Total

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

31. Financial risk management

The Company and Subsidiaries in doing their business operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which includes interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy is intended to minimize the financial impact which might be detrimental.

In this regard, the Management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company's financial risk management:

31. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan yang telah wanprestasi (default).

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 31. Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan.

31. Financial risk management (continued)

a. Interest rate risk

These risks include the risks to cash flow which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company's loan which has been in default.

b. Foreign exchange rate risk

This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure is arising from business transactions (including loans and financing) which are conducted in currencies other than Rupiah. Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 31. The Company does not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company believes that there is enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

c. Liquidity risk

Liquidity risk management, is managed by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company has made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with the ability of the Company's liquidity.

32. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

32. Estimates and accounting considerations are important

Fixed assets

The Company determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets which are shut down or sold.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

The assumption of expected rate of return on asset program is determined simultaneously, by taking into account the long term historical return, allocation of assets and future estimates of long term investment. Other significant assumptions for employment benefit are partly based on the current market.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimated whether there are additional corporate income tax.

33. Wabah Virus Corona (Covid-19)

Wabah virus corona (Covid-19) pertama kali diidentifikasi di Wuhan (Cina) mendekati akhir tahun 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa wabah Covid-19 menjadi darurat global (*global emergency*). Sejak itu, banyak kasus Covid-19 yang telah didiagnosa, termasuk di negara-negara lain. Kasus pertama Covid-19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan wabah Covid-19 sebagai pandemik. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah dan memerangi penyebaran wabah tersebut, diantaranya pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya, dan penutupan wilayah. Langkah-langkah pencegahan ini telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama, kebijakan fiskal dan moneter telah dilonggaran untuk mempertahankan perekonomian. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah ini dan hasil yang dicapai masih akan terus berkembang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, kegiatan operasi Perusahaan masih belum terdampak. Pasokan bahan baku dan volume produksi terdampak tetapi tidak signifikan. Kolektabilitas piutang terdampak karena pembayaran dari pelanggan akan mundur dari biasanya. Nilai tukar mata uang asing pada pinjaman terdampak terutama pada penggunaan mata uang USD, dikarenakan pembelian bahan baku menggunakan mata uang tersebut. Atas dampak dari Covid-19 terutama pada peningkatan mata uang USD, Perusahaan berencana untuk menaikkan harga jual produk apabila nilai tukar mata uang USD terus meningkat.

33. Outbreak of Corona Virus (Covid-19)

The corona virus (Covid-19) outbreak was initially identified in Wuhan (China), close to end of 2019. On 30 January 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak a “Public Health Emergency of International Concern” Since then, more cases of Covid-19 have been diagnosed, including in other countries. The first case of Covid-19 in Indonesia was announced on March 2, 2020 by the Indonesian President. Subsequently, on March 11, 2020, WHO declared the outbreak as pandemic. Many countries, including Indonesia have taken various measures to combat the outbreak, including travel restrictions, quarantines, closure of business and other venues and lockdown of certain area. These measures have affected the supply chain and demand for goods and services globally as well as domestically. At the same time, fiscal and monetary policies are being relaxed to sustain the economy. These Government’s responses and their corresponding effects are still evolving.

As of the date of this financial statement, the Company's operational activities have not been affected. Supply of raw materials and production volumes are affected but not significant. The collectability receivables is affected because payments from customers will be delayed. Foreign exchange rates on loans are affected because USD currency is used for purchasing of raw materials. On the impact of Covid-19, especially on the increase of USD currency, the Company planned to increase the selling price of the product if the USD exchange rate continues to increase.

33. Wabah Virus Corona (Covid-19) (lanjutan)

Dampak wabah Covid-19 atas kegiatan operasi Perusahaan di masa yang akan datang belum dapat ditentukan karena masih terus berkembangnya langkah-langkah pencegahan maupun kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah.

33. Outbreak of Corona Virus (Covid-19) (continued)

The impact of the Covid-19 outbreak in the future operations of the Company cannot be determined yet because of the continued development of preventive measures and fiscal and monetary policies taken by the Government.

34. Peristiwa setelah Laporan Keuangan

Pada tahun 2020 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 19% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan 17% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

34. Subsequent Event

In 2020, Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning the State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and / or Financial System Stability. The regulation also covers changes in corporate income tax rates to 19% in 2020 to 2021 and 17% in 2022 onwards.